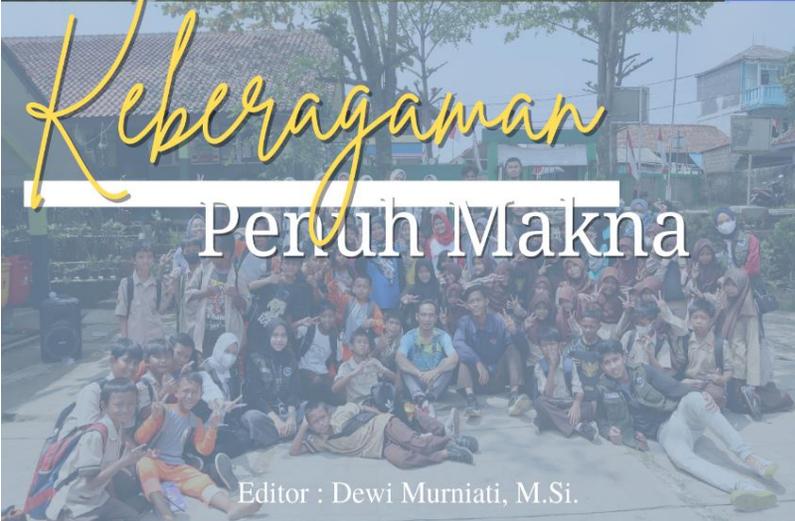




Keberagaman Peraih Makna

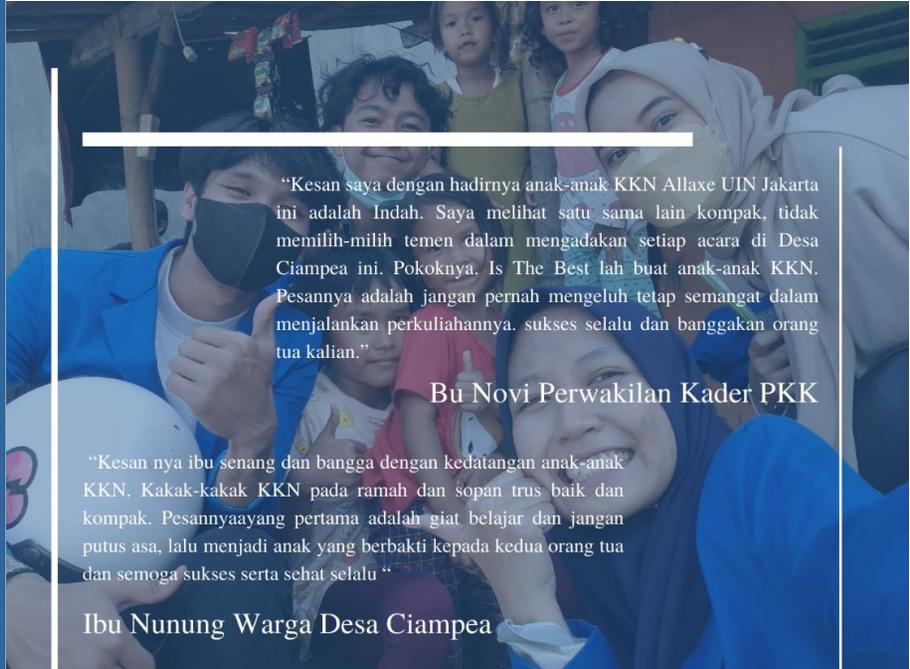


Keberagaman Peraih Makna

Editor : Dewi Murniati, M.Si.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022



“Kesan saya dengan hadirnya anak-anak KKN Allaxe UIN Jakarta ini adalah Indah. Saya melihat satu sama lain kompak, tidak memilih-milih teman dalam mengadakan setiap acara di Desa Ciampea ini. Pokoknya, Is The Best lah buat anak-anak KKN. Pesannya adalah jangan pernah mengeluh tetap semangat dalam menjalankan perkuliahannya. sukses selalu dan bangga orang tua kalian.”

Bu Novi Perwakilan Kader PKK

“Kesan nya ibu senang dan bangga dengan kedatangan anak-anak KKN. Kakak-kakak KKN pada ramah dan sopan trus baik dan kompak. Pesannyaayang pertama adalah giat belajar dan jangan putus asa, lalu menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua dan semoga sukses serta sehat selalu “

Ibu Nunung Warga Desa Ciampea



“Kesannya menurut aku pribadi ka aku banyak belajar banyak hal dalam kebersamaan,kekeluargaan, kekompakan dan solidaritasnya. Disini aku juga belajar untuk bersosialisasi gimana kerja dalam tim dan belajar bertanggung jawab dalam segala hal. Kalo pesannya jangan pernah lupain perjuangan/ pengabdian Kaka di Desa Ciampea ini dan buat kakak- kakak yang aku sayangi jangan pernah lupain kenangan kita. Semangat juga buat Kakak, lancar- lancar ka kuliahnya.”

Amelia Siswi SMPN Terbuka 1 Ciampea



TIM PENYUSUN

Keberagaman Penuh Makna

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan

Kelompok KKN UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta tahun 2022

©KKN 2022_kelompok 064 Allaxe

Tim Penyusun

Editor : Dewi Murniati, M.Si.

Penyunting : Ajeng Tri Utami

Penulis Utama : Nur Mahrunnisa, Airlangga Eki P.

Layout : Fauzan Ananta

Design Cover : Ajeng Tri Utami

Kontributor : M. Aldora Y, Nadira Arista, Rahmadhoni R, M. Brilian Sab'an, Akbar Ramadhan, Ainun Madaniyah, Wulan Kinasih, Umi Muthmaainnah, Maharani Irfansyah P, Zita Nethania Z, Dwina Deshtiara, Savira Rizka, Nur Ismi D, Manisha, Samsul Arifin, Dianka Fadhilah



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN-064 ALLAXE Tahun 2022

Lembar Pengesahan

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 64 yang berjudul: Keberagaman Penuh Makna telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022

Dosen Pembimbing



(Dewi Murniati, M.Si)

NIDN 0315048003

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. kamarusciana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salampun kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan fikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diantaranya :

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Lubis, Lc., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag. M.H. Selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Ibu Dewi Murniati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Suparman selaku kepala Desa Ciampea beserta staf yang telah mendukung semua program yang dijalankan.
5. Masyarakat Desa Ciampea yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN.
6. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan KKN hingga tersusunnya laporan ini.

Laporan Kuliah Kerja Nyata ini, kami susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama melaksanakan KKN di Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea yang dilaksanakan selama 30 hari yaitu, mulai tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata(KKN) merupakan sebuah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu darma pendidikan dan pengajaran yang telah dilaksanakan pada kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), darma penelitian yang masih dalam proses dan darma pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam KKN. Hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan SL, yang telah ditetapkan oleh pihak akademik. Dengan demikian mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama aparat desa dan masyarakat Desa Ciampea.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Akhirnya, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis KKN Kelompok 64



Tim Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
IDENTITAS KELOMPOK	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
CATATAN EDITOR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Dasar Pemikiran.....	2
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program	3
E. Sasaran dan Target.....	4
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	10
A. Metode Pemetaan Sosial.....	10
B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya	14
C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat.....	17
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	20
A. Karakteristik Tempat KKN.....	20
B. Letak Geografis	21
C. Struktur Penduduk.....	22
D. Sarana dan Prasarana.....	28
BAB IV DESKRIPSI HASIL	
PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	41
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	41

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	45
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	53
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	59
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Rekomendasi	62
EPILOG.....	65
A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT	65
B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	113
BIOGRAFI SINGKAT	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL

Table 1: Fokus dan Proritas Program	4
Table 2: Sasaran dan Target Kegiatan.....	5
Table 3: Jadwal Kegiatan Pra KKN.....	7
Table 4: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN	8
Table 5: Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN	8
Table 6: Kerangka Pemahaman Massyarakat dan Masalah Sosial	15
Table 7: Batas Wilayah.....	21
Table 8: Bulan dan Jumlah Pernikahan di Tahun 2018	25
Table 9: Sarana/prasarana	28
Table 10: Matriks SWOT 01. Inovasi Pembelajaran	41
Table 11: Matriks SWOT 02. Sosial Keagamaan	42
Table 12: Matriks SWOT 02. Ekonomi	44
Table 13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Kepada Masyarakat	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kantor Desa Ciampea.....	30
Gambar 2: Taman Makam Pahlawan.....	30
Gambar 3: Gedung SMPN 1 Ciampea	31
Gambar 4: Lapangan Sukarna Desa Ciampea.....	31
Gambar 5: Taman Kanak-kanak Desa Ciampea	32
Gambar 6: Apotek dan praktik Dokter	32
Gambar 7: Polsek Ciampea	33
Gambar 8: MTS Manbaul Ulum.....	33
Gambar 9: MI Manbaul Ulum	34
Gambar 10: Masjid Jami Nurul Mubin	34
Gambar 11: Praktik Bidan	35
Gambar 12: Masjid Al-Ikhlash	35
Gambar 13: Pesantren Da'watul Qur'an Al-Razi	36
Gambar 14: SDN 05 Ciampea	36
Gambar 15: Saung Cinta dan Pemancingan.....	37
Gambar 16: Vihara Karuna Bodhi.....	37
Gambar 17: Gereja Katolik Yohanes Rasul	38
Gambar 18: Gereja Kristus Ciampea	38
Gambar 19: Klenteng Hok Tek Bio Ciampea	39
Gambar 20: Pasar Baru Ciampea.....	39
Gambar 21: Pasar Lama Ciampea	40

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-064

Nama Desa : Desa Ciampea

Nama Kelompok : Allaxe

Jumlah Mahasiswa: 22 Mahasiswa

Jumlah Kegiatan : 14 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 7 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan KKN ALLAXE 064 2022. Kami dibimbing oleh ibu Dewi Murniati, M.Si beliau merupakan dosen Fakultas ilmu tarbiyah dan komunikasi. Terdapat dari 15 kegiatan yang kami lakukan di kampung tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 3 RW, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar Rp 22.956.600,-. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp 1.200.000,-, dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp 3.000.000,-

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Meningkatnya keikutsertaan warga dalam membangun lingkungan sekitar;
2. Meningkatkan semangat belajar anak-anak dalam menggapai prestasi;
3. Meningkatkan hubungan SDM di masyarakat Ciampea.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

- 1 Kurangnya kesempatan kami untuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, baik pihak internal anggota kelompok, dan masyarakat Desa Ciampea;
- 2 Kondisi tempat KKN yang sudah memadai dalam infrastruktur walaupun segi ekonomi dan pendidikan belum tercukupi sehingga kami untuk mencari solusi dalam program kegiatan yang telah direncanakan.

Walaupun demikian, setiap kendala yang terjadi tidak membuat kami patah semangat dan program kerja tetap kami laksanakan sebagaimana mestinya. Kami berharap setiap program yang telah terlaksana dapat menjadikan motivasi dan bahan pengembangan bagi kelompok KKN-PpMM UIN Jakarta tahun 2022, seperti :

- 1 Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang lebih efektif dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti anggota kelompok, dan desa/kampung;
- 2 Meningkatkan observasi yang efektif saat survei ke lapangan agar program yang direncanakan tepat dan sesuai dengan kondisi desa/kampung tersebut;
3. Meningkatkan kegiatan yang melibatkan warga secara menyeluruh;

4. Meningkatkan ide-ide kreatif untuk membuat program yang lebih berbeda dan berdampak lebih besar.

CATATAN EDITOR

Bismillahirohmaanirrohim.

Program Kuliah Kerja Nyata diadakan untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis serta membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif. Harapan tersebut semoga tercermin dari para mahasiswa kelompok KKN 064 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mereka beri nama Kelompok KKN Allaxe 064.

Selama waktu yang telah dijadwalkan oleh pihak PPM untuk kegiatan KKN kurang lebih sekitar 1 bulan penuh, kelompok KKN Allaxe 064 ini telah melakukan kegiatan-kegiatan yang sangat beragam sesuai dengan kondisi keberagaman masyarakat Desa Ciampea yang menjadi lokasi tujuan kelompok KKN tersebut. Dari beberapa kegiatan yang dilakukan terdapat kegiatan yang patut mendapat apresiasi berbagai pihak diantaranya program pengajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak Sekolah Dasar Negeri 05 yang sebelumnya belum dilakukan oleh pihak sekolah. Antusias yang begitu tinggi dari para siswa menunjukkan betapa mereka sangat senang dengan kehadiran kakak-kakak mahasiswa KKN. Begitu juga dengan kegiatan sosial dalam bentuk pengajaran kepada siswa SMP Terbuka yang ada di desa tersebut dapat memberikan inspirasi dan motivasi para siswanya untuk selalu semangat belajar walau dalam keterbatasan. Ditambah kegiatan yang menurut saya cukup unik yang pasti tidak akan terlupakan oleh masyarakat Desa Ciampea adalah terlibatnya para mahasiswa KKN Allaxe 064 dalam Kegiatan Tahun Baru Islam 1 Muharram dan Perayaan HUT 17 Agustus 2022. Tentunya memberikan suasana yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

Perhatian terhadap lingkungan juga menjadi program inti bagi kelompok KKN Allaxe 064 ini. Dimulai dari mempersiapkan bibit tanaman yang berhasil didapatkan dari kontributor IPB yang kemudian diimplementasikan pada kegiatan reboisasi di sekitar lingkungan SDN 05 Ciampea, hingga pelaksanaan kegiatan Workshop

Pengenalan Jenis-jenis Sampah dan Pengelolaannya kepada Ibu-ibu PKK Desa Ciampea.

Walaupun KKN 064 ini beranggotakan para mahasiswa dari berbagai fakultas di UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, namun kekompakan mereka sangat terlihat sehingga program KKN ini berjalan tanpa kendala yang berarti. Saya sebagai Dosen Pembimbing Lapangan memandang mereka telah menunjukkan sebuah sikap yang sangat berkesan dalam "Keberagaman Penuh Makna".

Dewi Murniati, M.Si

**BAGIAN
PERTAMA:
DOKUMENTASI**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan kaum intelektual dan anggota masyarakat yang memiliki nilai tambah, mahasiswa juga mampu untuk menerapkan diri secara profesional dan proposional di dalam lingkungan masyarakat ataupun di dunia Pendidikan. Peran mahasiswa yang sangat berguna bagi masyarakat baik dalam bidang pendidikan, bidang sosial, bidang lingkungan hingga bidang agama. Peran mahasiswa tidak sekedar kegiatan pembelajaran di bangku perkuliahan, di perpustakaan dan akses internet yang ada hubungannya dengan disiplin ilmu yang sedang ia tempuh tapi lebih dari itu. Mahasiswa bukan lulusan SMA yang tidak sengaja yang tidak sengaja terdampar di kampus.

Dalam hal ini perlu dirumuskan perihal peran, fungsi, dan posisi mahasiswa untuk menentukan arah perjuangan dan kontribusi mahasiswa tersebut. Ada 4 (empat) peran penting mahasiswa yang merupakan harapan dari masyarakat yakni peran sebagai *agent of change*, *social control*, *iron stock* dan *moral force*. Peran tersebut tentu saja untuk tidak diartikan sebagai peran berat ataupun disalah artikan yang pada ujungnya masyarakat antipati dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa.

Terdapat juga Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara yuridis diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian kepada masyarakat.

Desa Ciampea merupakan desa yang terletak di Kabupaten Bogor dan Kecamatan Ciampea. Desa Ciampea memiliki jumlah penduduk 12.272 jiwa yang didalamnya terdiri dari 44 Rt dan 11 Rw. Adapun jumlah masing-masing gender pada Desa Ciampea untuk laki-laki sebanyak 6.254 jiwa dan perempuan 6.018 jiwa. Moto yang dimiliki desa ciampea yaitu SERASI "Sinergi Bersama Individu". Hal tersebut dikarenakan desa ciampea terdapat beberapa agama yang berada didalamnya, seperti Islam, Kristen, Konghucu dan Budha sehingga disana memiliki rumah ibadah seperti, masjid, gereja, lenteng dan vihara. Dari moto tersebut desa Ciampea mengharapkan

kerukunan dari tiap orang di masyarakatnya meskipun berbeda agamanya. Desa Ciampea terdapat tempat untuk mengembangkan Pendidikan masyarakatnya, seperti SD, MI, SMP, MTS dan juga SMK namun untuk jumlahnya belum terlalu banyak dalam bidang Pendidikan tersebut.

Dari beberapa informasi mengenai Desa Ciampea yang sudah disebutkan sebelumnya. Hal yang perlu dibenahi di Desa Ciampea adalah mengenai sumber daya manusia yang merupakan indikator penunjang kemajuan suatu daerah. Karena jika sumber daya manusianya dioptimalkan dengan baik maka pengolahan segala macam yang tersedia di Desa Ciampea akan menghasilkan suatu hal yang baik dengan kata lain mengalami kemajuan atau peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Terlebih lagi peran aktif mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang telah mempelajari beberapa teori mendalam dari berbagai macam bidangnya bisa diaplikasikan langsung ke masyarakat yang lebih membutuhkan praktik dari teori yang telah dipelajari dan membuat masyarakat pun mengaplikasikan secara praktik 3 teori tersebut. Dan diharapkan juga masyarakat dan mahasiswa dapat bersikap bijak dan berfikir lebih mendalam atas permasalahan yang terjadi masyarakat seperti permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan dan juga pendidikan. Maka dari itu sangat diperlukannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat.

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok 64 melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ((KKN) di wilayah :

- a. Desa : Ciampea
- b. Kecamatan : Ciampea
- c. Kabupaten : Bogor
- d. Provinsi : Jawa Barat
- e. Fasilitas Tempat Pelaksanaan Kegiatan :
 - SDN 05 Ciampea
 - SMP Terbuka
 - Masjid Nurul Mubin
 - Gereja Eben Haezer

- Pesantren Dawatul Qur'an Ar Razi
- Masjid Ar-Rozi
- Saung Cinta
- Kantor Desa

C. Permasalahan/Aset Utama Desaa

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan masing anggota KKN – ALLAXE 64, terdapat beberapa masalah yang ditemukan :

1. Masih banyak masyarakat yang lalai dan belum menaati protocol Kesehatan Covid-19.
2. Kurangnya pendidikan mengenai pembelajaran Bahasa Asing.
3. Banyak anak-anak yang putus sekolah dan tidak melanjutkan Pendidikan.
4. Kurangnya keterampilan masyarakat dan belumnya tergalinya kreativitas masyarakat.
5. Tidak memiliki karang taruna sehingga tidak adanya kontribusi pemuda desa dalam kegiatan KKN.

D. Fokus Dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada masing-masing tempat KKN-ALLAXE berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup beberapa fokus isu utama KKN-ALLAXE 2022 :

Table 1: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program Dan Kegiatan
Inovasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pembelajaran secara tatap muka. • Membuat Video Edukasi. • Memberikan Pembelajaran Kepada Anak-Anak Yang Tidak Memiliki Pendidikan.
Sosial Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Masyarakat Dalam Kegiatan Tahun Baru Islam. • Membantu Anak-Anak Yang belum Bisa Belajar Ngaji Sampai Bisa Ngaji.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan Ilmu-Ilmu Dasar Tentang Hukum Tajwid Kepada Anak-Anak.
Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pemberian dana BUMDES Ciampea.

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN-ALLAXE 64, yaitu sebagai berikut :

Table 2: Sasaran dan Target Kegiatan

	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Fun English Club	Siswa SDN 05 Ciampea kelas 4, 5, dan 6	Siswa SDN 05 Ciampea Kelas 4, 5, dan 6
2	Memperingati 17 Agustus di Desa Ciampea	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa siswi SDN 05 Ciampea • Santri Pondok Pesantren Dawatul Qur'an Ar-Rozi • Warga Desa Ciampea 	Adanya perwakilan dari Siswa SDN 05 Ciampea, Santri Pondok Pesantren Dawatul Qur'an Ar-Razi, dan warga Desa Ciampea tiap RW
3	Memperingati 1 Muharram	Anak-anak di Desa Ciampea	20 anak mengikuti lomba yang diadakan oleh pihak

			mahasiswa KKN
4	Mengajar mengaji di Pesantren Dawatul Qur'an Ar-Rozi	Santri Pesantren Dawatul Qur'an	Anak-anak Desa Ciampea yang mengaji di Pesantren Dawatul Qur'an
5	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Siswa siswi SDN 05 Ciampea kelas 6	40 orang siswa siswa kelas 6 SDN 05 Ciampea
6	Pelatihan Reboisasi	Siswa siswi SDN 05 Ciampea	40 orang siswa siswa kelas 6 SDN 05 Ciampea
7	Pembersihan Tempat Ibadah	Tempat ibadah yang terletak di Desa Ciampea	2 Masjid dan 1 Gereja
8	Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	Pihak Desa Ciampea	Pihak Desa Ciampea
9	Mengajar Matematika di SMP Terbuka	Siswa siswi SMP Terbuka	15 Siswa siswi SMP Terbuka
10	Mengajar Teknologi di SMP Terbuka	Siswa siswi SMP Terbuka	15 Siswa siswi SMP Terbuka
11	Jum'at Berkah	Jemaah Solat Jumat di Masjid Pesantren Ar-Rozi	80 Jemaah Solat Jumat
12	Konsultasi Hukum	Masyarakat Desa Ciampea	Masyarakat Desa Ciampea
13	Pembuatan Peta Desa Digital	Tercipta Hasil Pembuatan Peta yang merupakan sarana untuk melihat miniature Desa Ciampea	Peta bisa diberikan kepada aparat kantor Desa Ciampea

14	Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik	Ibu-ibu PKK Desa Ciampea	20 orang Ibu-ibu PKK Desa Ciampea
----	---	--------------------------	-----------------------------------

F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 64 ALLAXE ini dilaksanakan pada :

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat : Ciampea, Bogor

Jadwal Pelaksanaan Program Dibagi Menjadi Tiga, Yaitu :

1. Pra KKN-ALLAXE 2022 :

Jadwal Kegiatan Pra – KKN – ALLAXE 64 Adalah Sebagai Berikut :

Table 3: Jadwal Kegiatan Pra KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembentukan Kelompok	Mei 2022
2.	Pembekalan	20 Mei 2022
3.	Penyusunan Proposal	27 Mei – 10 Juni 2022
4.	Survei	27 Mei – 10 Juni 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Implementasi Program Di Lokasi KKN – ALLAXE :

Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program KKN – ALLAXE 64 Sebagai Berikut :

Table 4: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan Di Lokasi KKN	25 Juli 2022
2.	Pengenalan Lokasi Dan Masyarakat	Juli 2022

3.	Implementasi Program	25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022
4.	Penutupan	25 Agustus 2022

3. Penyusunan Laporan Dan Evaluasi Program :
 Jadwal Kegiatan Laporan Dan Evaluasi Program KKN – ALLAXE 64 Sebagai Berikut :

Table 5: Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Melengkapi Format E-Book Yang Harus Diselesaikan Secara Individu	01 - 06 September 2022
2.	Crosscheck Laporan Yang Telah Dibuat Oleh Masing-Masing Individu	07 – 08 September 2022
3.	Penyusunan E-Book	09 – 23 September 2022
4.	Pembuatan Layout E-Book	24 – 28 September 2022
5.	Pemeriksaan Ulang Sebelum Di Serahkan Ke PPM	29 September 2022
6.	Penyerahan Draft Laporan E-Book Ke Email PPM	30 September 2022
7.	Penilaian Hasil Kegiatan	Oktober – Desember 2022
8.	Pengesahaan E-Book Laporan Final Oleh PPM	30 November 2022

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Buku ini disusun dalam 2 bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Pada bagian I, terdapat beberapa bagian bab dengan rincian sebagai berikut : Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN – ALLAXE 64 2022 yang dilakukan secara kelompok selama satu bulan di daerah “CIAMPEA”. Bab ini terdiri dari beberapa bab yang membahas

tentang dasar pemikiran, tempat KKN – ALLAXE sesuai desa yang sudah ditentukan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN – ALLAXE dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode pelaksanaan KKN – ALLAXE. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka terdiri atas pelaksanaan KKN – ALLAXE. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberikan informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran umum tempat KKN – ALLAXE. Bagian ini berisi tentang karakter tempat KKN – ALLAXE berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan pra sarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut – atribut desa.

Bab IV, Deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. bagian ini berisi tentang pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang dilaksanakan dan factor – factor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN – ALLAXE serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog, yakni kesan masyarakat dan pengalaman kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN – ALLAXE 64 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi merupakan suatu proses refungsional dan pengembangan yang memungkinkan penyandang masalah melaksanakan fungsi sosialnya dalam kehidupan masyarakat. (Keputusan Menteri Sosial RI No. 07/HUK/KBP/II/1984). Sosial berarti segala sesuatu mengenai masyarakat yang peduli terhadap kepentingan umum.¹

Metode intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, individu, keluarga dan kelompok.²

Sedangkan Isbandi Rukminto Adi juga mengemukakan definisi intervensi sosial adalah: Perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).³

Tujuan utama dari metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan di atasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya

¹ Mas'ud Khasan Abdul Qohar, dkk, *Kamus Ilmiah Pengetahuan Populer* (Yogyakarta: Liberty, 1980), h. 177.

² Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 40.

³ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49

memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan klien.⁴

Dalam isu intervensi dan pengembangan masyarakat hal paling penting bagi community worker adalah membedakan antara kebutuhan dan keinginan masyarakat. Agar program tepat guna dan tepat sasaran harus didasarkan pada kebutuhan bukan pada keinginan masyarakat. Dalam melakukan intervensi sosial, seorang Praktisi harus memiliki 3 bekal, seperti Value (nilai). Nilai adalah kepercayaan, pilhan, atau asuransi tentang yang baik untuk manusia.⁵

Nilai sendiri jika dikaitkan kepada profesi kesejahteraan sosial adalah seperangkat etik/moral di mana praktisi kesejahteraan sosial harus berkomitmen. Umpamanya memperhatikan kebutuhan akan sarana air bersih dan sanitasi bagi sekelompok masyarakat pedesaan lebih penting dari pada memenuhi keinginan mereka untuk memiliki parabola sebagai fasilitas untuk menonton bersama. Dalam melakukan intervensi sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan dengan beberapa tahap. Diantaranya tahap pertama yaitu melakukan survei. Survei menurut KBBI adalah teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data, penyelidikan, peninjauan atau pengukuran⁶. Maksud survei disini adalah sebuah metode yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi daerah baik berupa data populasi, wilayah atau geografis dan informasi sosial penduduk. Informasi ini kemudian menjadi data valid yang bisa dijadikan kelompok untuk diteliti. Populasi tersebut bersifat general yaitu bisa berupa orang, instansi, lembaga, organisasi atau unit-unit kemasyarakatan lainnya.

⁴ Louise C. Johnson, *Product Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung (Bandung, 2011), h. 52

⁵ Soetarso, *Praktek Pekerjaan Sosial Jilid I*, Cetakan ke-10 (Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 1968), h. 32-33.

⁶ KBBI, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/survei>

Survei dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan pembahasan yang akan dikaji oleh kelompok tertentu yang akan melakukan survei. Metode survei belum cukup untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka dari itu adanya tindak lanjut yang dilakukan setelah survei dan merupakan satu kesatuan yang ada didalam kegiatan survei, yaitu wawancara.

2. Wawancara

Metode yang dilakukan selanjutnya yaitu wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan penngajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian⁷. Proses wawancara dilakukan di desa yang dituju dengan struktur untuk memperoleh data terkait pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara berupa melakukan percakapan dan tanya jawab antara tokoh-tokoh desa dengan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan dan lain lainnya.

3. Observasi

Tahap selanjutnya dalam intervensi sosial yaitu Observasi. Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia (Adler & Adler 1987: 389). Observasi juga dipahami sebagai “andalan perusahaan etnografi” (Werner & Schoepfle, 1987: 257). Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Hadi (1986: 32) mengartikan observasi sebagai proses kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melibatkan

⁷ Blaxter, L, Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press

pengamatan, persepsi, dan ingatan. ⁸ Menurut Arikunto (2006:124) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.

Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan dilapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi⁹.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama¹⁰. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan

⁸ Hasyim Hasanah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang :*Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, 2016. <https://journal.walisongo.ac.id>

⁹ Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals). Unesa University Press [.file:///C:/Users/User/Downloads/ProsidingSeminarNasionalMengawalPelaksanaanSDGsSustainableDevelopment Goals2016.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/ProsidingSeminarNasionalMengawalPelaksanaanSDGsSustainableDevelopmentGoals2016.pdf)

¹⁰ Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-IDfocus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>

dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya

Pemetaan sosial merupakan kegiatan penting guna untuk memahami kondisi sosial masyarakat. Pemetaan sosial dapat memberikan gambaran menyeluruh jaringan-jaringan sosial kehidupan masyarakat, seperti dalam peningkatan kondisi kehidupan, masalah sosial, serta potensi yang tersedia baik alam, manusia, finansial dan infrastruktur maupun modal sosial.¹¹ pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geography. Salah satu bentuknya dari pemetaan sosial yaitu mengenai pemusatan karakteristik masyarakat seperti dalam jumlah orang miskin, rumah kumuh, dan sesuatu yang ditandai sesuai dengan tingkat pemusatannya.

Prinsip utama para praktisi sosial dalam melakukan pemetaan sosial yaitu pada pengumpulan banyaknya informasi dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik dan dapat digunakan sebagai suatu bahan keputusan terbaik dalam proses

¹¹ Rina Nuryati and others, 'Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt)', *Jurnal Agristan*, 2.1 (2020) <<https://doi.org/10.37058/ja.v2i1.2342>>.

pertolongannya. Para praktisi memerlukan pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial. Diantaranya terdapat tiga alasan utama menurut Netting, Kettner dan McMurtry yaitu :

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” merupakan faktor penting dalam ppraktek pekerjaan sosial, terkhusus dalam praktek pengembangan masyarakat. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat seperti dalam gambaran siapa dia, masalah apa yang sedang dihadapi, serta sumber apa yang tersedia untuk menangi masalah tersebut.
2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah serta perkembangan analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa memahami hal ini, para praktisi dapat mengalami hambatan dalam penerapan nilai, sikap, serta tradisi-tradisi pekerjaan sosial baik itu dalam memelihara keamanan dan upaya dalam melakukan perubahan.
3. Masyarakat secara konstan berubah. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpestasikan kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk.¹²

Kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial¹³

Table 6: Kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial

Fokus		Tugas	
A	Pengidentifikasian populasi sasaran	1.	Memahami karakteristik anggota populasi sasaran

¹² Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm pada 20 September 2020, pukul 10:25 WIB

¹³ Margana Wiratma, ‘*Social Mapping Untuk Mengantisipasi Potensi Konflik Di Pertambangan Batubara Kabupaten Kutai Barat, Kaltim*’, *Humaniora*, 1.2 (2010), 760 <<https://doi.org/10.21512/humaniora.v1i2.2918>>.

B.	Penentuan karakteristik masyarakat	2. 3. 4.	Mengidentifikasi batas-batas masyarakat. Menggambarkan masalah-masalah sosial. Memahami nilai-nilai dominan.
C.	Pengakuan perbedaan-perbedaan	5. 6.	Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal. Mengidentifikasi bukti-bukti diskriminasi.
D.	Pengidentifikasi struktur	7. 8. 9.	Memahami lokasi-lokasi kekuasaan. Menentukan ketersediaan sumber. Mengidentifikasi pola-pola pengawasan sumber dan pemberian pelayanan.

Langkah-langkah pemetaan sosial masyarakat

1. Memilih dan menentukan objek analisis

Pemilihan sasaran masalah harus berdasarkan pada pertimbangan rasional dalam arti realitas yang dianalisis merupakan masalah yang memiliki signifikansi sosial dan sesuai dengan visi atau misi organisasi.

2. Pengumpulan data atau informasi penunjang

Untuk dapat menganalisis masalah secara utuh, maka perlu didukung dengan data dan informasi penunjang yang lengkap dan relevan, baik melalui dokumen media massa, kegiatan observasi maupun investigasi langsung di lapangan.

Recek data atau informasi mutlak dilakukan untuk menguji validitas data.

3. Identifikasi dan analisis masalah

Merupakan tahap menganalisis objek berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pemetaan beberapa variable, seperti keterkaitan aspek politik, ekonomi, budaya, dan agama dilakukan pada tahap ini. Melalui analisis secara komprehensif diharapkan dapat memahami substansi masalah dan menemukan saling keterkaitan antara aspek.

4. Mengembangkan persepsi

Setelah diidentifikasi berbagai aspek yang mempengaruhi atau terlibat dalam masalah, selanjutnya dikembangkan persepsi atas masalah sesuai cara pandang yang objektif. Pada tahap ini akan muncul beberapa kemungkinan implikasi konsekuensi dari objek masalah, serta pengembangan beberapa alternatif sebagai kerangka tindak lanjut.

5. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini telah diperoleh kesimpulan tentang ; akar masalah, pihak mana saja yang terlibat, pihak yang diuntungkan dan dirugikan, akibat yang dimunculkan secara politik, sosial dan ekonomi serta paradigma tindakan yang bisa dilakukan untuk proses perubahan sosial.¹⁴

C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam pengertian yang lebih luas, pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proporsional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang. Pemberdayaan masyarakat memiliki keterkaitan erat dengan sustainable development dimana pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prasyarat utama serta dapat diibaratkan sebagai gerbong yang akan membawa masyarakat menuju suatu

¹⁴ Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan (2015) *Langkah-langkah pemetaan sosial masyarakat*, diakses dari <https://elearning.menlhk.go.id>

keberlanjutan secara ekonomi, sosial dan ekologi yang dinamis.¹⁵ berangkat dari ini dapat diartikan bawah pemberdayaan merupakan bentuk saling interaksi antara masyarakat sekitar dengan fasilitator sebagai bentuk stimulasi bagi masyarakat agar sadar akan lingkungan hidup sekitar yang memiliki nilai untuk dapat di berdayakan, dalam hal ini pentingnya peran selain masyarakat untuk menyadarkan hal ini pada penduduk setempat.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, kelompok 64 Allaxe mengusung tema besar tentang peningkatan SDA & SDM, karena disadari betul pasca survei, kendala terbesar masyarakat ciampea berada pada kondisi ekonomi masyarakat. Maka dari itu untuk menaikkan taraf masyarakat haruslah melalui proses pembinaan berkala. Ketimpangan ekonomi di Indonesia bukanlah suatu hal yang asing, sebab dalam pembangunan perekonomian pemerintah terfokus pada daerah perkotaan dan cenderung menyampingkan pedesaan yang akhirnya banyak pemuda desa lebih memilih menyambung hidupnya dengan mencari kerja di kota dengan membiarkan desanya berada dalam kondisi stagnan. Seharusnya Orientasi pembangunan lebih pada pemberdayaan pedesaan sebagai pusatpusat pertumbuhan ekonomi yang sekaligus akan menekan arus urbanisasi.¹⁶

Untuk itu kelompok 64 KKN Allaxe memiliki tanggung jawab melakukan inisiasi pemberdayaan yang dilakukan dengan Pendekatan sebagai berikut:

- C. Model *Participatory Rural Appraisal (PRA)* yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kegiatan. Dengan semangat penekanan kepada masyarakat dan stakeholder adalah ikut berperan serta mensukseskan program pemerintah terkait ketahanan pangan dan memajukan
- D. Model *Participatory Tecnology Development* yang memanfaatkan teknologi tepat guna yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan kearifan budaya lokal. Misalnya pemanfaatan limbah untuk dijadikan kompos dan eco brik

¹⁵ Yunus, Saifuddin, Suadi, Fadli. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, cetakan 1, (Banda Aceh : Bandar Publishing : 2017), hal.6.

¹⁶ Noor, Munawar, *Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume I, No 2, Juli 2011. Hal.91

- E. Model *Community development* yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- F. *Persuasif* yaitu pendekatan yang bersifat himbauan dan dukungan tanpa unsur paksaan bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan ini.
- G. *Edukatif* yaitu pendekatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat.¹⁷

¹⁷ Nurin, fitriana. *Revitalisasi dan Pengelolaan Potensi Desa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, Cetakan pertama, (Yogyakarta : Bildung : 2020) hal.24.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Ciampea memiliki Motto “serasi” yakni sinergi sesama individu, ini merupakan perwujudan dari pluralitas beragama desa ciampea yang terdiri dari beberapa umat beragama seperti Islam, Khatolik, Protestan, khonghucu yang harus selalu saling membantu untuk menjaga keutuhan desa meski berada dalam beragam perbedaan. Meskipun dengan banyak perbedaan, faktanya tidak sama sekali terjadi perpecahan antar masyarakat karena bedanya kepercayaan, ini menunjukkan masyarakat Desa Ciampea sudah memahami prinsip Toleransi.

Desa Ciampea terdiri dari 3 Dusun, 44 RT dan 11 RW. Banyaknya jumlah penduduk ciampea disokong juga dengan UMKM masyarakat setempat yang cukup potensial, yakni produksi rumahan Emping Jengkol, Tas, Sandal & sepatu, Dan Kerupuk Kaleng. Kemudian terdapat pasar Lama dan Pasar baru yang menjadi titik sentral perekonomian masyarakat setempat.

Di samping itu, kendala cuaca yang sering dialami Desa Ciampea adalah musim kemarau, sebab ketika musim kemarau muncul, sumber air di beberapa titik mengalami kekeringan sehingga pihak desa rutin memberikan bantuan air bersih yang di distribusikan setiap kekeringan melanda.

Dalam lingkup sumber daya manusia, tempat pembinaan formal yang ada di Desa Ciampea cukup untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, mulai dari tingkat TK, SD,SMP. Meski demikian banyak sekali anak di Desa yang tidak memiliki minat untuk terus melanjutkan pendidikan, hasil survei yang dilakukan banyak anak yang putus sekolah ketika selesai bangku Sekolah dasar, dengan alasan ingin membantu perekonomian keluarga dengan bekerja. Namun sebagai solusi terdapat SMP TERBUKA, ini merupakan wadah sekolah formal yang dibentuk khusus bagi para siswa yang tidak dapat menjalankan sekolah formal umum, kendala perekonomian yang biasanya membuat anak-anak sulit untuk melanjutkan pendidikan.

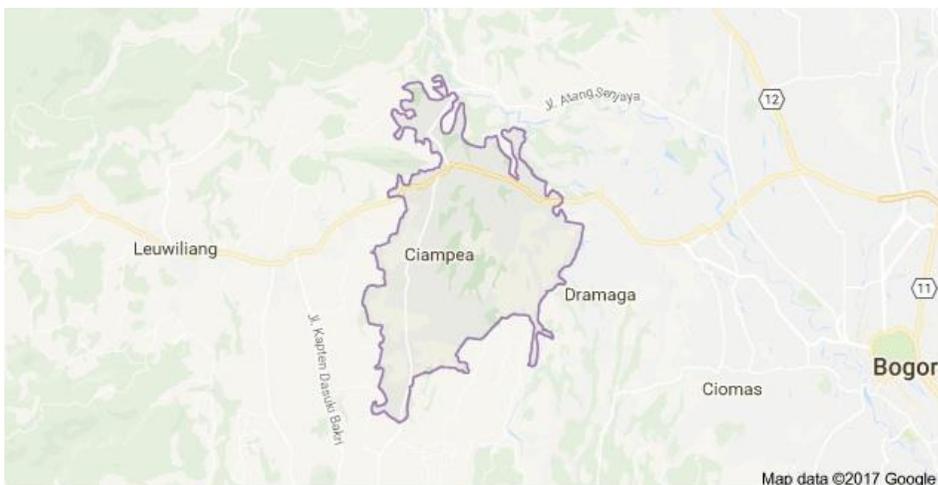
Meskipun banyak produk rumahan yang ada di sana, Kendala terbesar masyarakat setempat adalah faktor perekonomian, sebab banyaknya jumlah penduduk membuat terbatas lapangan pekerjaan, banyak masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai buruh harian lepas tanpa adanya kepastian kontrak kerja.

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak kelompok KKN 064 Allaxe yang terlaksana di Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dengan luas desa 240.000.000 Ha. Letak koordinat yaitu 106.699447 BT / -6.552472 LS dengan batas wilayah :

Table 7: Batas Wilayah dan Nama Desa

Batas Wilayah :	Nama Desa
1. Desa/Kelurahan Sebelah Utara	Desa Rancabungur
2. Desa/Kelurahan Sebelah Selatan	Desa Bojongrangkas
3. Desa/Kelurahan Sebelah Timur	Desa Benteng
4. Desa/Kelurahan Sebelah Barat	Desa Ciaruteun Ilir



Ciampea, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

C. Struktur Penduduk

1. Letak geografis Desa Ciampea
 - a. Tinggi Wilayah di atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa Ciampea, 2018 berada di ketinggian 174 di atas Permukaan Laut (DPL)
 - b. Luas Wilayah dan Presentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Ciampea, 2018, memiliki Luas 2,46 (km²) dengan Presentase terhadap Luas Kecamatan 8,08%
 - c. Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan di Desa Ciampea, 2018,
2. Pemerintahan di desa Ciampea
 - a. Jumlah KK, Rukun Tetangga dan Rukun Warga Desa Ciampea. 2018, berjumlah 4.035 KK, Rukun Tetangga sebanyak 37, dan Rukun Warga sebanyak 6.
 - b. Jumlah Poskamdes dan Anggota Desa Ciampea, 2018, Poskamdes berjumlah 1, dan memiliki Anggota 10.
3. Kependudukan Desa Ciampea
 - a. Jumlah Penduduk, Luas Desa dan Kepadatan Penduduk Desa Ciampea, 2018, sebanyak 12.315 (Jiwa), Luas 2,46 (km²), dan Kepadatan Penduduk sebanyak 5.021 (Jiwa/km²).
 - b. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Ciampea, 2018, Laki-laki sebanyak 6.292 (Jiwa), Perempuan sebanyak 6.059 (Jiwa), dengan jumlah keseluruhan 12.351 (Jiwa)
 - c. Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Jenis Kelamin Desa Ciampea, 2018
 - 1) Kelahiran (laki-laki) sebanyak 42 (Jiwa), (Perempuan) sebanyak 36 (Jiwa). Dengan jumlah keseluruhan 78 (Jiwa)
 - 2) Kematian (laki-laki) sebanyak 14 (Jiwa), (Perempuan) sebanyak 11 (Jiwa). Dengan jumlah keseluruhan 25 (Jiwa)
 - d. Jumlah Penduduk Datang dan Pindah Menurut Jenis Kelamin Desa Ciampea, 2018
 - 1) Datang (laki-laki) sebanyak 56 (Jiwa), (Perempuan) sebanyak 54 (Jiwa). Dengan jumlah keseluruhan 110 (Jiwa)

- 2) Pindah (laki-laki) sebanyak 46 (Jiwa), (Perempuan) sebanyak 44 (Jiwa). Dengan jumlah kese;uruhan 90 (Jiwa)
4. Kualitas Pendidikan Desa Ciampea
 - a. Jumlah Gedung Sekolah Menurut Status Sekolah dan Tingkatan Desa Ciampea, 2018
 - 1) Gedung Negeri, SD (3), SMP (1), SMA (0), SMK (0)
 - 2) Gedung Swasta, SD (1), SMP (1), SMA (0), SMK (1)
 - b. Jumlah Sekolah Menurut Status Sekolah dan Tingkatan Desa Ciampea, 2018
 - 1) Sekolah Negeri, SD (3), SMP (1), SMA (0), SMK (0)
 - 2) Sekolah Swasta, SD (1), SMP (1), SMA (0), SMK (1)
 - c. Jumlah Murid dan Guru Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah Desa Ciampea, 2018
 - 1) Negeri, (1.671 Murid), (51 Guru)
 - 2) Swasta, (155 Murid), (7 Guru)
 - 3) Jumlah keseluruhan (Murid) 1.826, (Guru) 58
 - d. Jumlah Murid dan Guru SMP Menurut Status Sekolah Desa Ciampea, 2018
 - 1) Negeri, (1.013 Murid), (39 Guru)
 - 2) Swasta, (283 Murid), (12 Guru)
 - 3) Jumlah keseluruhan (Murid) 1.296, (Guru) 51
 - e. Jumlah Murid dan Guru SMA Menurut Status Sekolah Desa Ciampea, 2018
 - 1) Negeri, (0 Murid), (0 Guru)
 - 2) Swasta, (0 Murid), (0 Guru)
 - f. Jumlah Murid dan Guru SMK Menurut Status Sekolah Desa Ciampea, 2018
 - 1) Negeri, (0 Murid), (0 Guru)
 - 2) Swasta, (57 Murid), (2 Guru)
 - 3) Jumlah keseluruhan (Murid) 57, (Guru) 2
5. Kesehatan Desa Ciampea
 - a. Jumlah Tempat Pelayanan Kesehatan Desa Ciampea, 2018
 - 1) Rumah sakit (0)
 - 2) Puskesmas (0)
 - 3) Posyandu (13)
 - 4) Total keseluruhan (13)

- b. Jumlah Tenaga Pelayanan Kesehatan Desa Ciampea, 2018
 - 1) Dokter (Umum) 1 Jiwa, (Gigi) 0
 - 2) Bidan (4 Jiwa)
 - 3) Jumlah keseluruhan (5 Jiwa)
- c. Jumlah Balita dan Ibu Hamil yang mendapat Imunisasi Desa Ciampea, 2018
 - 1) BCG (228 Jiwa)
 - 2) DPT/HB1 (240 Jiwa)
 - 3) DPT/HB3 (232 Jiwa)
 - 4) Polio4 (228 Jiwa)
 - 5) Campak (230 Jiwa)
 - 6) UNIJECK HB (213 Jiwa)
 - 7) TT1 (174 Jiwa)
 - 8) TT2 (127 Jiwa)
 - 9) Jumlah Keseluruhan (1.627 Jiwa)
- d. Jumlah Pasangan Usia Subur Akseptor KB Menurut Jenis Alat Kontrasepsi Desa Ciampea, 2018
 - 1) IUD (2)
 - 2) MOP (0)
 - 3) MOW (2)
 - 4) Kondom (1)
 - 5) Implant (3)
 - 6) Suntik (136)
 - 7) Pil (6)
 - 8) Jumlah keseluruhan (150)
- e. Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Akseptor KB Menurut Alasan Desa Ciampea, 2018
 - 1) Ingin Anak Segera (35 Pasangan)
 - 2) Ingin Menunda Anak (140 Pasangan)
 - 3) Tidak Ingin Anak Lagi (20 Pasangan)
 - 4) Jumlah keseluruhan (195 Pasangan)
- 6. Agama Desa Ciampea
 - a. Jumlah Sarana Peribadatan Desa Ciampea, 2018
 - 1) Masjid (11)
 - 2) Langgar (13)
 - 3) Gereja (3)
 - 4) Pura (0)

- 5) Wihara (1)
 - 6) Klenteng (1)
- b. Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut Desa Ciampea, 2018
- 1) Islam (10.987 Jiwa)
 - 2) Kristen (Katolik 61 Jiwa), (Protestan 118 Jiwa)
 - 3) Hindu (54 Jiwa)
 - 4) Budha (277 Jiwa)
 - 5) Konghucu (277 Jiwa)
- c. Jumlah Pernikahan Desa Ciampea, 2018

Table 8: Bulan dan jumlah pernikahan di tahun 2018

Bulan	Jumlah Pernikahan
Januari	11
Februari	6
Maret	6
April	7
Mei	8
Juni	4
Juli	10
Agustus	4
September	18
Oktober	8
November	3
Desember	3
Jumlah Keseluruhan	88

- d. Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin Desa Ciampea, 2018
- 1) Laki-laki (2 Jiwa)
 - 2) Perempuan (1 Jiwa)
 - 3) Jumlah Keseluruhan (3 Jiwa)
- e. Jumlah Sekolah di Lingkungan Departemen Agama Desa Ciampea, 2018
- 1) Ibtidaiyah (1)
 - 2) Tsanawiyah (0)
 - 3) Aliyah (0)
 - 4) Jumlah Keseluruhan (1)

- f. Jumlah Murid Pada Sekolah di Lingkungan Kementerian Agama Desa Ciampea, 2018
 - 1) Jumlah Murid Madrasah Ibtidaiyah (179 Murid)
- 7. Sosialisasi Desa Ciampea
 - a. Jumlah Balai Pertemuan Desa Ciampea, 2018
 - 1) Balai Pertemuan (1 Balai)
 - b. Jumlah Gangguan Kamtibmas Menurut Jenisnya Desa Ciampea, 2018
 - 1) Pencurian Berat (3 Kasus)
 - 2) Pendirian Kendaraan, Roda 2 (30 Kasus), Roda 4 (0 Kasus)
 - 3) Penganiayaan (5 Kasus)
 - 4) Penipuan (5 Kasus)
 - c. Jumlah Anggota Pramuka Siaga Desa Ciampea, 2018
 - 1) Siaga Putra (452 Anggota)
 - 2) Siaga Putri (461 Anggota)
 - 3) Jumlah keseluruhan (913 Anggota)
 - d. Jumlah Anggota Pramuka Penggalang Desa Ciampea, 2018
 - 1) Penggalang Putra (483 Anggota)
 - 2) Penggalang Putri (574 Anggota)
 - 3) Jumlah Keseluruhan (1.057 Anggota)
 - e. Jumlah Anggota Pramuka Penegak Desa Ciampea, 2018
 - 1) Penegak Putra (12 Anggota)
 - 2) Penegak Putri (9 Anggota)
 - 3) Jumlah keseluruhan (21 Anggota)
- 8. Pertanian Desa Ciampea
 - a. Populasi Hewan Ternak Besar Desa Ciampea, 2018
 - 1) Sapi (0 Ekor)
 - 2) Sapi perah (0 Ekor)
 - 3) Kerbau (4 Ekor)
 - 4) Kuda (0 Ekor)
 - b. Populasi Hewan Ternak Kecil Desa Ciampea, 2018
 - 1) Domba (586 Ekor)
 - 2) Kambing (43 Ekor)
 - 3) Kambing PE (0 Ekor)
 - 4) Babi (0 Ekor)
 - c. Populasi Unggas Desa Ciampea, 2018

- 1) Ayam Ras Petelur (0 Ekor)
- 2) Ayam Ras Pedaging (25.000 Ekor)
- 3) Ayam Buras (2.213 Ekor)
- 4) Itik (86 Ekor)
- d. Populasi Aneka Ternak Desa Ciampea, 2018
 - 1) Kelinci (90 Ekor)
 - 2) Merpati (71 Ekor)
 - 3) Burung Puyuh (506 Ekor)
 - 4) Itik Manila (228 Ekor)
 - 5) Anjing (77 Ekor)
 - 6) Kucing (76 Ekor)
 - 7) Kera (1 Ekor)
 - 8) Rusa (0 Ekor)
9. Perhubungan dan Komunikasi Desa Ciampea
 - a. Jumlah Kantor Pos Desa Ciampea, 2018
 - 1) Kantor Pos (0)
 - b. Jumlah Tower (Operator Telekomunikasi) Desa Ciampea, 2018
 - 1) Jumlah Tower (1 Tower)
 - c. Jumlah Terminal Angkutan Desa Ciampea, 2018
 - 1) Jumlah Stasiun (1 Stasiun)
 - d. Jumlah Stasiun Radio Desa Ciampea, 2018
 - 1) Jumlah Stasiun Radio (0 Stasiun)
10. Keuangan Daerah dan Harga Desa Ciampea
 - a. Target dan Realisasi Penerimaan PBB Desa Ciampea, 2018
 - 1) Target (538.840.945)
 - 2) Realisasi (274.311.368)
 - 3) Presentase (50,91%)
 - b. Jumlah Wajib Pajak dan Wajib Pajak Terbayar Desa Ciampea, 2018
 - 1) Wajib Pajak (3.096)
 - 2) Wajib Pajak Terbayar (1.467)
 - 3) Presentase (49,09%)
11. Lain-Lain
 - a. Jumlah Bank Pemerintah dan Bank Swasta Desa Ciampea, 2018
 - 1) Bank Pemerintah (0)

- 2) Bank Swasta (0)
- b. Jumlah SPBU Desa Ciampea, 2018
 - 1) SPBU (0)
- c. Jumlah Minimarket Desa Ciampea, 2018
 - 1) Indomaret (1)
 - 2) Alfamidi (0)
 - 3) Alfamart/AlfaExpress (0)
 - 4) Ceriamart (0)
 - 5) Lainnya (0)

D. Sarana dan Prasarana

Table 9: Sarana/prasarana

Sarana/Prasarana	Jumlah Unit
Kantor Desa/Kelurahan	1
Taman Makam Pahlawan	1
Poliklinik/balai pengobatan	1
Polsek	1
Pondok Pesantren	1
Posyandu	12
Toko obat	2
Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta	1
Rumah Bersalin	2
Balai Kesehatan Ibu dan Anak	1
Gedung SD/ sederajat	4
Gedung SMP/ sederajat	1
Gedung Tempat Bermain Anak	4
Lembaga Pendidikan Agama	1
Perpustakaan Desa/Kelurahan	1
Masjid	11
Langgar/Surau/Mushola	23
Gereja Kristen Protestan	2
Gereja Kristen Katholik	1
Wihara	1
Klenteng	1

Lapangan bulu tangkis	4
Lapangan sepak bola	2
Lapangan voli	3
Meja pingpong	5
Dokter Umum	1
Dokter Gigi	2
Dukun Bersalin Terlatih	1
Bidan	3



Gambar 1 : Kantor Desa Ciampea



Gambar 2 : Taman Makan Pahlawan



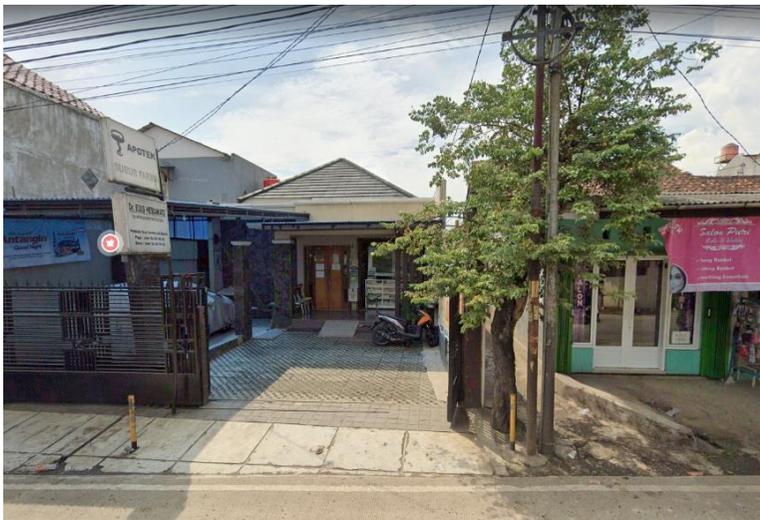
Gambar 3 : Gedung SMPN 1 Ciampea



Gambar 4 : Lapangan Sukarna Desa Ciampea



Gambar 5 : Taman Kanak-kanak Desa Ciampea



Gambar 6 : Apotek dan Praktik Dokter



Gambar 7 : Polsek Ciampea



Gambar 8 : MTS Manbaul Ulum



Gambar 9 : MI Manbaul Ulum



Gambar 10 : Masjid Jami Nurul Mubin



Gambar 11 : Praktik Bidan



Gambar 12 : Masjid Al-Ikhlâs



Gambar 13 : Pesantren Da'watul Quran Al-Rozi



Gambar 14 : SDN 05 Ciampea



Gambar 15 : Saung Cinta dan Pemancingan



Gambar 16 : Vihara Karuna Bodhi



Gambar 17 : Gereja Katolik Yohanes Rasul



Gambar 18 : Gereja Kristus Ciampea



Gambar 19 : Klenteng Hok Tek Bio Ciampea



Gambar 20 : Pasar Baru Ciampea



Gambar 21 : Pasar Lama Ciampea

BAB IV

DESKRIPSI HASIL DAN PELAYANAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Table 10: Matriks SWOT 01. Inovasi Pembelajaran

Matriks SWOT 01. Inovasi Pembelajaran		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Siswa sangat menikmati pembelajaran di Sekolah Guru sangat ekspresif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Sekolah dan sangat memahami materi yang diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memiliki pengetahuan yang kurang terkait kegunaan teknologi, matematika, dan Bahasa Inggris. Siswa kurang mendapatkan perhatian yang sewajarnya untuk mendapatkan pendidikan
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN yang memiliki 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan keserasan siswa untuk tidak

<p>keterampilan yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah mahasiswa yang cukup banyak 	<p>keterampilan akademik yang baik dalam bidangnya masing-masing</p>	<p>pantang menyerah dalam memperoleh ilmu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan pembelajaran <i>learning by doing</i> untuk bisa memantapkan pemahaman siswa
--	--	---

Table II: Matriks SWOT 02. Sosial Keagamaan

Matriks SWOT 02. Sosial Keagamaan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya tempat ibadah yang layak untuk beribadah • Anak-anak sangat menikmati kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an • Anak-anak, masyarakat dan pengurus pengajian di desa Ciampea yang ramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa anak kurang mengetahui cara membaca huruf hijaiyah yang baik dan tepat
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)

<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik terhadap ilmu agama • Terjalannya Kerjasama untuk melaksanakan program kerja bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN membantu mengajar mengaji di Desa Ciampea • Mahasiswa KKN membantu memeriahkan pelaksanaan 17-an di desa Ciampea dengan berlokasi di beberapa tempat seperti saung cinta, Pondok Pesantren Dawamul Qur'an Al-Razi dan SDN 05 Ciampea • Mahasiswa KKN mengadakan acara Tahun Baru Islam di Masjid Nurul Mubin 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada anak-anak yang mengaji untuk mendengarkan terlebih dahulu cara pengucapan huruf hijaiyah yang baik dan tepat.
--	--	--

Table 12: Matriks SWOT 03. Ekonomi

Matriks SWOT 03. Ekonomi		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya tempat untuk mengembangkan sektor ekonomi seperti pasar 	<ul style="list-style-type: none"> Belum tersedianya tatanan struktur terkait dengan BUMDES
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik mengenai ekonomi Terjalannya komunikasi dengan aparat desa, sehingga menambah pengalaman 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memberikan bantuan dana untuk bisa mengembangkan sektor ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa bisa memberikan bantuan mengenai cara mengelola struktur keorganisasian yang terkait dengan BUMDES

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Table 13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Kepada Masyarakat

Program	Mengajar Matematika
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	SMP Terbuka 1 Ciampea, setiap hari Selasa
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam (09.00 - 12.00 WIB)
Tim Pelaksana	Dwina Deshtiara, Manisha Farha Nadya, Nur Ismi Desita, Ajeng Tri Utami, Samsul Arifin, Rahmadoni Revaldi, Maharani Irfansyah Putri.
Tujuan	Membantu siswa siswi SMP Terbuka 1 dalam memahami pelajaran matematika tingkat SMP.
Sasaran	Siswa Siswi SMP Terbuka
Target	15 Siswa siswi SMP Terbuka
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pengajaran terkait pelajaran Matematika di setiap hari Selasa dan memberikan ujian akhir di pertemuan terakhir untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi yang telah diajarkan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengajar Bahasa Inggris
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	02

Tempat, Tanggal	SDN 05 Ciampea, setiap hari Sabtu
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam (07.00 - 09.00 WIB)
Tim Pelaksana	Fauzan Ananta, Savira Rizka, Dianka Fadhila, Muhammad Akbar Ramadhan, Nur Ismi Desita, Zita Nethania Zayinah, Nadira Arista, Muhammad Luthfan Taris, Mohammad Aldora Yogatama, Wulan Kinasih, Umi Muthmainnah, Ainun Madaniyah, Nur Mahrunnisa, Airlangga Eki Purnomo, Muhammad Brillian Sa'ban Al Yaasin, Laura Septifanny Putrianasari.
Tujuan	Membantu siswa siswi SDN 05 Ciampea dalam memahami pelajaran Bahasa Inggris.
Sasaran	Siswa SDN 05 Ciampea kelas 4, 5 dan 6
Target	Siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN 05 Ciampea
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pengajaran terkait materi-materi dasar Bahasa Inggris di setiap hari Sabtu dengan metode mengajar yang menyenangkan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Konsultasi Hukum
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Posko KKN Kelompok 64

Lama Pelaksanaan	Beberapa hari
Tim Pelaksana	Muhammad Brillian Sa'ban Al Yaasin, Rahmadoni Revaldi, Airlangga Eki Purnomo.
Tujuan	Membantu warga yang mempunyai masalah yang berkaitan dengan hukum.
Sasaran	Masyarakat desa Ciampea
Target	Masyarakat desa Ciampea
Deskripsi Kegiatan	Memberikan saran dan informasi tentang tata cara menghadapi atau mengatasi masalah hukum dengan benar.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Perlombaan 1 Muharram
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Masjid Jami Nurul Mubin, 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam (15.30 – 17.00 WIB)
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN Kelompok 64
Tujuan	Untuk merayakan tahun baru Islam
Sasaran	Anak-anak di desa Ciampea
Target	20 orang Anak-anak usia 6-12 tahun
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan perlombaan seperti sambung ayat, mewarnai kaligrafi, lomba adzan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Perlombaan 17 Agustus
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	1. Pesantren Ar-Razi, 19 Agustus 2022 2. SDN 05 Ciampea, 20 Agustus 2022 3. Saung Cinta, 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN Kelompok 64
Tujuan	Untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia.
Sasaran	Warga Desa Ciampea
Target	1. Santriwan dan santriwati Pesantren 2. Siswa siswa kelas 1, 2, 4, 5, 6 SDN 05 Ciampesa 3. Warga desa Ciampea
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan perlombaan di tiga tempat berbeda. Jenis perlombaannya seperti, estafet tepung, balap karung, rebut kursi, estafet kardus, kelereng, lomba make up, sebrang tali, gerak jalan, perang bantal.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Bersih-Bersih Tempat Ibadah
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	1. Masjid Jami Nurul Mubin, 5 Agustus 2022 2. Gereja Eben Haezer, 13 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laura Septifanny Putrianasari, Muhammad Luthfan Taris, Muhammad Brillian Sa'ban Al Yaasin, Ajeng Tri Utami, Ainun Madaniyah, Maharani Irfansyah Putri, Wulan Kinasih, Airlangga Eki Purnomo, Muhammad Akbar Ramadhan, Umi Muthmainnah 2. Laura Septifanny Putrianasari, Muhammad Luthfan Taris, Rahmadoni Revaldi, Mohammad Aldora Yogatama, Manisha Farha Nadya, Nur Ismi Desita, Ajeng Tri Utami, Nadira Arista, Dwina Deshtiara, Zita Nethania Zayinah
Tujuan	Untuk memberikan kenyamanan kepada orang-orang yang ingin beribadah
Sasaran	Tempat ibadah yang terletak di Ciampea
Target	2 Masjid dan 1 Gereja
Deskripsi Kegiatan	Membantu membersihkan tempat ibadah yaitu masjid dan gereja agar warga yang ingin beribadah merasa nyaman.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengajar Mengaji
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	07

Tempat, Tanggal	1. Pesantren Ar-Razi, setiap hari Senin dan Selasa 2. Salah satu rumah warga, setiap hari Senin dan Selasa
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Savira Rizka, Airlangga Eki Purnomo, Maharani Irfansyah Putri, Nur Ismi Desita, Manisha Farha Nadya, Wulan Kinasih, Ainun Madaniyah, Samsul Arifin, Nur Mahrunnisa, Muhammad Brillian Sa'ban Al Yaasin
Tujuan	Pembinaan keagamaan dengan pemahaman Iqro dan Al-Qur'an
Sasaran	Santri Pesantren Dawatul Qur'an
Target	1. Santri yang masih membaca Iqro' dan Juz 'Ama 2. Santri yang sudah membaca Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pengajaran terkait cara membaca Iqro dan Al-Qur'an yang baik dan benar serta materi-materi agama lainnya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Jumat Berkah
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Masjid Ar-Razi, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam (Setelah sholat Jumat)
Tim Pelaksana	Nur Ismi Desita, Ainun Madaniyah, Maharani Irfansyah Putri, Wulan Kinasih, Mohammad Aldora Yogatama,

	Umi Muthmainnah, Dianka Fadhila
Tujuan	Upaya menyebarkan kebaikan
Sasaran	Jemaah Solat Jum'at di Masjid Pesantren Ar-Rozi
Target	80 Jemaah Solat Jum'at
Deskripsi Kegiatan	Memberikan makanan kepada warga yang melakukan sholat Jumat di Masjid Ar-Razi
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pembuatan Peta Desa Digital
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Posko KKN Kelompok 64, tentative
Lama Pelaksanaan	Beberapa hari
Tim Pelaksana	Mohammad Aldora Yogatama
Tujuan	Upaya meningkatkan kemajuan Desa Ciampea
Sasaran	Tercipta Hasil Pembuatan Peta yang merupakan Miniatur desa Ciampea
Target	Peta bisa diberikan kepada aparat kantor desa Ciampea
Deskripsi Kegiatan	Membuat Peta Desa versi digital
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Ikut serta membantu persiapan perayaan 1 Muharram
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	10

Tempat, Tanggal	Rumah salah satu warga desa, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Nur Ismi Desita, Rahmadoni Revaldi, Maharani Irfansyah Putri, Wulan Kinasih, Diankan Fadhila, Ainun Madaniyah, Muhammad Brilliant Sa'ban Al Yaasin, Muhammad Luthfan Taris, Ajeng Tri Utami, Samsul Arifin
Tujuan	Merayakan tahun baru Islam
Sasaran	Masyarakat desa Ciampea
Target	Masyarakat desa Ciampea
Deskripsi Kegiatan	Membantu membuat perlengkapan untuk perayaan 1 Muharram, seperti balon, snack, dll.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Kegiatan belajar dan mewarnai dengan anak-anak Desa Ciampea
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	Posko KKN Kelompok 64, tentative
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN Kelompok 64
Tujuan	Upaya meningkatkan kreatifitas anak-anak di Desa Ciampea.
Sasaran	Anak-anak Desa Ciampea
Target	Anak-anak Desa Ciampea tingkat SD

Deskripsi Kegiatan	Membimbing anak-anak Desa Ciampea dalam meningkatkan kreatifitas dan juga mengajar matematika
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

C. Bentuk dan hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Soalisi Teknologi
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	SMP 1 Terbuka, Setiap hari selasa
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam (09.00 - 12.00 WIB)
Tim Pelaksana	Dwina Deshtiara, Manisha Farha Nadya, Nur Ismi Desita, Ajeng Tri Utami, Samsul Arifin, Rahmadoni Revaldi, Maharani Irfansyah Putri.
Tujuan	Membantu siswa siswi SMP Terbuka Idalam memahami tentang Teknologi
Sasaran	Siswa Siswi SMP Terbuka
Target	15 Siswa siswi SMP Terbuka
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pengajaran terkait pelajaran TIK di setiap hari Selasa dan memberikan ujian akhir di pertemuan terakhir untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi yang telah diajarkan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Reboisasi
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	SDN 05 Ciampea, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam (09.00 – 11.00 WIB)
Tim Pelaksana	Manisha Farha Nadya, Nur Mahrunnisa, Zita Nethania Zayinah, Nadira Arista, Dwina Deshtiara, Samsul Arifin, Muhammad Luthfan Taris.
Tujuan	Upaya memberikan edukasi kepada Siswa Siswi SDN 05 Ciampea terkait pentingnya reboisasi (penanaman pohon)
Sasaran	Siswa Siswi SDN 05 Ciampea
Target	40 orang siswa kelas 6 SDN 05 Ciampea
Deskripsi Kegiatan	Melakukan penanaman pohon di sekitar lingkungan sekolah
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	SDN 05 Ciampea, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam (09.00 – 11.00 WIB)
Tim Pelaksana	Zita Nethania Zayinah, Nadira Arista, Manisha Farha Nadya, Nur Mahrunnisa, Dwina Deshtiara, Samsul Arifin, Muhammad Luthfan Taris

Tujuan	Memberdayakan siswa agar tahu dan mau serta mampu mempraktikan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat
Sasaran	Siswa Siswi SDN 05 Ciampea
Target	Siswa Siswi kelas 4, 5 dan 6 SDN 05 Ciampea
Deskripsi Kegiatan	Mempraktekan cara mencuci tangan dengan benar dan memasang poster tentang PHBS
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Sosialisasi Sampah Organik dan Anorganik
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Kantor Desa, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam (13.00 – 15.00 WIB)
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN dan Ibu Dewi Murniati
Tujuan	Untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya untuk membuang sampah berdasarkan jenisnya masing-masing
Sasaran	Ibu-ibu PKK desa Ciampea
Target	20 Ibu – ibu PKK desa Ciampea
Deskripsi Kegiatan	Menjelaskan Terkait Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Kantor Desa, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam (10.00 – 11.00 WIB)
Tim Pelaksana	Zita Nethania Zayinah dan Nadira Arista
Tujuan	Upaya membantu kegiatan/usaha pemberdayaan yang ada di Desa Ciampea
Sasaran	Pihak Desa
Target	Pihak Desa
Deskripsi Kegiatan	Memberikan bantuan dana kepada kegiatan pemberdayaan desa di Desa Ciampea
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Perayaan 1 Muharram
Bidang	Keagamaan dan Sosial
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Masjid Jami Nurul Mubin, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam (19.00 – 21.00 WIB)
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Upaya memeriahkan tahun baru Islam
Sasaran	Masyarakat desa Ciampea
Target	100 Masyarakat desa Ciampea
Deskripsi Kegiatan	Melakukan Pawai Obor
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Gerak Jalan Merayakan Hari Ulang Tahun Pramuka
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Lapangan, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam 09.00 – 12.00
Tim Pelaksana	Muhammad Aldo Yogatama, Muhammad Akbar Ramadan, Ramadoni Revaldi, Umi Muthmainnah, Nur Ismi Desita, Airlangga Eki Purnomo
Tujuan	Merayakan Hari Ulang Tahun Pramuka
Sasaran	Siswa Siswi SDN 05 Ciampea
Target	Siswa Siswi Kelas 6 SDN 05 Ciampea
Deskripsi Kegiatan	Melakukan Jalan Santai dan Melakukan Upacara
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Taman Baca
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Posko KKN Kelompok 64
Lama Pelaksanaan	Beberapa hari
Tim Pelaksana	Muhammad Brilliant Sa'ban Al Yaasin, Rahmadoni Revaldi, Airlangga Eki Purnomo, Umi Muthmainnah, Wulan Kinasih
Tujuan	Upaya meningkatkan minat baca pada anak-anak di Desa Ciampea
Sasaran	Anak-Anak desa Ciampea
Target	Ada anak yang berkunjung untuk bisa membaca buku

Deskripsi Kegiatan	Menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh adik – adik Desa Ciampea sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kerja Bakti
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Sekitaran Posko KKN, 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam (15.30 – 17.00)
Tim Pelaksana	Muhammad Brillian Sa'ban Al Yaasin, Rahmadoni Revaldi, Airlangga Eki Purnomo, Fauzan Ananta, Mohammad Aldora Yogatama, Samsul Arifin, Muhammad Luthfan Taris, Muhammad Akbar Ramadhan
Tujuan	Upaya pendekatan dengan masyarakat
Sasaran	Masyarakat Desa
Target	Masyarakat Desa
Deskripsi Kegiatan	Membantu warga
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Senam Aerobik
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Rumah salah satu warga, 3 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Nur Mahrunnisa, Laura Septifanny Putrianasari, Umi Muthmainnah, Ajeng Tri Utami, Wulan Kinasih, Nur Ismi Desita, Savira Rizka
Tujuan	Upaya pendekatan dengan masyarakat
Sasaran	Ibu-Ibu Desa Ciampea
Target	Ibu-Ibu KORMI Desa Ciampea
Deskripsi Kegiatan	Melakukan senam Aerobik di pagi hari dan melakukan pendekatan dengan Ibu-Ibu Desa Ciampea
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN Kelompok 64 tahun 2022 ini, keseluruhannya Alhamdulillah berhasil dilaksanakan sesuai dengan capaian yang telah ditetapkan. Berkat kerja keras yang baik dan dukungan dari berbagai pihak, maka dapat terwujud aktivitas kegiatan KKN Kelompok 64 tahun 2022 yang dilaksanakan di Desa Ciampea sebagai berikut:

a. Koordinasi

Karena KKN dilaksanakan secara langsung (terjun ke desa), kami dapat menjalin komunikasi yang baik dengan aparat desa dan masyarakat setempat sehingga rencana program kerja (proker) dapat terselenggara dengan baik. Koordinasi antar anggota juga sangat baik, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) turut mensupervisi setiap aktivitas KKN Kelompok 64 di Desa Ciampea.

b. Partisipasi Warga

Dari laporan mingguan dan observasi setiap anggota, warga masyarakat Desa Ciampea sangat antusias serta aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan KKN Kelompok 64.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Dengan latar belakang anggota kelompok KKN 64 yang beragam, maka implementasi program kerja (proker) tidak menemui kesulitan berarti.

d. Kemampuan dan Kompetensi antar anggota KKN 64

Berdasarkan laporan kegiatan yang dibuat setiap pekan, banyak anggota kelompok KKN 64 memanfaatkan keahlian yang mereka dapatkan – baik dari perkuliahan atau non-perkuliahan – untuk membuat dan menjalankan program kerja (proker) sebaik-baiknya.

2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 64 berasal dari 2 (dua) aspek, yaitu sebagai berikut :

a. Internal

Mengingat KKN baru kembali dilaksanakan secara langsung pertama kali setelah dua tahun akibat pandemi COVID-19, terdapat beberapa miskomunikasi maupun ketidaksesuaian dalam rangkaian kegiatan yang telah dijalankan. Meskipun begitu, keseluruhan kelompok KKN 64 tetap kompak dan aktif membantu satu sama lain sehingga masalah yang ada dapat terselesaikan.

b. Eksternal

Terdapat beberapa program kerja (proker) KKN Kelompok 64 yang mengalami penyesuaian maupun pembatalan, dikarenakan sulitnya tercapai kesepakatan dengan aparat maupun masyarakat Desa Ciampea mengenai proker tertentu. Terlebih karena desa pengabdian dapat dikategorikan sebagai wilayah berpendapatan menengah, maka tidak banyak proker yang dapat terealisasikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Model pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai beralih menjadi sistem offline. Didalam pelaksanaannya itu diikuti oleh banyak kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 22 orang, setiap orang berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) mengadakan kegiatan KKN sebagai bentuk untuk merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi mahasiswa dan juga dosen. Adapun poin dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam program kerja KKN Allaxe 64 terdapat dua fokus permasalahan terkait dengan inovasi pembelajaran dan sosial keagamaan. Dua fokus permasalahan tersebut memiliki dampak yang signifikan ketika para mahasiswa mencari solusi untuk memecahkan persoalan tersebut. Karena dalam kehidupan bermasyarakat harus bisa hidup dengan rukun dan saling gotong royong dan masih banyak orang yang kurang terjangkau untuk mendapatkan Pendidikan yang layak. Oleh karena itu, Sebagai calon penerus bangsa (*The New Generation*) juga harus bisa mentransfer *Knowledge* kepada orang yang membutuhkan. Kerjasama dan saling mengerti yang dimiliki kelompok Allaxe 64 membuat program kerja yang direncanakan bisa berjalan dengan alhamdulillah lancar dan kekeluargaan pun bisa dirasakan oleh tiap-tiap anggota kelompok.

Gagasan-gagasan yang direalisasikan pada program KKN Allaxe 64 ini terkait dengan Inovasi pembelajaran yang lebih kepada mengadakan pembelajaran matematika, sosialisasi Teknologi, Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik, juga pembelajaran Bahasa Inggris. Kemudian gagasan berikutnya terkait dengan sosial keagamaan yang programnya terdiri dari memeriahkan bulan muharram, memeriahkan tujuh belasan, membersihkan tempat ibadah, mengajar mengaji, dan juga diadakannya pemberian dana bantuan untuk pengolahan BUMDES di desa Ciampea. Semua program

tersebut dijalankan oleh masing-masing anggota kelompok KKN Allaxe 64 dengan sangat menikmati dan berbahagia. Karena dari awal dimulai kegiatan KKN kelompok KKN Allaxe 64 sudah mulai untuk mempererat keluarga didalamnya sehingga dalam melaksanakan program kerja pun dapat dijalankan dengan enjoy dan penuh pancaran aura semangat ketika diimplementasikan kepada masyarakat. Karena pada hakikatnya kami adalah mahasiswa dan tugas kami adalah mengabdikan kepada masyarakat, jadi jaya mahasiswa dan jaya masyarakat Indonesia!!

B. Rekomendasi

Kegiatan KKN bisa dibilang sudah berakhir, namun masih beberapa hal yang harus diperhatikan bersama. Oleh karena itu, kami membuat rekomendasi kepada beberapa pihak agar bisa dipertimbangkan untuk kegiatan KKN berikutnya. Adapun rekomendasi yang kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Diharapkan pemerintah bisa terjun langsung melihat keadaan masyarakat yang belum bisa merasakan hidup yang wajar terlebih lagi mengenai Pendidikan.
 - b. Mengadakan sarana untuk membuat partisipasi remaja menjadi lebih hidup.
2. PPM UIN Jakarta
 - a. PPM diharapkan bisa memberikan informasi kegiatan KKN secara lebih mendetail agar tidak terjadi salah pemahaman terkait pelaksanaan KKN.
 - b. PPM sebaiknya mengkoordinasikan terlebih dahulu terkait pelaksanaan KKN kepada aparat yang berada di desa maupun di kecamatan. Agar tidak terjadi kesalah pahaman antara aparat yang berada di desa, kecamatan dan juga pihak universitas.
3. Tim KKN PpMM selanjutnya
 - a. Tim KKN selanjutnya diharapkan bisa melaksanakan kegiatan yang kebermanfaatannya itu bisa berlanjut terus atau bersifat *sustainability*.

- b. Melakukan kegiatan di beberapa wilayah desa agar pelaksanaan program KKN bisa dirasakan secara meluas oleh masyarakat.

LEMBAR

BAGIAN 2 :

REFLEKSI

HASIL

KEGIATAN

*“Hidup itu seperti bersepeda. Kalau kamu ingin menjaga keseimbanganmu,
maka kamu harus terus bergerak maju”*

Albert Einstein

EPILOG

A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT

1. Bapak Suparman (Kepala Desa Ciampea)

“Kesannya, Kami pemerintah Desa Ciampea sangat terbantu dengan adanya KKN 64 mahasiswa/i UIN Jakarta untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Ciampea walaupun dengan segala keterbatasan yang kami miliki, tapi alhamdulillah semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar atas bantuan adik-adik mahasiswa/i UIN Jakarta. Atas nama pribadi dan pemerintah Desa Ciampea saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada adik-adik mahasiswa/i UIN Jakarta. Pesannya, hargai waktu, optimalkan ketepatan waktu, sebab menghargai waktu adalah cermin menghargai diri untuk lebih baik.”

2. Bunda Novi (Perwakilan Kader PKK)

“Kesan saya dengan hadirnya anak-anak KKN Allaxe UIN Jakarta ini adalah Indah. Saya melihat satu sama lain kompak, tidak memilih-milih teman dalam mengadakan setiap acara di Desa Ciampea ini. Pokoknya. Is The Best lah buat anak-anak KKN. Pesannya adalah jangan pernah mengeluh tetap semangat dalam menjalankan perkuliahannya. sukses selalu dan banggakan orang tua kalian.”

3. Ibu Iyong (Guru Mengaji Desa Ciampea)

“Kesannya selama ada anak-anak KKN di Desa Ciampea Kp. Gedong ini saya merasa senang dikunjungi sama anak-anak KKN untuk membantu saya mengajar anak-anak pengajian selama satu bulan masa pengabdian. murid-murid pengajian saya sangat antusias dengan kedatangan kakak, dan menambah semangat mereka dalam mengaji serta mengikuti pembelajaran yang kakak-kakak berikan. Saya juga merasa senang bisa bersilaturahmi, belajar bersama dan dapat menambah ilmu pengetahuan agaman, sehingga anak-anak mendapat pengetahuan tambahan dari kakak-kakak KKN. Pesannya untuk Kakak-kakak KKN lebih semangat lagi agar dapat menggapai cita-cita yang lebih tinggi lagi.”

4. Ibu Heni (Warga Desa Ciampea/Perwakilan Kelompok Senam)

“Kesannya untuk KKN UIN Jakarta adalah saya melihat program dan kegiatannya yang dilaksanakan di Desa Ciampea ini sangat membantu warga. saya juga merasa salut atas kinerja rekan-rekan semua, kakak-kakak KKN terlihat serius dalam melaksanakan setiap kegiatan walau dengan keterbatasan yang ada di Kota bogor. saya doakan semoga rekan-rekan semua lancar kuliahnya dan bermanfaat ketika lulus nanti.”

5. Bapak Opik (Warga Desa Ciampea)

“Kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN di desa kami karena memberikan sesuatu yang berbeda terhadap desa kami dengan program-program, terima kasih telah mau menjalankan program KKN UIN di desa kami semoga program yang kakak kerjakan di desa kami bermanfaat bagi warga sekitar terutama program islamiah. Pesan kami semoga setelah KKN UIN selesai kakak mendapatkan nilai yang bagus serta ilmu yang di dapatkan bermanfaat serta diberi kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya sekali kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN dan terima kasih telah mengabdikan dengan tulus di desa ini, semoga suatu saat kita dapat berjumpa lagi dan ini menjadi memori yang selalu kakak ingat ketika sudah sukses.”

6. Ibu Nunung (Warga Desa Ciampea)

“Kesan nya ibu senang dan bangga dengan kedatangan anak-anak KKN. Kakak-kakak KKN pada ramah dan sopan trus baik dan kompak. Pesannya yang pertama adalah giat belajar dan jangan putus asa, lalu menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua dan semoga sukses serta sehat selalu “

7. Suci Rahmadani (Siswi SMPN Terbuka I Ciampea)

“Kesannya dan pesannya dari suci: kita kenal dan dekat nya dalam waktu yg sangat amat singkat, tetapi waktu bukan menjadi sebuah penghalang untuk membentuk suatu memori yg sangat amat terkesan. Pesan untuk kaka kaka

mahasiswa jangan lupain kenangan sesingkat ini, jangan lupain dusun kecil ciampea ini, jangan lupain orang-orang ciampea dan tetap semangat untuk meraih kesuksesan!”

8. **Siti Sela Ambarwati (Siswi SMPN Terbuka 1 Ciampea)**

“Teruntuk kakak-kakak KKN, makasih ya atas kehadirannya .. aku bersyukur dan bahagia banget atas kehadiran kakak-kakak semuanya selama satu bulan di SMPN Terbuka 1 Ciampea. Terima kasih karena Kakak-kakak telah mengajari aku dan teman-teman yang lain dengan sangat baik dan mudah di mengerti. Pesan dari aku semoga kakak-kakak semuanya. Sehat selalu, panjang umur, di mudahkan segala urusannya, dan bisa meraih cita-cita yang kakak-kakak semuanya impikan dari dulu, Aamiin.”

9. **Amelia (Siswi SMPN Terbuka 1 Ciampea)**

“Kesannya menurut aku pribadi ka aku banyak belajar banyak hal dalam kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritasnya. Disini aku juga belajar untuk bersosialisasi gimana kerja dalam tim dan belajar bertanggung jawab dalam segala hal. Kalo pesannya jangan pernah lupain perjuangan/ pengabdian Kaka di Desa Ciampea ini dan buat kakak-kakak yang aku sayangi jangan pernah lupain kenangan kita. Semangat juga buat Kakak, lancar-lancar ka kuliahnya.”

10. **Rani (Perakilan Pekumpulan Remaja)**

“kesan nya sangat senang dengan kehadiran kakak KKN didesa ciampea terutama di Kp. rahayu merasa termotivasi untuk kedepannya agar bisa berkembang lagi dengan adanya kegiatan-kegiatan yang kakak-kakak berikan. pesannya semoga apa yang telah kakak-kakak berikan untuk kita semua bermanfaat dan semoga kakak-kakak semua diberikan kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya.”

11. **Ayu (Siswi SMPN Terbuka 1 Ciampea)**

“Assalamu'alaikum Kha-Kha semua”

“Kha , makasih yaa udah mengajar dan bermain sama kita , kita seneng banget bisa ketemu kalian , kita jadi lebih tau tentang Matematika dan Teknologi. Kami sangat senang dengan kedatangan Kakak KKN di Sekolah kami karena telah

memberikan materi yang bagus , terima kasih kalian telah mau menjalankan program KKN di sekolah kami .Semoga setelah selesai KKN Kakak mendapatkan nilai yang bagus dan Ilmu yang didapatkan bermanfaat serta diberi kelancaran dalam menyelesaikan Kuliahnya , Kami sangat senang dengan kehadiran Kakak KKN dan terima kasih telah mau mengajar kami , dan semoga suatu saat kita dapat berjumpa lagi , dan ini menjadi memori yang selalu kita ingat , dan semoga Kakak KKN lulus dengan nilai terbaik , Aammiin ... Sukses selalu buat kalian.”

B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA

Sepenggal Kisah Dari Ciampea

Oleh: Nur Ismi Desita

Sebuah keluh kesah yang selalu keluar dari mulut saya ketika mendengar kata KKN. Mengabdikan ke masyarakat dengan segala ketakutan yang selalu mendatangi pikiran. Bisakah Aku beradaptasi dengan teman-teman ku? Bisakah aku beradaptasi dengan masyarakat? Berbagai pertanyaan yang selalu membuat saya tidak ingin menghadapi yang namanya KKN ini. Tapi sebuah keputusan yang baik mengantarkan saya untuk bisa mengenal masyarakat Bogor, mengenal kebudayaan di sana, dengan mayoritas masyarakat Sunda yang lemah lembut dan sangat berbanding terbalik dengan suku Batak yang menjiwai diri saya. Di sana lah saya belajar bagaimana menghargai setiap kalangan dengan menjadi bagian dari mereka.

Berbicara sedikit mengenai kebudayaan suku Batak yang sudah tidak asing lagi di telinga dengan nada bicara yang khas. Di lokasi KKN saya merasakan sebuah ke-Bhinnekaan yang dibangun oleh teman-teman kelompok dari berbagai macam budaya namun tidak menyudutkan salah satu budaya.

Kembali ke pembahasan sebelumnya, banyak hal menarik yang saya dapatkan ketika KKN dan sangat menginspirasi bagi pribadi saya. Sebuah sekolah yang saya ajar selama KKN yaitu SMP

Terbuka yang dimana murid-muridnya merasa asing dan berbeda dengan sekolah-sekolah negeri lainnya. Namun, dengan penuh semangat dalam belajar saya melihat ada mimpi yang ingin dicapai namun mereka merasa tidak mampu meraih itu. Salut dengan perjuangan mereka yang masih mau melanjutkan sekolah dengan keseharian beberapa murid adalah sekolah sambil bekerja yang membuat hati saya tersentuh.

Salah satu di antara muridnya, setelah pulang sekolah masih menyempatkan waktu bekerja untuk berjualan soto di Tanah Abang. Sebuah perjuangan yang sangat luar biasa. Dan ketika ditanya terkait dengan cita-citanya dia menjawab ingin menjadi Koki. Sebuah harapan yang besar dari anak ini untuk bisa menjadi seorang koki walaupun beberapa temannya menertawakan hal ini. Kita bisa melihat bahwa ada keinginan kuat untuk berhasil karena jika kita bayangkan bukanlah hal yang mudah untuk bisa sekolah sambil bekerja bagi seorang anak SMP.

Satu lagi di antara banyaknya kegiatan yang dilakukan semasa KKN adalah sebuah kisah inspiratif datang dari seorang pemilik warung kecil dan ketika saya menyempatkan untuk bercerita sedikit mengenai bagaimana saya bisa kuliah di UIN Jakarta. Ibu ini memiliki anak perempuan dan ibunya berharap agar ia bisa kuliah. Namun jawaban yang mulia dari seorang Kakak ini, ia merasa khawatir dengan orang tuanya jika ia melanjutkan sekolah tidak ada yang akan membantu orang tuanya untuk berjualan. Sebuah pengikhlisan dari Kakak ini demi bisa membantu orang tuanya. Hal ini memberi pelajaran bagi saya yang jauh dari orang tua untuk terus memberi atau pun menanyakan kabar orang tua saya.

Entah Apa Yang Merasuki Ku

Oleh : Airlangga Eki Purnomo

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan kkn biasanya berlangsung antara 1 bulan dan

terkhusus kkn allaxe dilaksanakan selama 1 bulan bertepatan di daerah setingkat desa.

Dimulai pada tanggal 25 juli lalu, Semester VI UIN syarif hidayatullah Jakarta meletakkan KKN diwilayah desa yang ada di kabupaten bogor sedangkan untuk KKN allaxe dilaksanakan diwilayah Desa ciampea. Seluruh mahasiswa dari berbagai jurusan dan prodi dibagi menjadi sekitar 200an kelompok yang tersebar di berbagai desa, dalam satu kelompok terdiri dari 22 orang mahasiswa.

Kala itu, di siang hari kami berkumpul bersama rekan-rekan kkn allaxe kelompok 064 berkumpul untuk memulai berangkat ke desa ciampea karna memang kami belum pernah menginjakan kaki kami disana kala itu, kami bersama-sama pergi menggunakan kendaraan bermotor untuk menelusuri desa ciampea tersebut, Alhamdulillah lama kami menelusuri desa ciampea pun kami temukan. Pertama kali kami berada di desa ciampea kami menemui Bapak kepala Desa ciampea yang bernama Bapak suparman dan kami pun memulai percakapan dikantor desa.

Singkat cerita aja, kami pun pergi menemui pak sekdes yang ada di kantor desa, ketika kami ingin menemui bapaknya tersebut. Maupun di Desa ciampea adalah desa yang menurut saya sudah dikatakan berkembang, selama mengikuti kkn sangat banyak sekali yang pertama, prodi berbeda dicampur atau digabungkan menjadi dalam satu kelompok, jadi dalam satu kelompok tidak hanya satu prodi saja. Dan itulah alasannya membuat kami jika kami bertemu saling acuh takacuh dan lama kelamaan kami menjadi akrab satu sama lainnya karna sudah saling mengenal satu sama lainnya.

Kekeluargaan menjadi satu yang terpenting dalam satu kelompok, menghilangkan perbedaan memang sedikit sulit, namun selama KKN, kami bersatu walaupun berbeda jurusan dan prodi diantaranya ialah Mahasiswa, PAI, Bahasa Arab, sastra inggris, pendidikan kimia, pendidikan IPS, Hukum, PGMI, dan lain – lain kami kelompok 064 alhamdulillah dari awal sampai akhir kelompok 064 tetap bersama dan kompak.

Pada tanggal 25 juli kami pun dikirimkan ke Desa Ciampea, kami pun langsung mendatangi rumah tempat singgah yang kami tinggal. Kegiatan di minggu pertama, seperti biasa, kami mengunjungi kantor Desa Ciampea untuk bertemu dengan kepala

desa dan staf yang membantu disana, berkunjung ke sekolahan, tempat pengajian anak – anak, dan silaturahmi dengan penduduk desa. kami menyampaikan proker/program kerja kami selama satu bulan kedepanya disana.

Minggu ke dua, kami menjalankan proker-proker kami ini dan minggu ke dua ini bertepatan juga dengan anak-anak yang sudah efektif dalam pembelajarannya. mengikuti pengajian untuk ibu-ibu dimasjid, dengan mengundang seluruh ibu-ibu didesa ciampea tersebut. Dan juga mengajarkan anak – anak yang masih belum lancar dalam membaca al qur'an dan iqro, tetapi teman – teman kkn allaxe pun merasa senang melihat anak – anak di ajarkan.

Minggu ke-3, akhirnya kami Kedatangan Monitoring dari pihak PPM untuk kunjungan dan mengevaluasi kinerja kami. Dan minggu ke-3 ini kami di lokasi ciampea kami anak – anak kkn sedang rapat dalam pembahasan 17 an agustus di 3 tempat yang diikuti oleh anak – anak, ibu-ibu, dan anak remaja.

Singkat cerita di minggu terakhir kegiatan kami sudah mulai berhenti karena kami menyiapkan acara untuk perpisahan selama satu bulan ini. sudah kami menjalankan kegiatan KKN, waktu yang ditetapkan sudah mulai habis, sedih rasanya meninggalkan Desa Ciampea yang sudah seperti rumah sendiri bagi kami. Suasana pagi, siang, sore, dan malam disanalah akan menjadi sesuatu yang sangat kami banggakan dan rindukan.

Maupun Senyum manis anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu dan canda tawa kelompok KKN ALLAXE 064 akan tetap terkenang di hati. Terimakasih desa ciampea, telah memberi kami pelajaran berharga dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya. Dan terimakasih banyak kepada rekan-rekan Mahasiswa KKN allaxe kelompok 064 telah bersama - sama selama 1 bulan kita lalui, manis dan pahit kita rasakan bersama, kalian sudah menjadi bagian keluarga kami, 1 bulan tak terasa kita lalui bersama dan pada akhirnya kita pun berpisah, dan pada saat ini kita akan berpisah, jangan lupakan kami yang dulu pernah menjailimu, memarahimu, mengucakmu demi kebahagiaan bersama itulah canda tawa kita yang mana kita tidak akan bisa bersama dalam satu tempat dan bersama-sama selama 1 bulan.

Dan saya mengucapkan beribu maaf kepada seluruh rekan-rekan apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, dilain waktu ketika perpisahan itu terjadi pasti hati ini merindukan kalian semua rekan – rekanku dan entah apa yang merasukiku sehingga aku merindukan kalian. Sekian dan sampai jumpa di lain waktu.

Kepedulian Membawa Kebahagiaan

Oleh : Dwina Deshtiara

Pandemi covid-19 yang terjadi sejak bulan Maret tahun 2020 memberikan dampak di berbagai macam aspek kehidupan, salah satunya adalah dalam aspek pendidikan. Akibat dari pandemi tersebut, aktifitas pendidikan menjadi terhambat, sekolah dan perkuliahan sempat diliburkan dalam waktu yang cukup lama hingga dibuatlah kebijakan baru yang bernama PJJ atau Pembelajaran Jarak Jauh yang dilakukan secara online.

Namun setelah kurang lebih 2 tahun melaksanakan PJJ, pada akhirnya tahun ini yaitu tahun 2022 kebijakan telah ditetapkan kembali, dimana aktifitas belajar dan mengajar dilakukan kembali secara offline seperti sebelum pandemi. Dengan adanya kebijakan ini, membuat saya merasa bersyukur karena saya dapat mengikuti salah satu Program dalam perkuliahan yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) ke desa secara offline (langsung).

Saya adalah bagian dari KKN Kelompok 64 yang beranggotakan 22 orang dan melakukan pengabdian di Desa Ciampea, Bogor. Kegiatan KKN ini dimulai dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus. Selama pandemi covid-19, desa tersebut mendapatkan dampaknya terutama dalam aspek ekonomi. Pendapatan warga di desa tersebut mengalami penurunan sehingga membuat keadaan perekonomian disana semakin terpuruk. Namun sejalan dengan keadaan pandemi yang mulai membaik, perekonomian di Desa Ciampea perlahan juga mulai membaik.

Banyak sekali pengalaman baru yang saya dapatkan selama menjalani KKN di Desa Ciampea. Salah satunya pengalaman hidup berdampingan dengan warga- warga di desa tersebut. Warga disana sangat menerima kami dengan baik, bahkan mereka cukup antusias dengan kedatangan kami. Dari sekian banyak program yang kami

jalani disana, hampir semua program tersebut memiliki partisipasi yang banyak dari warga. Hal tersebut membuat saya termotivasi dengan tingkat sosial dan kepedulian yang tinggi di desa tersebut.

Kepedulian yang tercipta bukan hanya dari warga desa, namun juga muncul dalam diri kami (anggota KKN Kelompok 64) sendiri. Saya sangat bersyukur karena telah dipertemukan dengan 21 orang baik yang saling menjaga, mengasihi dan saling peduli sehingga saya mendapatkan banyak kebahagiaan selama menjalani KKN. Walaupun banyak juga masalah yang datang dikarenakan perbedaan pendapat, namun sebagai mahasiswa yang bijak, kami dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada warga Desa Ciampea dan teman teman Kelompok 64 yang telah memberikan pelajaran serta pengalaman baik yang akan selalu saya ingat dan saya jadikan motivasi dalam kehidupan saya. Terima kasih karena telah mengajarkan betapa pentingnya rasa peduli antar sesama guna membuat hidup menjadi bermakna dan kelak akan membawa kita ke sebuah kebahagiaan.

Senyum Manis Desa Ciampea

Oleh: Samsul Arifin

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengajarkan tentang pentingnya teknologi yang akan datang khususnya pada anak SMP karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu Teknik Informatika, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu

dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Pada survei pertama saya tidak ikut. Dan Saya sangat semangat ketika melakukan survei kedua kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan. Tetapi pada saat survei tersebut ada dari masyarakat disana mengeluh saat musim hujan sering terjadi banjir diakibatkan tidak ada selokan untuk saluran air pada saat hujan.

Saya orangnya awalnya sering introvert, akan tetapi, teman-teman KKN saya ini mengakibatkan sifat saya tidak introvert lagi karena saling terbuka dan di iringi canda dan tawa tiap harinya. Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami dapat mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya. Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan? Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik- konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut. Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain,

kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Rasa Yang Ada Setelah Bertemu

Oleh: Savira Rizka

Hai nama saya Savira Rizka, Vira biasa dipanggil. Saya merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prodi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2019. Sebagai informasi saja, saya termasuk orang yang menghindari interaksi baru, apapun itu. Bukan sombong ataupun ingin *dilabeli* dengan kata *introvet*, tapi berinteraksi dengan orang baru memang sesulit itu. Bukan sulit untuk mulai berbicara, tapi lebih tepatnya sulit dalam menepatkan diri di berbagai macam watak dan sifat orang-orang baru. Selain itu ada ketakutan tersendiri yang berkaitan dengan tutur kata maupun pengendalian emosional diri ketika berinteraksi. Takutnya saya sendiri akan memberikan kesan tidak baik untuk sebuah pertemanan.

Tahun 2022 ini saya diharuskan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu syarat kelulusan nanti, dimana KKN ini bertujuan untuk latihan mengabdikan di masyarakat. Bukankah berarti saya harus siap berinteraksi dengan orang-orang baru? Bagaimana lagi? kewajiban tetaplah kewajiban yang harus dilakukan dan saya pun mencoba mengesampingkan ego diri.

Diawal pertemuan saya dengan teman-teman sudah membuat kesan yang tidak baik, selalu datang terlambat dalam setiap rapat bahkan ketika survei lokasi KKN. Ini membuat saya semakin takut mengikuti KKN. KKN bukanlah kegiatan yang sehari atau dua hari selesai, saya harus tinggal satu tempat dengan teman-teman baru selama satu bulan. Hal yang selalu saya pikirkan adalah "*bisa tidak saya bertahan satu bulan dengan teman-teman baru?*". Semua

pikiran ini bukan berarti saya tidak suka dengan yang namanya teman baru, tapi lebih tepatnya pada diri sendiri yang memang sulit berinteraksi dengan hal yang baru.

Awal mulai KKN, seperti biasa kita saling berkenalan, ya sedikit *sharing* perasaan satu sama lain tentang kesan awal tinggal satu rumah, diselingin dengan sedikit pembahasan rencana kedepan program KKN. Kegiatan KKN pun dimulai, hari demi hari pun kita lewati. Berbagai macam interaksi pun dilewati. Ternyata segala pemikiran yang muncul sebelum KKN berlangsung, semuanya salah besar. Tak semengerikan itu berinteraksi dengan orang-orang baru, apalagi teman-teman KKN saya. Semua teman saya benar-benar mengayomi dari hal kecil hingga besar. Bukankah semua ini menjadi pembantahan yang kuat tentang pemikiran saya sebelumnya? Membuat kesan yang baru dan tak pernah terpikirkan bahkan tak bisa dilupakan. Perasaan sayang antar saudara pun muncul setelah bertemu. Hingga berpisah pun bukan hal yang diinginkan. Perasaan itu semua muncul karena kalian yang memberikan kesan itu. Semua kegiatan kita lakukan bersama dengan canda, tawa dan juga keseriusan. Saling mengingatkan dan menguatkan. Saling membantu dan menolong. Sehingga menjadi satu perasaan yang tak bisa diungkapkan seberapa bahagianya saya bertemu kalian. Jadi ini rasa yang ada setelah bertemu.

Perkenalan diri saya cukup panjang ya, hehe. Kembali ke topik awal.

KKN (Kuliah kerja Nyata) merupakan program yang bertujuan untuk latihan mengabdikan di masyarakat. Bukankah sebuah pengabdian merupakan tanggung jawab yang berat?, dimana semua tutur kata, perilaku bahkan kinerja yang kita salurkan akan dinilai secara tidak langsung oleh masyarakat ataupun suatu kelompok tersebut. Ini merupakan hal yang selalu saya takuti, takut dalam bersosialisasi dengan masyarakat, takut akan kesalahan dalam berinteraksi oleh teman kelompok KKN dan masyarakat yang menjadi tujuan pengabdian ini dan takut dalam membawa nama baik institusi. Tetapi semua rasa ketakutan saya yang dibayangkan tidak

semengerikan itu, ya tentunya setelah saya bertemu dan berinteraksi langsung dengan teman-teman satu KKN dan masyarakat.

KKN 64 Allaxe, itulah nama kelompok yang kita sepakati, yang artinya *Pembawa Perubahan Kesanggupan Menghadapi Masalah*, nama ini diambil dengan niat kita bisa menjadi manusia yang dapat membawa perubahan dengan berani menghadapi masalah yang ada. Artinya ini sesuai sekali dengan tujuan pengabdian ini, dimana kita sebagai mahasiswa dilatih untuk mengabdikan untuk membawa perubahan di desa yang kita tempati dengan berbagai masalah yang ada yang harus bisa kita selesaikan, setidaknya ada salah satu masalah bisa teratasi.

Nama yang kita ambil memiliki makna yang berat ya? Selain nama, permasalahan yang harus dihadapi juga berat. Tapi semua itu bisa diatasi dengan mudah dan tenang jika kita bersama-sama mengatasinya, ya tentunya bersama kelompok KKN Allaxe ini. Itulah rasa yang muncul setelah saya bertemu dengan semua nya di KKN ini, yaitu *keberanian*.

KKN 64 Allaxe diutus untuk mengabdikan di desa Ciampe kabupaten Bogor. Dimana di desa ini masalah yang ada sangat bervariasi. Dikesempatan kali ini saya memilih untuk berkontribusi dalam ranah pengajaran, lebih spesifiknya di bidang Baca Tulis Al Qur'an (*Mengaji*) dan bahasa Inggris (*English Class*). Sebelumnya saya tidak berpikiran jika mengajar adalah hal yang sulit. Mungkin apa yang di pikirkan saya juga terlintas di pikiran kalian, seperti pertanyaan-pertanyaan ini, apa harus ada skill khusus yang harus disiapkan dalam mengajar? bukankah setiap orang bisa mengajar? Bukankah mengajar hal yang mudah dilakukan?, ternyata pemikiran ini dalam satu waktu akan menjadi boomerang buat saya. Ternyata mengajar bukan hal yang mudah seperti yang dilihat. Ada *plan* yang harus disiapkan sebelum dan disaat mengajar. Bahkan kita harus mempunyai *plan B* jika *plan A* gagal dilaksanakan. Dari sini saya belajar, bahwa sebaik-baiknya *planing A* akan ada waktunya diubah dengan *planing baru*. Sama halnya dengan sesuatu yang kita anggap mudah bisa jadi kebalikannya.

KKN ini benar-benar mengajarkan saya bahwa apa yang dipikirkan dan dirasakan sebelum melakukan sesuatu itu tidak sama ketika sudah melakukannya. Karna kita sudah tau dan sudah terjun langsung dengan apa yang kita pikirkan. Maka dari itulah jangan terlalu tersulut dengan pemikiran negatif yang belum tentu benar adanya. Dan juga kebalikannya, jangan terlalu tersulut dengan rencana yang dikiranya sudah sangat baik, karna sewaktu-waktu itu bisa menjadi tidak baik. Intinya disetiap rencana kita harus mempunyai rencana cadangan dan berani resikonya. karna semua yang kita pikirkan akan hilang dengan apa yang kita lakukan. Dengan begitu buatlah kesan yang baik dimanapun kita menepakkan kaki.

Dari Hati untuk Kemajuan Desa yang Hakiki

Oleh: Ajeng Tri Utami

Kegiatan KKN saya yang dilaksanakan pada tahun 2022 ini dilaksanakan di sebuah desa yang berada di Kecamatan Ciampea daerah Bogor, Jawa Barat. Desa disana tidaklah begitu tertinggal terlihat dari adanya beberapa fasilitas yang mendukung masyarakat untuk bisa menjalani kehidupannya sehari-hari. Beberapa fasilitas pendukung masyarakat seperti adanya pasar yang berada di tengah-tengah penghuni desa Ciampea, daerah pasar disana selalu ramai pada pagi hari dan sore hari karena untuk membeli kebutuhan pokok dan jalan utama untuk berpindah ke lokasi lain. Sekolah, tempat pengajian, puskesmas, ruko-ruko kecil dan lain sebagainya sudah ada disana. Jadi, saya tidak terlalu memberikan sesuatu yang besar untuk desa Ciampea karena masyarakat disana sudah terbilang mandiri dalam menjalani kehidupannya sehari. Hal tersebutlah yang menjadi tanda tanya besar untuk memberikan sesuatu yang berkesan untuk bisa dinikmati masyarakat desa Ciampea.

Tingkatan Sekolah di desa Ciampea sudah bisa dibilang cukup lengkap karena disana terdapat SD, MI, SMP dan SMA/SMK. Namun, sangat disayangkan masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa menikmati Pendidikan yang sewajarnya di Desa tersebut. Salah satu contohnya adalah SMP terbuka, disana Pendidikan hanya

berlangsung satu kali dalam seminggu hal tersebut bertolak belakang dengan bunyi Pancasila poin ke 5 yang berbunyi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Keadilan belum bisa dirasakan seutuhnya oleh siswa yang berada di SMP terbuka. Masuk sekolah Negeri pun berbayar dan membuat siswa di desa Ciampea memutuskan untuk tetap melanjutkan sekolah di SMP dan tidak memiliki cita-cita yang begitu tinggi untuk dicapai saat dewasa kelak. Keadaan yang membuat mereka tidak berkeyakinan tinggi akan hal tersebut. Oleh karena itu, saya dan teman-teman KKN membuat rencana untuk menambah jadwal belajar siswa SMP terbuka yaitu untuk belajar matematika dan TIK.

Kegiatan mengajar sesungguhnya bukanlah kegiatan yang saya impikan untuk saya implementasikan kepada orang lain. Namun, karena keadaan yang memaksa saya untuk melakukan hal tersebut maka saya pun melakukannya dengan sungguh-sungguh. Terlebih lagi setelah saya mengetahui bahwa kegiatan belajar mengajar TIK yang dihapus dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kekhawatiran tersebut timbul karena zaman terus berkembang, namun kurikulum yang terus mengalami perubahan. Menurut saya keputusan menghilangkan mata pelajaran TIK adalah hal yang tidak tepat. Bagaimana caranya agar bisa menghasilkan penerus bangsa dengan kuantitas banyak yang memahami IT jika mata pelajaran tersebut dihapuskan. Oleh karena itu, saya sangat bersemangat mensosialisasikan terkait teknologi dan informasi kepada siswa SMP Terbuka. Saya pun, sangat bersemangat juga untuk mengajarkan matematika kepada siswa SMP Terbuka karena matematika adalah pelajaran yang harus dipahami dengan betul oleh siswa diseluruh Indonesia.

Para siswa SMP Terbuka pun menyambut dengan baik kehadiran saya dan teman-teman KKN dalam mengadakan kegiatan disana. Dan saya pun sangat senang ketika ilmu yang sudah saya ajarkan bisa dipahami dengan baik oleh mereka yang menyimak dengan seksama apa yang sudah saya jelaskan kepada mereka. Hal tersebut merupakan momen yang sangat berharga untuk saya karena di saat itu saya bisa mengeksplor kemampuan saya dalam mengajar dan saya sangat senang ternyata saya itu mampu untuk menjalaninya.

Saya tidak hanya mengajar saya juga berkesempatan berjumpa dengan masyarakat disana dan ternyata saya bisa bersosialisasi dengan baik ke masyarakat. Inti dari semua bisa terjadi karena saya mau memulai dan berusaha dengan sungguh.

Kejarlah Ilmu dan Tuhan Akan Mengangkat Derajatmu

Oleh: Nadira Arista

Tahun 2022 adalah tahun pertama dilakukannya kembali KKN secara offline setelah 2 tahun KKN dilakukan secara daring atau KKN-DR. KKN yang dilakukan oleh kami para Angkatan 2019 ini dilakukan di desa yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dan kelompok kami mendapatkan di Desa Ciampea, Ciampea, Bogor, Jawa Barat. Perjalanan menuju Desa Ciampea pun tidak terlalu jauh hanya ditempuh kurang lebih 1 jam perjalanan dari UIN Syaif Hidayatullah Jakarta dengan menggunakan sepeda motor. Kami yang beranggotakan 22 orang anggota kelompok dengan banyaknya kepribadian yang berbeda-beda harus terus beradaptasi dengan lingkungan yang ada, terutama dalam menjalankan program kerja yang sudah kami buat.

Salah satu program kerja yang kami buat yakni mengajar matematika dan tik di tingkat SMP. Saat kami melakukan survey ke salah satu SMP Negeri di Desa Ciampea, kami mendapatkan rekomendasi dari guru tersebut untuk melakukan kegiatan KKN di salah satu SMP khusus untuk para siswa yang memiliki keterbatasan biaya dan siswa yang sudah focus bekerja untuk membantu keluarganya. Sekolah tersebut bernama SMP Terbuka yang masih satu naungan dengan SMP Negeri di Desa Ciampea tersebut. Saat kami bertemu dengan guru pamong atau guru pendampingnya yakni bernama Bu Yani, beliau banyak menceritakan bagaimana para siswa tersebut berusaha untuk terus menuntut ilmu walaupun tidak memiliki biaya dan harus terus sambil bekerja.

Bu Yani bercerita bahwa anak-anak tersebut biasanya menempuh perjalanan berkilo-kilo meter untuk sampai ke rumah Bu Yani atau sekolah SMP Negeri untuk melakukan proses belajar, dan

rata-rata dari mereka menempuh perjalanan dengan berjalan kaki namun tak jarang juga yang menaiki angkutan umum. Namun hal tersebut juga tak lepas dari perjuangan Bu Yani yang sangat berkontribusi besar untuk anak-anak SMP Terbuka tersebut. Bu Yani yang tidak pernah Lelah untuk mengingatkan para siswa untuk datang belajar hingga rela mendatangi rumah para siswa agar mereka mengikuti proses belajar, dan Bu Yani pun rela tempat tinggalnya yang bahkan bisa dibilang tidak terlalu luas untuk digunakan sebagai tempat proses belajar. Semua ini Bu Yani lakukan hanya karna ingin anak-anak belajar dan bisa diangkat derajatnya, karena Bu Yani yakin dengan kita terus belajar maka derajat kita akan semakin terus diangkat.

Wandering Thoughts

Oleh: Dianka Fadhila

Hari itu, tepatnya pada tanggal 25 Juli 2022 di Desa Ciampea, kegiatan Kuliah Kerja Nyata resmi dimulai. Banyak kekhawatiran dan kegelisahan yang saya rasakan. Tinggal bersama 21 orang yang bisa dibilang asing dan tidak begitu saling mengenal satu sama lain. Menyesuaikan diri dengan lingkungan dan warga Desa Ciampea juga terasa tidak mudah. Belum lagi, banyaknya program kerja yang harus dilaksanakan bersama-sama. Banyak pikiran negatif yang menyelimuti kepala saya saat itu. Apakah saya mampu menjalankan semua hal ini dengan baik selama sebulan? Jika terus direnungkan dan dibayangkan rasanya semakin sulit. Oleh karena itu, saya membiarkan waktu menjawab semua kekhawatiran saya dan mencoba untuk menjalani hari-hari seperti biasa. Semua akan berjalan dengan cepat jika kita menikmatinya, bukan?

Membuat pilihan dan diberi kepercayaan untuk menjadi penanggung jawab program kerja Mengajar Bahasa Inggris di SDN 05 Ciampea membuat saya senang karena Bahasa Inggris merupakan pelajaran yang saya minati sejak dulu. Membayangkan diri saya mengajarkan materi Bahasa Inggris di hadapan banyaknya siswa tampak menyenangkan, namun tentu saja kekhawatiran tidak

pernah lari dari kepala saya. Kira-kira nanti mereka bakal ngerti tidak ya sama materi yang saya ajarkan? Apa mereka akan bosan dengan cara mengajar saya? Bagaimana ya caranya agar membuat materi yang saya ajarkan menjadi menarik? Apa latihan soal yang saya buat terlalu sulit atau mungkin terlalu mudah untuk mereka? Berbagai pertanyaan dan kekhawatiran mengahantui kepala saya saat itu. Tetapi, jika ingin mengambil sisi positifnya, kekhawatiran itu bukanlah hal yang selalu buruk. Kekhawatiran dan ketakutan itu membuat saya menjadi seseorang yang berkeinginan besar untuk mencapai sesuatu. Tidak hanya itu, kekhawatiran juga membuat saya memperhatikan setiap hal-hal kecil dalam mengerjakan suatu hal. Sebagai contoh, saya mencoba untuk mempersiapkan materi, latihan soal, metode mengajar, dan *games* jauh-jauh hari sebelum KKN dimulai. Menyiapkan dan merencanakan semua lebih awal sebagai hasil dari kekhawatiran dan kegelisahan merupakan hal yang baik.

Cerita ini bukan melulu tentang diri saya dan kekhawatiran saya. Balik lagi ke tanggal 25 Juli 2022 di mana KKN resmi dimulai, pada hari itu juga saya beserta teman-teman saya yang akan mengajar diberi kesempatan untuk memperkenalkan diri kami kepada siswa kelas 4,5, dan 6 SDN 05 Ciampea. Saya masih ingat suasana kelas yang hening pada pertemuan pertama itu. Perhatian dan pandangan seluruh siswa tertuju ke arah kami. Banyak dari mereka yang terlihat penasaran dan bertanya-tanya akan kedatangan kami. Setelah saling berinteraksi dan mengenalkan diri, saya dapat mengambil kesimpulan bahwa tidak banyak siswa di SDN 05 Ciampea yang tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Inggris. Alasannya adalah karena mata pelajaran Bahasa Inggris yang sulit bagi mereka. Ketika ditanya “apakah ada yang ingin sekolah atau pergi ke luar negeri?” tidak ada siswa yang mengangkat tangan. Entah apa alasan mereka, namun di Desa Ciampea, mata pelajaran Bahasa Inggris biasanya baru masuk kurikulum wajib pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), jadi mungkin mereka belum begitu mengenal Bahasa Inggris dan berpikir bahwa Bahasa Inggris tidak begitu penting dibandingkan mata pelajaran yang lain. Saat itu, saya merasa semakin khawatir jika para siswa akan gampang merasa bosan dan tidak tertarik dengan materi yang saya ajarkan. Untungnya, metode pembelajaran yang

akan saya gunakan adalah metode belajar *fun-learning* yang diiringi dengan *games* dan *quiz* setiap selesai menjelaskan materi.

Pada pertemuan pertama, saya beserta teman-teman memperkenalkan materi dasar Bahasa Inggris, yaitu *alphabet*. Tidak seperti kekhawatiran saya, ternyata mereka dapat mengingat materi dengan baik dan suasana kelas-pun tidak sehening pertemuan pertama. Banyak dari mereka yang bisa dan bahkan berebut untuk menjawab pertanyaan dalam *quiz* atau *games*. Antusiasme dari mereka membuat saya semakin semangat untuk mengajar. Pertemuan-pertemuan selanjutnya saya mengajarkan kosa kata barang-barang yang ada di sekolah dalam Bahasa Inggris, dan mereka memberi respon yang semakin baik. Saya beserta teman-teman yang lain menjadi semakin akrab dengan para siswa. Sebagian dari mereka sering menyapa kami dengan antusias bahkan ketika di luar kegiatan mengajar, hal yang sederhana mungkin, tetapi itu merupakan salah satu hal yang lucu dan saya ingat.

Waktu berlalu begitu cepat, pada pertemuan terakhir suasana hening kembali terasa, namun kali ini keheningan tersebut tidak terasa seperti keasingan, melainkan sedihnya perpisahan. Walaupun saya dan teman-teman hanya diberi kesempatan mengajar sebanyak 3 kali dalam sebulan dikarenakan berbentrok dengan proker lain, saya tetap sangat senang karena dapat mengenalkan siswa-siswa SDN 05 Ciampea materi-materi dasar Bahasa Inggris dan menanamkan pentingnya belajar Bahasa Inggris. 3 kali pertemuan yang tidak akan saya lupakan, banyak pengalaman seru dan berharga yang bisa saya ambil ketika mengajar di SDN 05. Jika diberi kesempatan, lagi di masa depan, saya ingin kembali mengunjungi Desa Ciampea, dan insya Allah ingin membantu memajukan desa tersebut terutama dalam bidang pendidikan.

Di luar program kerja Mengajar Bahasa Inggris, saya juga mendapat beberapa pelajaran selama KKN. Melakukan berbagai pekerjaan di tempat singgah seperti membersihkan rumah, memasak, dan mencuci piring. Tak hanya itu, KKN juga mengajarkan saya untuk menjadi pribadi yang lebih disiplin dan tepat waktu, karena banyaknya program kerja yang bersangkutan dengan masyarakat

desa, dan penggunaan kamar mandi yang bergantian. Sebulan tinggal bersama 21 orang yang memiliki kepribadian berbeda juga mengajarkan saya pentingnya untuk saling menghargai dan saling membantu. Kritik dalam rangka memperbaiki diri untuk menjadi lebih baik saat evaluasi, kerja sama tim saat melakukan program kerja, pentingnya untuk sabar, mengendalikan emosi, dan pentingnya mendiskusikan hal bersama-sama agar tidak terjadi miskomunikasi.

It's difficult to be the best version of yourself all the time. But perhaps life isn't about that. You don't have to always be in a good mood; you don't have to always be sociable or productive. It's about how much you try, even when it feels like life keeps flipping upside down. -Courtney Peppernell.

Perasaan yang dapat Teratasi

Oleh: Manisha Farha Nadya

Semester 6 telah berakhir, tibalah liburan semester yang dinantikan. Namun liburan semester kali ini terasa berbeda, bukan liburan yang diisi dengan berdiam diri di kamar seperti liburan-liburan semester lalu. Liburan semester ini, kami diwajibkan mengikuti kegiatan pengabdian ke masyarakat atau biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). PPM UIN Jakarta mengumumkan bahwa KKN kali ini akan diadakan *offline* yang artinya kami akan dibagi kelompok dan ditempatkan diberbagai desa. Mendengar pengumuman tersebut, ada perasaan senang sekaligus takut. Senang karena akhirnya bisa melakukan aktivitas lain lagi di luar rumah setelah dua tahun pandemi, tapi juga takut karena pastinya akan bertemu dengan orang-orang baru.

Perasaan takut ketika bertemu dengan orang baru merupakan masalah yang selalu menghantui saya sejak dulu. Pertanyaan 'apakah orang tersebut akan menerima saya atau tidak?' 'apakah saya bisa bermanfaat bagi mereka atau tidak?', pertanyaan-pertanyaan itu yang membuat perasaan takut saya semakin menjadi-jadi. Dan karena perasaan takut itu membuat saya kesulitan untuk bersosialisasi dan sulit beradaptasi dengan suasana baru. Dengan mengikuti KKN ini

akan menjadi tantangan tersendiri bagi diri saya. Apakah saya bisa mengatasi perasaan takut ini atau tidak?

Pengumuman kelompok dan tempat KKN sudah ditetapkan. Nama saya berada di kelompok 64 yang ditempatkan di Desa Ciampea, Kabupaten Bogor. Dan dihari yang sama, kami –anggota kelompok 64– sudah terkumpul di dalam grup WhatsApp. Kami mulai berkenalan dengan membuat *list* nama lengkap beserta fakultas asal kami. Kemudian, kami mulai membahas mengenai siapa ketua kelompoknya, apa nama kelompoknya, pembagian divisi, menentukan kapan waktu pertemuan pertama kami, dan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan di Desa Ciampea.

KKN dimulai tanggal 25 Juli 2022 sampai 25 Agustus 2022, ya tepat sebulan. Kami memiliki program kerja utama yaitu perayaan tahun baru Islam dan 17 Agustus. Kegiatan rutin kami yaitu mengajar Matematika dan TIK di SMP Terbuka 1 Ciampea, mengajar Bahasa Inggris di SDN 05 Ciampea, dan mengajar mengaji di Pesantren Ar-Rozi dan di rumah salah satu warga. Pada kegiatan rutin, saya ditugaskan untuk mengajar matematika dan TIK, serta mengajar mengaji. Mengajar bukan satu hal yang biasa saya lakukan, namun saya harus melakukan yang terbaik dengan semua kemampuan saya. Karena antusias para siswa siswi amat sangat baik dengan kehadirannya kami untuk mengajar. Dan biasanya selepas pulang sekolah, anak-anak berdatangan untuk berkunjung ke posko kami untuk bermain atau bahkan belajar bersama. Hal tersebut membuat kami dan anak-anak di Desa Ciampea menjadi lebih dekat.

Kembali bahas perasaan takut itu. Perasaan takut saya ketika bertemu orang-orang baru telah hilang sejak minggu pertama KKN dimulai. Karena di kegiatan KKN ini, saya ‘dipaksa’ untuk bisa memulai obrolan dengan orang baru dan bisa beradaptasi dengan cepat. Keadaan yang mengharuskan saya melakukan itu, dan ternyata hal tersebut dapat merubah saya dan dapat menghilangkan perasaan takut saya. Selain karena keadaan, faktor lainnya karena saya memiliki teman-teman KKN yang amat sangat menyenangkan. Saya sangat bersyukur bisa mendapat teman kelompok yang baik. Rasa peduli

antar satu sama lain membuat 'pertanyaan-pertanyaan itu' hilang dan perasaan takut saya dapat teratasi.

Merajut Asa Berbagi Mimpi di Tengah Kurang Meratanya Pendidikan

Oleh: Muhammad Akbar Ramadhan

KKN merupakan suatu kegiatan yang bagi saya merupakan sebagai sarana mengabdikan dan berbagi untuk masyarakat. Pada kesempatan ini kami KKN 064 berkesempatan untuk mengabdikan di Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Di tahun 2022 ini dimana teknologi dan sarana prasarana sudah berkembang dengan pesat. Namun, tidak berbanding lurus dengan pemerataan pendidikan di Indonesia. Jangan bayangkan pendidikan di pulau Jawa sudah baik semua. Bahkan, selama ini pemerataan itu tidak didapatkan di Desa Ciampea yang merupakan salah satu daerah di Bogor salah satu daerah satelit Jabodetabek yang dimana pusat perkembangan industri dan ekonomi. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kita, terutama untuk anak yang masih membutuhkan bimbingan ilmu, arahan, dan keterampilan untuk bekal di masa depan.

Masalah pemerataan pendidikan adalah persoalan bagaimana sistem pendidikan dapat menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seluruh warga negara untuk memperoleh pendidikan, sehingga pendidikan itu menjadi wahana bagi pembangunan sumber daya manusia untuk menunjang pembangunan (Arfando, 2018). Pemerataan pendidikan ini yang dimaksud adalah kesempatan bagi anak untuk mendapatkan pendidikan dan keadilan dalam memperoleh pendidikan yang sama dalam ruang lingkup masyarakat. Hal tersebut harus diperoleh agar tidak ada perbedaan atau kecemburuan dalam aspek pemerataan pendidikan.

Di Desa Ciampea terdapat sekolah terbuka yaitu SMP 1 Ciampea Terbuka dimana mereka harus belajar di rumah seorang guru disana. Dengan keterbatasan ekonomi mereka tetap

bersemangat untuk menimba ilmu di rumah sederhana milik salah satu guru di sana. Kami pun berkesempatan untuk mengajar SMP Terbuka tersebut. Di sana terdapat siswi yang bertanya kepada saya bagaimana cara untuk menjadi seorang guru. Dia Bernama Indah, ketika ia menyatakan ingin menjadi seorang guru saya bertanya kepadanya apa yang memotivasi dia untuk menjadi seorang guru. Dia menjawab karena dia ingin seperti gurunya di SMP Terbuka tersebut yang mengajar tanpa harus dibayar. Bagi dia menjadi seorang guru merupakan tugas mulia yang paling memotivasinya yaitu Bu Yani yang mengajar SMP Terbuka tersebut.

Bu Yani rela memberikan waktu dan tempat untuk anak-anak yang ingin belajar di bangku SMP dengan melaksanakan kegiatan mengajar untuk SMP I Ciampea Terbuka. Indah ingin seperti Bu Yani yang dapat mengajar untuk semua orang yang kurang berkecukupan seperti dirinya. Di sana saya menjadi terinspirasi oleh impian Indah. Di tengah kurang meratanya pendidikan di Indonesia ada seorang yang bermimpi untuk berkontribusi untuk pendidikan, padahal dirinya merasakan dampak kurang meratanya pendidikan di Indonesia tetapi dirinya tidak menghiraukan dan merasa terkucilkan akan hal tersebut. Dengan hal tersebut membuat dia termotivasi untuk dapat berkontribusi memeratakan pendidikan di Indonesia.

We Called it "Home"

Oleh : Zita Nethania Zayinah

Mungkin dari judulnya saja sudah dapat menggambarkan apa yang akan diceritakan lewat tulisan ini. Saya akan menceritakan tentang "Rumah" yang sebenarnya bukan hanya dikonotasikan sebagai tempat untuk disinggahi dan ditinggali namun "Rumah" yang saya maksud adalah tempat yang sudah mengajarkan banyak hal tentang kehidupan dan didalamnya terdapat kehangatan, keceriaan serta kasih dan juga sayang tidak hanya mengajarkan tentang kehidupan namun juga meninggalkan banyak kenangan yang indah.

kalimat diatas merupakan bagian prolog dari pengalaman KKN yang saya akan ceritakan. dapat dimulai dari saat pembagian

kelompok KKN, yang ternyata nama saya terdapat di kelompok 064. Saya bingung karena sama sekali tidak mengenal anggota-anggota kelompok 064 karena ternyata dari 22 mahasiswa semua beda jurusan, hanya beberapa yang sama fakultas, namun tetap saja saya tidak mengenal siapapun anggota-anggota kelompok 064 pada saat itu. akhirnya dengan menggunakan teknologi yaitu social media saya pun menemukan anggota kelompok 064 dan akhirnya kami membentuk sebuah grup Whatsapp dari grup tersebut, dimulailah interaksi secara virtual dengan didahului perkenalan antar sesama anggota dan pemilihan BPH serta divisi-divisi yang akan bertanggung jawab saat kegiatan KKN dimulai. Setelah itu baru diadakan pertemuan secara langsung antar anggota.

Sebelum saya menghadiri pertemuan pertama sempat muncul prespektif buruk timbul dalam diri saya dan membuat saya khawatir tentang bagaimana saya dapat berinteraksi dengan anggota-anggota yang lain, banyak muncul pertanyaan di dalam diri saya mengenai anggota-anggota KKN kelompok 064 yang membuat diri saya merasa takut tidak bisa berinteraksi dengan mereka. Namun prespektif buruk tersebut hilang setelah saya menghadiri pertemuan pertama dan berinteraksi dengan teman-teman sekelompok KKN 064 yang ternyata mereka komunikatif dan sangat interaktif. Dari pertemuan tersebut disepakati bahwa kelompok KKN 064 bernama "Allaxe" yang dapat diartikan sebagai pembawa perubahan kesanggupan menghadapi masalah.

Setelah pertemuan pertama diadakan kamipun mendapatkan surat pengumuman penempatan KKN, dari surat tersebut kami ditempatkan di desa Ciampea, Kabupaten Bogor. Saya sedikit lega melihatnya karena jaraknya tidak terlalu jauh dari rumah saya. Setelah mendapatkan tempat KKN kamipun melanjutkan dengan melakukan kegiatan survey, dari hasil kegiatan survey tersebut kami berdiskusi tentang proker-proker yang memungkinkan untuk dilaksanakan di desa Ciampea. dari diskusi tersebut maka didapatkan beberapa poker yang nantinya akan dijalankan di desa Ciampea.

Sebelum berangkat untuk pengabdian ke masyarakat melalui KKN dan melaksanakan kegiatan proker-proker, sempat memiliki

pemikiran apakah kami akan diterima dengan baik di desa Ciampea, apakah masyarakat di desa Ciampea antusias atas kehadiran kami dan memberikan kami ruang untuk mengabdikan di lingkungannya apalagi dalam kurun waktu yang lumayan Panjang yaitu kurang lebih 30 hari (sebulan). Ternyata pemikiran tersebut dapat ditepis setelah kami sampai di desa Ciampea untuk menjalankan pengabdian kami selama 30 hari kedepan, sambutan yang hangat dari para warga dan anak-anak sekitar yang sangat antusias atas kehadiran kami di desa Ciampea.

selama di desa Ciampea kami berusaha untuk melakukan bonding yang kuat terhadap warga, melalui serangkaian kegiatan yang kami adakan di desa Ciampea. Hari demi teruslah berganti, satu persatu kegiatan proker yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatan saya dengan teman-teman dan anak-anak di desa Ciampea mulai terasa, Karena melakukan kegiatan sehari-hari bersama mulai dari Makan bersama, bercanda gurau bersama dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun diantara kami. Sehingga semua kegiatan terasa ringan. Sosialisasi dengan warga di desa Ciampea pun menjadi semakin menyenangkan dan menjadi kehangatan diantara kami.

Mengadakan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat atau yang sering disebut dengan PHBS di serta reboisasi lingkungan sekolah, mengisi kegiatan lomba gebray Muharram di lingkungan desa Ciampea, mengajar bahasa Inggris anak-anak Sekolah Dasar, mengajarkan Matematika dan Teknologi di Sekolah Terbuka, mengajar mengaji, mengadakan kegiatan jum'at berkah, mengadakan kegiatan 17 Agustus di tiga lokasi yang berbeda yang mengambil berbagai partisipan dari anak-anak sekolah, anak-anak di sekitar desa, dan warga di sekitar desa, memberikan sosialisasi tentang pengelolaan sampah melalui kegiatan ecobricks dan pembuatan kompos kepada warga desa Ciampea, memberikan bantuan pengelolaan Badan Usaha Milik desa atau BUMDES, dan sedikit tambahan pembukaan taman baca untuk anak-anak di desa Ciampea.

Memang merupakan pengabdian sederhana yang dapat kami lakukan, namun bagi kami semua ini memberikan pengalaman yang sangat luar biasa. Kekompakkan dan semangat belajar yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu dari mereka dan tentunya membuat kami semakin tergerak untuk kembali berbagi walau hanya dengan segala keterbatasan kami. Berbagai Kegiatan yang kami lakukan di desa Ciampea tentu dapat terlaksana dengan baik karena dukungan dari warga di desa Ciampea serta antusias yang baik dari anak-anak di desa Ciampea.

Memang tidak banyak rasanya yang kami berikan untuk desa Ciampea dan tak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan kepada kami. Namun saya pribadi sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk menjadi bagian untuk mngambil pengalaman di desa Ciampea. Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN Sukses, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna indah dalam hari-hari saya selama KKN dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru biru di setiap detik yang saya lalui di desa ini. Sholat berjama'ah, mengaji bersama, rapat kerja, bahu-membahu, bergadang untuk mempersiapkan acara, lika-liku piket harian, bangun kesiangan, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia, suka-duka, nonton film sampai larut malam, dan tidak ada yang kita sembunyikan lagi dari kepribadian kita masing-masing, sudah seperti berada di rumah sendiri (atau mungkin lebih) semuanya kita lalui bersama dan semuanya terasa begitu sempurna, dan hari-hari yang dilalui penuh warna karena mereka. saya mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman KKN Allaxe, dari BPH saya mengucapkan terima kasih kepada Aldora selaku ketua KKN Allaxe yang sudah mengayomi para anggotanya dengan baik, kepada sekretaris Ajeng dan Angga yang sudah membuatkan laporan dan surat-surat untuk keperluan selama KKN, kepada bendahara Dwina dan Maharani yang sudah dipusingkan dengan pemasukan dan pengeluaran keuangan selama KKN berlangsung. Selanjutnya terima kasih juga untuk divisi Acara Brilliant, Nadira, Revaldi dan Luthfan yang sudah dipusingkan dari sebelum KKN hingga selesai KKN untuk membuat konsep hingga Rundown Acara

kegiatan selama KKN. Terimakasih kepada divisi PDD Fauzan, umi, dan Dianka yang sudah mengabadikan setiap moment-moment chiami kkkk selama KKN berlangsung. Terima kasih kepada divisi Perlap Ismi, Akbar, Wulan dan Samsul yang sudah menyiapkan perlengkapan pada setiap acara berlangsung, terima kasih kepada divisi Humas Manisha, Ainun dan Laura yang sudah mencari dana tambahan dari sebelum KKN dimulai dengan berjualan. Dan terima kasih kepada divisi Konsumsi Savira dan Nisa yang sudah menyelamatkan perut kami karena sudah rela full memasak selama KKN untuk kami. Terimakasih teman-teman, bahagia rasanya telah menjadi bagian dari kalian semua.

Tidak lupa juga saya pribadi mengucapkan banyak terima kasih kepada DPL selama KKB yaitu ibu Dewi Muniarti M.Si yang sudah membimbing, membantu dan mengarahkan kegiatan KKN Allaxe ini sehingga dapat berjalan dengan baik. dan yang terakhir namun yang paling utama kami berterima kasih kepada warga desa Ciampea yang sudah sangat menerima dengan baik kehadiran kami, yang menyambut kami dengan penuh kehangatan sehingga kami nyaman berada disekeliling kalianserta terima kasih banyak kepada anak-anak desa Ciampea yang sangat interaktif sekali dengan kami, yang selalu ceria dan mengisi hari-hari kami, yang selalu antusias Ketika kami melakukan kegiatan.

Melakukan kegiatan KKN di desa Ciampea Bersama teman-teman merupakan suatu kebanggan untuk saya, merasa seperti sedang berada di rumah sendiri yang memberikan kehangatan, kenyamanan dan mengayomi disetiap harinya. Karena “rumah” sejatinya adalah tempat untuk tertawa, yang memberikan kenyamanan dan keamanan dan tempat dimana setiap kenangan dibuat.

Majemuk

Oleh : Muhammad Brillian Sa'ban Alyaasin

Bismillahirrahmanirahin, Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, yang mana karena berkat rahmat dan hidayah-NYA saya dapat melaksanakan kegiatan KKN di Dea

Ciampea Kabupaten Bogor Barat yang mana dimulai pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus. Sebelumnya perkenalkan nama saya Muhammad Brillian Sa'ban Alyaasin, mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Seperti yang saya ketahui bahwa KKN adalah singkatan dari pada Kuliah Kerja Nyata yang mana melibatkan mahasiswa Semester 6 untuk melakukan kegiatan wajib dari kampus. Kuliah Kerja Nyata adalah pengaplikasian secara menyeluruh, di bidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata merupakan program wajib yang harus di tempuh mahasiswa, sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi Strata Satu (S1), tentunya dengan persyaratan akademik yang sebelumnya sudah ditentukan dan dipenuhi oleh mahasiswa tingkat akhir.

Oleh karena itu, kampus menyebar para mahasiswanya untuk melaksanakan kegiatan wajib tersebut. Program KKN yang ditawarkan oleh kampus tidak sama dengan apa yang dilakukan mahasiswa pada waktu liburan, di sini mahasiswa diberikan sistem yang mana nantinya sistem tersebut akan dilakukan oleh mahasiswa pada waktu kegiatan KKN. Di antara kegiatan tersebut ada yang berupa kegiatan individu dan kegiatan kelompok.

Dalam pelaksanaan KKN ini, kami banyak mendapat bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga kegiatan KKN ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan mendayagunakan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan berinteraksi sosial dengan masyarakat sehingga nantinya diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat tentunya dengan aplikasi ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan manfaat yang besar kepada mahasiswa dan masyarakat, di mana Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan demi mendapatkan pengalaman yang nyata di lapangan, sehingga memberi bekal kepada mahasiswa jika sudah lulus dan terjun di masyarakat secara nyata. Sedangkan manfaat bagi

masyarakat adalah persoalan dan masalah-masalah yang dihadapi di tengah masyarakat akan mungkin bisa di atasi dan dibantu penyelesaiannya oleh mahasiswa yang tengah melaksanakan KKN. Kuliah Kerja Nyata ini merupakan perwujudan dari partisipasi perguruan tinggi dalam upaya mengembangkan dan peningkatan pemberdayaan serta partisipasi masyarakat terhadap tuntutan kemajuan zaman melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan memiliki berbagai pengalaman, mulai dari berusaha untuk beradaptasi, bersosialisasi, dan saling membantu dalam menjalankan berbagai program kerja hingga memberikan solusi terhadap problematika yang timbul dalam internal peserta KKN maupun yang terjadi di tengah-tengah masyarakat majemuk seperti di Kecamatan Ciampea, Bogor.

Tepat tanggal 23 Juli 2022, saya dan teman-teman KKN Allaxe berangkat ke Desa Ciampea. Suasana baru dan hangat menyelimuti tempat tinggal kami yang sederhana, tidak begitu besar, cukup memadai dan yang terpenting dapat memenuhi untuk 22 orang. Selama KKN saya tinggal dan hidup bersama dengan teman-teman yang baru saya kenali dan tentunya saya masih mencoba untuk memahami karakter mereka masing-masing. Perbedaan karakter inilah yang membuat kelompok kami lebih berwarna dan menghiasi satu sama lain.

Bagi saya tidak mudah hidup bersama menyesuaikan dengan karakter mereka yang masih belum saya pahami dan mengerti. Saya pikir kelompok ini walaupun awalnya berlangsung dengan keadaan yang baik namun nantinya pasti ada gesekan gesekan antara masing-masing anggota kelompok. Tidak mudah menyatukan pikiran berbeda dalam satu kelompok apalagi kami memang baru saling mengenal mungkin nanti ada yang menyukai maupun tidak menyukai dari sifat atau tingkah laku kami masing masing.

Tapi seiring waktu demi waktu, hari demi hari kita hadapi dan jalani bersama dengan penuh suka dan duka. Banyak sekali kenangan yang masih terbayang di kepala saya ketika hidup bersama teman teman KKN Allaxe. Berbagai macam cerita kami ciptakan dengan berbagai macam kejadian. Mulai dari kejadian yang menyenangkan, menyedihkan, bahkan sampai kejadian yang menyeramkan

Kejadian menyenangkan tentu paling banyak saya rasakan bersama teman-teman KKN Allaxe. Kami melakukan rutinitas selalu bersama-sama mulai dari makan bersama, tidur bersama, dan kegiatan lainnya dilakukan bersama sama. Ini merupakan kenangan dan pengalaman hidup yang menyenangkan bagi saya. Kegiatan pengajian juga kami lakukan secara rutin setiap hari Jum'at di tempat tinggal kami, agar tempat tinggal kami lebih terasa aman, nyaman dan tentram. Canda dan tawa bersama selalu mewarnai kelompok kami, ini semua kami lakukan demi keharmonisan kelompok. Begitu lengkap sekali kejadian-kejadian unik yang saya rasakan hidup bersama teman-teman KKN Allaxe.

Satu Bulan Paling Bermakna

Oleh: Nur Mahrunnisa

Program KKN sudah umum dikenal oleh mahasiswa sebagai kegiatan yang menyenangkan karena tinggal bersama dengan teman-teman baru dari berbagai jenis program studi. Pada awalnya saya merasa malas mengikuti kegiatan tersebut, karena saya khawatir tidak bisa beradaptasi dengan teman-teman dan lingkungan desa. Namun, di hari pertama KKN saya bisa berkomunikasi dengan sangat baik bersama mereka bahkan kami bisa bercanda tawa hingga hari terakhir program KKN. Saya menganggap KKN bukan hanya serta merta belajar merancang dan menyelesaikan program kerja, tetapi saya juga belajar menjadi pribadi yang mandiri dan bijak.

Kisah tentang KKN dimulai dari pertemuan rapat demi rapat bersama beberapa anggota untuk merancang susunan program kerja dan membangun hubungan pertemanan yang baik. Kami memutuskan untuk tinggal dalam satu atap bersama karena fasilitas dari rumah tersebut adalah yang paling terbaik dan sulit untuk menemukan rumah sebagus itu. Pemberangkatan dimulai dari tanggal 23 Juli 2022 dengan menggunakan beberapa kendaraan bermotor, satu mobil pribadi, dan satu mobil losbak. Pada hari itu, pemberangkatan mengalami penundaan hingga siang hari karena mobil losbak yang digunakan untuk membawa barang mengalami

rusak mesin hingga akhirnya kami sampai di rumah singgah sekitar pukul 15.00 WIB. Keberuntungan berpihak kepada kami karena anggota-anggota lelaki di kelompok kami bisa memperbaiki mesin tersebut dengan baik. Pada hari pertama, kami masih berusaha beradaptasi dan mengamati lingkungan sekitar.

Hari demi hari terlewati dengan penuh canda dan tawa, program kerja mulai dirancang oleh tiap penanggung jawabnya. Setiap pagi saya bersama savira pergi ke pasar untuk membeli beberapa kebutuhan makanan dan melanjutkan kegiatan kami dengan memasak setiap harinya. Selama program KKN, saya diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai program kerja seperti mengajar bahasa inggris, mengajar mengaji, lomba 17 agustus, pawai obor dan kegiatan perlombaan muharram, senam bersama ibu rumah tangga, dan reboisasi. Kegiatan yang paling bermakna bagi saya adalah mengajar mengaji karena saya takjub dengan anak-anak yang sangat ceria dan sopan ketika bertemu dengan kami. Mereka sangat antusias belajar membaca Iqro dengan baik dan benar. Meskipun ada beberapa dari mereka yang harus mengulang bacaan iqro bagian yang sama di hari berikutnya, mereka tetap antusias untuk belajar kembali.

Mengajar bahasa inggris juga tak kalah menyenangkan, para siswa bersemangat untuk belajar dan tetap memegang teguh kesopanan terhadap kami meskipun kami masih menunjang status mahasiswa. Menurut saya, mengajar adalah suatu kegiatan yang bermakna karena saya dapat belajar bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan para siswa dan mendapat ketenangan hati dari cara mereka bersikap sopan, santun, dan riang kepada saya. Mengajar berarti membagikan ilmu yang dimiliki sekaligus ikut belajar dengan mereka karena sejatinya orang yang lebih tua tidak selalu benar dan tentu masih ada ilmu lain yang mungkin masih belum dikuasai. Saya merasakan hal itu secara langsung, banyak ilmu baru yang saya dapatkan dari anak-anak maupun orang tua.

Selain belajar bahasa inggris dan mengaji, mereka sering datang berkunjung ke rumah untuk bermain dan bercerita yang menurut saya itu adalah kegiatan yang menarik dan menyenangkan, terlebih lagi saya belum terbiasa berbincang dengan anak-anak

sehingga saya dapat mengetahui bagaimana cara berkomunikasi dengan menyenangkan bersama mereka. Bahkan saya pernah berhasil menyelesaikan permasalahan antarkedua siswa yang sedang ada masalah di kelas, saya akhirnya tahu bahwa permasalahan antar anak-anak harus dibicarakan dengan lembut dan tidak menyalahkan salah satu pihak. Dan juga, saya bisa belajar mengajak berbincang seorang anak yang sangat pemalu. Berbagai cerita menarik yang disampaikan oleh anak-anak adalah suatu hal yang jarang bisa didapatkan di lingkungan perumahan saya.

Kegiatan lain yang menurut saya paling bermakna adalah ketika saya pergi ke pasar dan memasak untuk teman-teman di rumah hampir setiap harinya. Melalui kegiatan ini, saya menjadi terbiasa bangun lebih pagi untuk membangunkan teman-teman sholat subuh dan pergi ke pasar bersama teman saya, Savira. Selama berbelanja, saya belajar bagaimana cara memilah bahan makanan yang berkualitas, serta belajar berkomunikasi dan bernegosiasi dengan para penjual yang tentu umurnya lebih tua dari saya. Hal itu menjadi sesuatu yang baru karena biasanya saya hanya menemani Ibu saya ketika berbelanja tanpa berbicara dengan para penjual. Kegiatan memasak sebenarnya merupakan hal baru untuk saya, karena saya tidak pernah memasak di rumah, hanya ikut membantu dan mengamati cara Ibu saya memasak. Oleh karena itu, kedua kegiatan tersebut adalah hal paling bermakna karena saya mampu memaksakan diri untuk belajar sesuatu hal yang baru.

Perlombaan 17 Agustus selama 3 hari adalah kegiatan yang melelahkan, tetapi kegiatan tersebut termasuk acara yang paling menyenangkan. Saya bisa melihat dan belajar bagaimana kegiatan acara tahunan tersebut diadakan karena acara itu di lingkungan perumahan saya biasanya tidak diadakan. Saya juga bisa berkomunikasi dengan para guru dan ibu rumah tangga serta melihat keceriaan yang tergambar di setiap wajah para siswa. Saya juga takjub dengan penanggung jawab kegiatan ini yang bisa mengeluarkan ide-ide kreatifnya dalam bentuk perlombaan yang unik dan tetap tenang selama kegiatan meskipun rasa lelah sudah tak tertahankan lagi. Kegiatan reboisasi di sekolah juga menarik karena

saya bisa ikut menanam bersama dengan para siswa yang sangat antusias untuk melestarikan lingkungan.

Selama satu bulan penuh hidup saya begitu bahagia, setiap harinya selalu ada canda dan tawa dari teman-teman dan anak-anak. Menurut saya, satu bulan tersebut adalah bulan paling bermakna karena saya dapat mengesampingkan masalah-masalah lain yang membuat saya stress di hari biasanya. Saya juga sangat senang karena semua anggota kelompok KKN 64 sangat baik kepada saya, mereka semua mau bergaul dengan saya meskipun sifat saya yang masih banyak kurangnya. Melalui kegiatan KKN yang diadakan oleh PPM UIN Jakarta, saya dapat melatih diri saya untuk dapat mengontrol emosional, belajar mandiri, menjadi pribadi yang lebih dewasa dalam berpikir dan berbuat, serta beradaptasi dengan keadaan yang sangat baru bagi saya. Saya berterima kasih kepada pihak PPM UIN Jakarta, teman-teman kelompok KKN 64, anak-anak dan orang tua desa Ciampea, dan Ibu Dewi Murniati selaku dosen pembimbing lapangan. Kegiatan ini akan menjadi kenangan paling indah bagi saya.

Kisah KKN

Oleh : Wulan Kinasih

Kegiatan KKN merupakan suatu kegiatan rutin yang diadakan oleh kampus untuk mahasiswa tingkat akhir dalam mengimplementasikan ilmu mereka melalui pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa dari berbagai fakultas dan program studi disatukan dalam sebuah kelompok dan ditujukan ke desa tertentu. Setiap program studi hanya terdapat satu mahasiswa saja, sehingga saya harus berkenalan dan beradaptasi dengan anggota kelompok saya. Mulai dari rapat, survei, hingga pelaksanaan kegiatan KKN.

Kami satu kelompok hidup dan tinggal bersamaan dalam satu rumah, sejumlah 22 orang dengan 22 kepribadian yang berbeda. Bermula dari itu saya belajar untuk memahami setiap kepribadian

teman-teman saya untuk dapat bertahan hidup bersama dan tidak ada perpecahan. Setiap harinya selalu ada tingkah aneh dan lucu dari teman-teman sehingga menghibur dan membuat kami tertawa.

Setiap harinya juga banyak anak-anak desa setempat yang bermain ke posko kami entah hanya untuk bermain ataupun belajar. Terkadang disela-sela mereka bermain saya mengajak mereka untuk membaca buku. Beberapa anak sudah bisa membaca dengan lancar, beberapa anak lagi masih mengeja, dan sisanya ada yang belum bisa membaca. Saya dan teman-teman bergantian menemani dan mengajari mereka membaca buku.

Program demi program kami lalui bersama, dengan kekompakan kelompok untuk mencapai hasil yang maksimal. Kerjasama mereka sangat baik untuk membantu teman yang butuh bantuan. Sangat terlihat jelas pada saat peringatan 17 Agustus yang dilaksanakan selama 3 hari berturut turut, yang pastinya semua merasakan lelah. Akan tetapi mereka tetap semangat hingga akhir acara.

Melalui kegiatan KKN ini saya belajar bergaul dengan teman-teman kelompok saya. Selama kegiatan KKN saya juga belajar melatih emosional saya, belajar mandiri seperti memasak dan membersihkan rumah, dan beradaptasi dengan lingkungan baru.

Jika Sulit Mewujudkan Yang Utopis, Maka Tafsirkanlah Realita

Oleh : Rahmadoni Revaldi

Pengetahuan terbaik adalah apa yang dihasilkan oleh keringat sendiri. Begitulah kira-kira betapa saya sangat mendewakan pengalaman.

Sedikit kisah yang saya bagikan adalah partikel kecil dari luasnya dimensi kehidupan, orang sering mengatakan mahasiswa adalah kelas tengah dalam tatanan masyarakat, dalam artian kemampuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan haruslah bermanfaat untuk mengkoneksikan kelas atas dengan kelas bawah.

Berbicara tentang kaum terpelajar berarti berbicara juga tentang peran kaum intelektual. Mahasiswa adalah kaum intelek, baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk manusia lainnya, acap kali perspektif tentang kaum intelek ini ditafsirkan sebagai individu yang harinya sibuk bercumbu dengan buku dan hal yang berbau tentang keilmuan, lebih dari itu ternyata kaum intelek secara luas adalah insan yang senantiasa mewakafkan segala yang ada pada dirinya untuk memperoleh keadilan, saya tafsirkan keadilan dalam konteks ini adalah adil dalam mendistribusikan pengetahuan kepada seluruh manusia tanpa melihat kelas sosial.

Prolog di atas saya dapat setelah beberapa tahun merasakan begitu posesifnya Ciputat, sebelum itu saya hanya seorang remaja STM individualis yang selalu mengira pendidikan hanyalah keperluan pribadi serta bentuk upaya menunaikan hutang kepada orang tua yang telah membesarkan. Sekolah adalah tempat berkompetisi untuk menentukan taraf hidup setelah lepas dari ruwetnya meja belajar, kalau pintar maka kerja enak, istri cantik, punya rumah di Kemang dan hal-hal utopis lainnya. Kira-kira itulah motivasi mengapa sampai saat itu saya masih semangat sekolah, na'asnya saya berada di barisan orang-orang yang kurang beruntung dalam perlombaan pendidikan yang jumud ini, saya bukan siswa pintar dalam bidang akademis, sedangkan psikotes yang umunya di ikuti anak STM lainnya untuk masuk Pabrik sedikit banyaknya menguras otak, banyak soal matematika, walaupun matematika dasar namun mengerjakannya diberi waktu yang membuat konsentrasi buyar, bayangkan sudah bodoh dikejar waktu pula.

Dari peristiwa di atas akhirnya saya putuskan untuk kuliah saja, setidaknya menunda pening untuk berebutan kerja waktu itu. Singkat cerita merasakan dinamika Ciputat membuat saya lebih percaya diri bahwa saya adalah manusia yang bisa untuk pintar, akhirnya saya sadar bahwa saya bodoh dalam satu hal dan pintar dalam hal lainnya. Berangkat dari keyakinan ini membuat saya merasa punya tanggung jawab untuk pintar dalam hal lain itu. Panjang proses yang dihadapi, satu persatu puzzle tersusun merekonstruksikan filosofi hidup yang lebih terang, menggeser

stigma buruk yang menggerayangi diri dan pada akhirnya menemukan tujuan apa yang saya cari dalam belajar sejauh ini.

Tridarma perguruan tinggi dalam point ketiga menerangkan peran mahasiswa sebagai pengabdian bagi masyarakat. Yang saya artikan sebagai representasi dari ilmu yang didapat selama duduk dibangku kuliah dan perlu dimanifestasikan untuk keperluan sosial. KKN adalah salah satu bentuk implementasi terstruktur dan sistematis sebagai pembinaan bagi mahasiswa dalam menghadapi realitas kehidupan kelak, untuk itu sebagai calon penerus bangsa seyogyanya kita mampu untuk berdiri di tengah bisungnya problematika masyarakat dan mampu bertindak secara bijak. Ternyata inilah sebaik-baiknya tujuan belajar, yaitu letih mengisi isi kepala dan hati agar mampu berguna untuk manusia lainnya, aristoteles mengatakan manusia adalah *Zoon politicon* maka stop berperilaku individualis, ilmu yang kita dapatkan bukan sepenuhnya milik kita, manusia lain berhak menikmati itu juga.

Untuk mewujudkan cita-cita bersama sebagai makhluk sosial ini, lebih mudah ditularkan pada anak-anak, mentoring dan menceritakan berbagai hal yang sifatnya memotivasi, setidaknya dengan upaya sederhana ini mampu mereduksi kejumudan dan memperbesar peluang berkualitasnya regenerasi dalam masyarakat. Ini kegiatan yang paling saya sukai, menstimulasi manusia untuk terus bergerak pada akal sehat dan kepentingan orang banyak. Sebab sebaik-baiknya ilmu adalah yang berguna bagi khalayak ramai.

Selama KKN saya merasa sangat terfasilitasi untuk melakukan berbagai kegiatan sosial, membantu warga dalam pelaksanaan hari-hari besar, namun yang paling saya minati adalah mereview buku-buku cerita dan berdiskusi dengan anak-anak kecil setempat, saya selalu menyempatkan untuk memberikan percikan semangat dalam melanjutkan pendidikan, saya sering berkata “adik-adik gak boleh seperti kita, kalian harus lebih dari kita”. Karena saya sadar betul, banyak anak pintar yang tak sadar bahwa di kehidupan yang dinamis ini mereka punya peran untuk terus mengawal bangsa menuju kemajuan. Selagi banyak adik-adik yang belum tersadarkan, selama itu saya belum ingin mati.

Cuitan kecil penghujung cerita

Sebelum semuanya berakhir.

Entah untuk seterusnya atau berakhir untuk pertemuan lain dikemudian hari.

Ucapan terima kasih senantiasa membersamai langkah dan keringat yang kita waqafkan untuk pengabdian singkat ini.

Terima kasih kepada adik-adik kecil yang dengan semangat polosnya berlari menuju posko mungil kami tiap pagi.

Kepada segenap masyarakat hebat dengan kesukarelaan membersamai terciptanya ruang komunal untuk diisi seadanya.

Tidak lebih banyak kami beri melainkan lebih banyak yang kita ambil.

Sekedar intelektualitas terbatas yang dipunya memberi lecutan penyadar bahwa kita hanya remah dari biskuit yang utuh.

Realitas kehidupan lebih tebal halamannya dari diskursus kecil ruang akademis.

Kepada teman-teman seperjuangan.

Mungkin banyak benturan sifat yang membuat satu sama lain tidak nyaman.

Banyak hal baru yang tidak kita tahu.

Saya sebut ini sebagai miniatur berkehidupan dalam tatanan realitas masyarakat.

Selamat saya ucapkan untuk kesukarelaan kawan-kawan.

Usai sudah simulasi pengabdian, mari sama-sama kita menyongsong pengabdian yang sebenar-benarnya pengabdian pada bab kehidupan selanjutnya.

Terima kasih atas ceritanya, terima kasih telah memaksa saya untuk berani menjadi apa yang masyarakat harapkan kepada mahasiswa, kalau ada cerita yang layak saya bagikan pada orang lain, percayalah cerita singkat ini akan jadi satu di antara kisah hebat kita yang pernah ditoreh bersama. Saya bangga UIN Jakarta, Saya Bangga Mahasiswa, saya bangga Allaxe. Sebaik baiknya tempat adalah yang penuh dengan cinta kasih, terima kasih.

Sudut Ciampea yang Panas dan Dingin

Oleh : Muhammad Luthfan Taris

Menilik kembali memori lama KKN 064 di Desa Ciampea memang menarik, ada masa dimana semua orang tertawa, senang, sedih, tertawa, dan hal-hal lain yang sulit dijelaskan. Kembali di 25 Juli, saat awal perjalanan menuju Ciampea, perjalanan penuh dengan terik panas matahari ditambah rusaknya jalanan desa, benar-benar sebuah kearifan lokal. Menyusuri hari demi hari, program kerja mulai tertunda, tapi kenangan di dalamnya masih berbekas dalam lubuk hati. Tidak hanya sekadar kewajiban mahasiswa sebagai bagian dari elemen masyarakat, tetapi juga pengabdian terhadap warga desa yang juga bagian dari insan manusia.

Mulai dari Maulid Nabi, mengajar di sekolah, membersihkan tempat ibadah, mengajar ngaji, kegiatan 17-an bisa jadi merupakan program kerja yang tak terlupakan. Singkat tapi berbekas. Ada saja hal-hal tak terduga yang bikin geleng kepala, ada juga yang bikin tertawa lepas bak beban di pundak hilang. Melihat senyum warga yang sumringah kepada kami, adalah tanda bahwa kami diterima sebagai bagian dari mereka. Perhatian warga memang hanya sebatas di acara dan formalitas lain, tapi anak-anak sebagai bagian dari masyarakat adalah individu yang menyejukkan hati. Kedatangan ke posko yang diawali dengan teriakan bahagia membuat suasana terasa hidup dan tidak hampa.

Momen di posko tentu tak kalah unik, dimana hal-hal lucu, receh, dan lain sebagainya mewarnai 30 hari kami di Ciampea. Ada saat panas dimana hal-hal kadang tak berjalan sesuai keinginan atau suasana hati yang muram, ada pula saat dingin dimana beban lepas dan rona-rona bahagia terpancar dari seluruh teman-teman. Itulah filosofi panas dan dingin, elemen yang menggambarkan jiwa manusia ciptaan Tuhan. Ciampea selalu menjadi bagian dari kenangan, seterusnya dan selamanya hingga akhir hayat.

Dan ketika kami berpisah untuk kembali pada pengabdian kuliah masing-masing, memang ada rasa rindu yang masih

membekas. Tapi itulah momen yang akan mengingatkan kita pada pengabdian Ciampea, desa rasa kota. Kalau dengar KKN bisa memunculkan pasangan baru, bisa jadi memang mitos media sosial itu nyata

Hatur Nuhun!

Memupuk Asa dan Rasa

Oleh : Ainun Madaniyah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Semester 7. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan penuh. Dalam kegiatan KKN ini terdapat beberapa proker yang harus terlaksanakan. Sebelumnya, kegiatan ini tentunya terdapat pendaftaran mahasiswa yang memang sudah mencapai SKS untuk mengikuti KKN. Ketika itu, saya berpikir KKN merupakan suatu kegiatan yang menegangkan dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan terjun langsung ke masyarakat bersama teman kelompok yang sama sekali tidak saling mengenal satu sama lain dan harus bekerja sama dalam satu tim selama satu bulan (bisa dibilang lumayan lama). Tetapi asumsi saya ternyata salah. Dengan adanya kegiatan ini saya bisa tampil berani untuk mengembangkan kemampuan yang tampil didiri saya sebagai calon seorang guru yang diharuskan untuk bisa bertukar pikiran dengan lingkungan sekitar dan pembiasaan serta pemantapan diri untuk menghadapi anak didik dikemudian hari. Dan senang juga bisa berkenalan dan bekerja sama dengan teman yang berbeda fakultas dan jurusan. Sangat berterimakasih kepada teman kelompok yang sudah dapat menerima dan ikut bekerja sama untuk menyelesaikan tugas KKN ini dengan baik.

Dipertengahan waktu, dan telah melalu beberapa kegiatan yang dilakukan didesa ciampea, mulai sadar akan lingkungan yang terjadi didesa tersebut. Dimana dalam pengelolaan sampah, kurangnya penanaman pohon. Dengan menyadari hal tersebut didesa ciampea, kelompok kkn memberikan sosialisasi bahwa sampah bisa

kita gunakan kembali yaitu dengan cara pembuatan ecobrick. Untuk reboisasi anggota kelompok melakukan sosialisasi disekolah yaitu dengan melakukan penanaman pohon disekolah tersebut. Semua kegiatan yang dilakukan pasti memberikan manfaat positif dan negatifnya. Banyak hal yang menarik dan menyenangkan. Saya melalui waktu selama sebulan dengan mereka yang produktif, dan banyak pemahaman baru dari masing-masing anggota kelompok maupund dari masyarakat/warga setempat. Hal ini tidak akan terjadi dua kali, jadi senang, sedih, susah, lelah, harus dinikmati. Ini merupakan sebuah pembelajaran dan pengalaman yang baik. Terimakasih.

Kolaborasi Membangun Semangat

Oleh: Fauzan Ananta

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu Sejarah dan Peradaban Islam dan difokuskan kepada mengajar anak SDN 05 CIAMPEA kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya

merupakan tempat pusat Kecamatan Ciampea dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Ciampea dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Kisah Inspiratif di tempat kkn

oleh : Laura Septifanny Putrianasari

Hai Nama saya Laura Septifanny Putrianasari, jurusan Studi Agama-Agama, saya ingin menceritakan kisah Inspiratif saya selama di tempat kkn, mungkin banyak sekali ceritanya, jadi bingung mau mulai cerita dari mana nih, saya akan menceritakan secara singkat aja. saya mulai dari awal datang ke tempat kkn, saya datang ke tempat kkn pas di hari h nya, karena saya masih ingin bersama kakak saya sebelum kkn dimulai. Pas awal pembukaan sangat lancar, dan orang-orang di ciampea sana ramah-ramah banget, dan welcome sama saya dan teman-teman saya, temen2 kkn pun juga baik2, lucu2 dan suka absurd. Apalagi temen2 kamar saya baik2 semua, pas awal2 dateng deg2an banget karena takut temen kkn ada yg gak suka ama saya, karena sifat saya yang kekanakan, tapi alhamdulillah semuanya welcome sama saya, walaupun awal2 nya saya canggung banget, lalu kita menjalani proker sama2 yang telah kita rencanakan dari awal, disana kita tidak saling

membedakan, disana kita peduli satu sama lain, kita saling menyatu dan tidak ada berkuburan. Yang paling kusuka itu disana anak2 kecilnya ramah dan lucu2, mereka selalu datang ke posko kkn, untuk bermain dan belajar bersama kita. Disana anak2 nya pada nurut kalo di bilangin, apalagi ibu2nya disana juga ramah, setiap bertemu selalu menyapa di jalan. Selama di kkn saya berasa hidup sehat karena temen saya selalu masak sayur dan lauk pauk yang enak selama sebulan, sampai membuat saya kepengen masak makanan yang saya makan saat masih di tempat kkn. Dan selama di tempat kkn telah merubah saya dari yang kekanakan menjadi orang yang dewasa. Sampai akhirnya perpisahan kkn yang sangat bikin saya dan teman-teman saya sedih karena harus berpisah dengan semua orang, padahal baru aja ya kemarin baru berangkat kkn tiba2 udah mau berakhir aja, itulah kisah Inspiratif saya selama di tempat kkn, terimakasih dan mohon maaf atas cerita saya yang terlalu singkat.

Semangat Kakek Tua

Oleh : Maharani Irfansyah Putri

Suatu sore, sepulang mengajar dari Pondok Pesantren Darul Qur'an Ar-Razi saya bertemu dengan seorang kakek tua yang sedang mengumpulkan botol sampah di halaman depan rumah kami. Kakek tua itu memilah-milah botol sampah, yang kemudian dipindahkannya kedalam sebuah karung beras. Setelah cukup penuh, kakek tua itu berjalan keluar melewati pintu gerbang rumah kami. Saat kakek tersebut merapihkan karungnya, saya mencoba menegur beliau sambil bertanya, untuk apa dan akan dibawa kemana botol-botol tersebut. Beliau merespon teguran saya dengan sangat ramah, kemudian menjawab bahwa botol-botol tersebut akan dibawa ke tempat pengumpul sampah dan akan ditukarkan dengan uang, yang lokasi nya ternyata sangat jauh dari rumah kami. Saya pun bertanya kembali, dengan apa bapak akan membawa semua botol-botol ini?. Beliau menjawab, bahwa beliau akan berjalan kaki hingga pertigaan jalan raya, baru setelah itu mencari angkot ke arah tujuannya tersebut. Saya sangat kaget dengan jawaban kakek tersebut, karena jalan menuju pertigaan tersebut cukup jauh, dan dengan kondisi beliau yang sudah sepuh, nampaknya akan sangat lelah jika beliau harus berjalan kaki kesana. Saya mencoba bertanya kembali, dengan siapa beliau tinggal dan kemana anak-anak beliau. Beliau menjawab,

beliau bukan orang asli Ciampea beliau merantau dan anak-anak beliau sudah menikah. Jujur, tiba-tiba saya sangat sedih karena diumur beliau yang sudah tua, beliau masih harus bekerja dengan mengumpulkan botol-botol plastik dan berjalan kaki cukup jauh demi untuk bisa menukarkan botol-botol tersebut dengan uang yang tidak seberapa. Setelah mendengar cerita tersebut, saya mencoba untuk menyemangati beliau dan menahannya sebentar untuk tidak lebih dulu pergi. Saya kemudian masuk kedalam rumah, dan mengambil uang untuk saya berikan kepada kakek tersebut. Setelah keluar dari rumah, saya menghampiri kakek tua itu dan memberikan uang tersebut kepadanya. Walaupun tidak seberapa, tapi saya berharap uang tersebut bisa sedikit membantunya. Kakek tua itu pun mengucapkan banyak terimakasih, begitupun dengan saya yang juga mengucapkan banyak semangat untuk kakek tersebut. Saya berharap uang itu bisa beliau gunakan untuk membeli makan atau minum diperjalanannya nanti. Dari kakek tersebut, bisa kita ambil pelajaran untuk tidak mudah menyerah dalam setiap kesulitan yang kita alami. Kemudian, kita juga harus belajar untuk terus menghormati kedua orangtua kita dan merawatnya dalam keadaan apapun. Jangan pernah meninggalkan mereka, dan membuat hati mereka terluka. Semoga kakek tua tersebut terus dalam keadaan sehat wal afiat, segera bertemu dengan anak-anaknya, dan bisa hidup bahagia bersama keluarganya, aamiin.

Takut Yang Selesai, Dan Rindu Yang Belum Usai

Oleh: Umi Muthmainnah

Adalah sebuah pemahaman umum apabila KKN dimaknai sebagai sebuah kegiatan mengabdikan kepada masyarakat. Atau setidaknya, makna sederhana seperti itulah yang telah tertanam secara sungguh-sungguh di hati dan pikiranku, sebagai bekal utama yang harus aku lahap terlebih dahulu sebelum benar-benar menginjakkan kaki di tanah asing, membawa nama almamater dan setumpuk harapan masyarakat. Sebagai seorang *anak bawang* yang minim pengalaman mengabdikan dan bekerja sama dengan masyarakat, KKN tentu saja menjadi mimpi buruk yang sering menghantui malamku. Akan tetapi, meski dihantui ketakutan yang tak berkesudahan, bukankah kewajiban tetaplah suatu keharusan yang mesti dilaksanakan?

“Siapa yang peduli dengan rasa takutmu? Kamu sendiri yang memilih menjadi mahasiswa. Kamu sendiri pula yang harus bertanggung jawab atas kewajiban-kewajibanmu sebagai mahasiswa.”

Setidaknya seperti kutipan di atas, mantra yang selalu aku ucapkan kepada diri sendiri. Mantra yang membawaku pada titik di mana aku mampu; menyelesaikan ketakutanku dan mengubahnya menjadi sebuah rindu.

Bagaimana tidak rindu dengan KKN? Hari-hari di mana aku dan rekan seperjuangan bersama-sama memutar otak untuk menyelesaikan berbagai hal ; “Mau makan apa hari ini? Bagaimana posisi tidur agar semua anggota kelompok kebagian tempat? Bagaimana caranya agar posko tidak banjir saat hujan lebat? Bagaimana persiapan proker besok? Materi apa yang akan diberikan untuk anak didik? Bagaimana caranya supaya bisa membangun chemistry yang lebih hangat lagi dengan masyarakat?, serta permasalahan lainnya. Jika diingat kembali, bukan hal yang mudah untuk menyelesaikan proker demi proker yang telah tersusun. Tak jarang, salah paham dan perbedaan pendapat yang menegangkan turut andil menyapukan warna warni yang indah pada kanvas KKN-ku, KKN kami.

Aku tak akan pernah bisa melupakan bagaimana *struggle*-nya diri sendiri selama satu bulan menjalani KKN itu. Sebagai seorang penanggung jawab proker Taman Baca bagi anak-anak, mau tak mau, suka tak suka, lelah tak lelah, aku harus siap bersitap dengan anak-anak desa Ciampea yang datang ke posko untuk membaca buku, atau sekedar ingin bermain bersamaku dan rekan KKN yang lain. Mungkin, sebelumnya memang terasa berat, dipaksa tersenyum meski hati dan pikiran tengah kacau. Akan tetapi, wajah-wajah semangat yang kutemui hampir setiap hari itu, secara ajaib mampu membuat bibirku selalu terangkat dengan sendirinya; benar-benar tersenyum bahagia saat melihat betapa lucunya anak-anak itu mendengarkan kisah nabi yang kubacakan di depan mereka.

Pun dengan anak-anak kelas V di SDN 05 Ciampea yang selalu memberi peluk hangat di akhir sesi *English Fun Class* bersama kami. Lucu sekali, awalnya mereka menumbuhkan kekhawatiranku saat pertama kali aku dan rekan KKN memperkenalkan program *English Fun Class*. Saat itu, mereka terlihat tidak terlalu antusias. Akan tetapi, di pertemuan kedua, semangat mereka telah memabat habis kekhawatiran itu; menumbuhkan keoptimisan kepada aku dan rekan-rekan KKN, menyemangati kami hingga

kelas terakhir yang dipenuhi tangis karena baik kami maupun mereka, tak ingin pergi dan tak ingin ditinggal pergi.

Tak sampai di situ saja, kenangan bersama warga yang lain pun tak kalah menyenangkan. Mengikuti pengajian di hari Rabu pagi bersama ibu-ibu, menyehatkan diri dengan senam bersama, ikut memeriahkan pawai obor dalam rangka peringatan 1 Muharram, serta bersama-sama menggelorakan semangat 45 di hari perayaan kemerdekaan Indonesia. Kesemuanya merupakan pengalaman-pengalaman berharga yang sialnya mungkin tidak akan dapat kuulangi lagi bersama mereka. Senyum warga yang hangat menyambut kami, ocehan ibu-ibu yang kadang membuat *ketar-ketir* karena takut mereka akan mengkritik kinerja kami, bapak-bapak yang dengan ramah menyapa kami saat berpapasan di jalan, bahkan penjual telur gulung yang tak jemu menanggapi pertanyaan-pertanyaan *random* dari kami. Ah, ketakutanku dahulu, mengapa berubah menjadi kerinduan yang tak kunjung usai seperti ini?

Angkatan kami merupakan angkatan yang pertama kali memulai KKN luring, setelah dua tahun kampus tercinta harus menyelenggarakan KKN-DR. Rasanya sangat menyenangkan dan menakutkan di waktu yang bersamaan. Hidup bersama rekan-rekan yang belum dikenal, di tengah masyarakat dan daerah yang belum dikenal pula. Tapi bukankah itu bagian serunya? Belajar untuk terjun di kehidupan yang sebenarnya, belajar menempatkan diri, mengikis ego yang tak perlu, menghadapi rasa takut dan kekhawatiran, serta belajar memberikan kebermaknaan bagi diri sendiri dan sesama penduduk bumi.

KKN 064

Oleh : Aldora Yogatama

Ibu Yani, merupakan salah satu tenaga pendidik di SMPN 1 Ciampea. Beliau merupakan salah satu staf di bagian perpustakaan SMPN dan juga sebagai guru Pamong dari SMP terbuka yang merupakan salah satu bagian dari SMPN 1 Ciampea. Beliau diberi amanat oleh kepala sekolah untuk mengajar dan juga mengayomi anak-anak dari SMPN 1 Ciampea yang memiliki keterbatasan salah satunya adalah yang memiliki keterbatasan dalam biaya. Peserta didik dari SMP terbuka sendiri yang merupakan anak-anak yang bisa dikatakan anak yang kurang mampu, sebagian besar dari

mereka biasanya pada hari sekolah atau hari kerja mereka membantu orang tua mereka bekerja baik itu di pasar maupun di tempat lain dan juga beberapa di antara mereka merupakan peserta didik di pesantren. Ibu Yani sendiri bagi saya adalah salah satu sosok inspiratif karena beliau bisa mengayomi dan juga bisa membantu serta mengajak anak-anak di SMP terbuka yang memiliki keterbatasan untuk bisa mendapatkan fasilitas belajar yang memadai dan juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk bisa mengembangkan kemampuan mereka khususnya di bidang akademik. Ibu Yani juga dibantu

LEMBAR
BAGIAN 3 :
DOKUMEN
PENYERTA

“Kenangan itu cuma hantu di sudut pikiran. Selama kita cuma diam dan nggak berbuat apa-apa, selamanya dia akan tetap jadi hantu. Nggak akan pernah jadi kenyataan.”

— Dee, Perahu Kertas

“

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62.
<https://media.neliti.com/media/publications/110859-IDfocus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>
- Blaxter, L, Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press
- Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm pada 20 September 2020, pukul 10:25 WIB
- Margana Wiratma, 'Social Mapping Untuk Mengantisipasi Potensi Konflik Di Pertambangan Batubara Kabupaten Kutai Barat, Kaltim', *Humaniora*, 1.2 (2010), 760 <<https://doi.org/10.21512/humaniora.v1i2.2918>>.
- Hasyim Hasanah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang :*Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, 2016.
<https://journal.walisongo.ac.id>
- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008)
- Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan (2015) *Langkah-langkah pemetaan sosial masyarakat*, diakses dari <https://elearning.menlhk.go.id>
- KBBI, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/survei>
- Louise C. Johnson, *Product Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung (Bandung, 2011)
- Mas'ud Khasan Abdul Qohar, dkk, *Kamus Ilmiah Pengetahuan Populer* (Yogyakarta: Liberty, 1980)
- Margana Wiratma, 'Social Mapping Untuk Mengantisipasi Potensi Konflik Di Pertambangan Batubara Kabupaten Kutai Barat, Kaltim', *Humaniora*, 1.2 (2010), 760 <<https://doi.org/10.21512/humaniora.v1i2.2918>>.

Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Noor, Munawar, *Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume I, No 2, Juli 2011.

Nurin, Fitriana. *Revitalisasi dan Pengelolaan Potensi Desa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, Cetakan pertama, (Yogyakarta : Bildung : 2020)

Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press
[.file:///C:/Users/User/Downloads/ProsidingSeminarNasionalMengawalPelaksanaanSDGsSustainableDevelopmentGoals2016.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/ProsidingSeminarNasionalMengawalPelaksanaanSDGsSustainableDevelopmentGoals2016.pdf)

Rina Nuryati and others, '*Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt)*', *Jurnal Agristan*, 2.1 (2020) <<https://doi.org/10.37058/ja.v2i1.2342>>.

Soetarso, *Praktek Pekerjaan Sosial Jilid I*, Cetakan ke-10 (Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 1968)

Yunus, Saifuddin, Suadi, Fadli. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, cetakan 1, (Banda Aceh : Bandar Publishing : 201

BIOGRAFI SINGKAT

1. Fauzan Ananta, Sejarah dan Peradaban Islam - FAH

Fauzan (21 tahun) dilahirkan di Jakarta pada tanggal 9 November 2000 dan merupakan anak ke-5 dari 6 bersaudara. Ia pernah menempuh pendidikan di SDN 01 Cinere, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 17 Depok, SMK Purnama 2, dan kini sedang menempuh pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Sejarah dan Peradaban Islam. Fauzan merupakan seseorang yang rajin, humoris, dan mudah bergaul. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Fauzan bergabung pada divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi. Kegiatan yang sering dilakukan dan disukai olehnya adalah menonton sejumlah film dengan berbagai jenis *genre*. Fauzan pernah menimba ilmu dalam program magang atau PKL di MAN 1 Kota Bogor untuk menambah pengalaman sekaligus mengembangkan *skill*-nya. Sepatah kata mutiara yang terus Ia pegang teguh hingga saat ini agar kehidupan terus berjalan dengan tentram yaitu, *“Ketika dunia jahat kepadamu, maka berusalah menghadapinya, karena tidak ada orang yang akan membantumu jika kamu tidak berusaha.”*

2. Savira Rizka, Bahasa dan Sastra Arab – FAH

Savira (22 tahun) dilahirkan di Jakarta pada tanggal 25 Februari 2000 dan merupakan anak ke-1 dari 5 bersaudara. Savira pernah menimba ilmu di MI Al Munawwaroh dan MTs Al Munawwaroh yang berlokasi di daerah Larangan Selatan, Kota Tangerang. Pendidikan selanjutnya ia tempuh di Pondok Pesantren Ummul Qura Al-Islami yang berlokasi di daerah Bogor. Kini Ia sedang menempuh pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Bahasa dan Sastra Arab. Savira adalah mahasiswi yang rajin, mudah bergaul, ceria, baik, dan selalu berpikir positif. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Savira bergabung pada divisi Konsumsi. Kegiatan yang sering dilakukan dan disukai olehnya adalah berolahraga. Menurutnya, berolahraga dapat menjaga kesehatan tubuh dan memberikan kebahagiaan dalam hidupnya. Savira pernah aktif di beberapa organisasi kampus maupun luar kampus untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan diskusi bersama orang lain. Selama bergabung di dalam organisasi tersebut,

Ia berhasil ikut serta dalam mensukseskan acara yang diadakan oleh organisasi tempat Ia bergabung. Motto hidup yang menjadi dasarnya dalam menjalani kehidupan yaitu, “*Manusia bukan pasrah tetapi lebih tawakal saja.*”

3. Dianka Fadhila, Sastra Inggris – FAH

Dianka (20 tahun) dilahirkan di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 2001 dan merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Ia pernah menempuh pendidikan awal di SD dan SMP Islam PB Soedirman Cijantung, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 99 Jakarta. Saat ini Ia sedang menimba ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Sastra Inggris. Selain mengisi kegiatan harian dengan belajar, Dianka juga sering melakukan kegiatan lain seperti membaca buku, menari, dan mendengarkan musik di kala waktu senggang. Dianka merupakan seorang mahasiswi yang selalu berusaha untuk tepat waktu, memperhatikan hal-hal kecil ketika mengerjakan sesuatu, dan berkeinginan besar untuk mencapai target yang sudah ditetapkan. Selain itu, Ia merupakan seorang pendengar yang baik sehingga tidak heran banyak teman-teman senang menyampaikan keluh kesah mereka dengannya. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Dianka bergabung pada divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi. Pengalaman dianka selama menjadi mahasiswa begitu banyak antara lain, aktif menjadi wakil ketua UKM *English Literature Traditional Dance*, berpartisipasi sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris dalam bidang *Art and Culture*, dan bergabung menjadi panitia dalam beberapa acara yang diadakan oleh jurusannya seperti *Cultural Mascot*, *ELD anniv*, dan *ELD Fest*. Selain itu, Ia pernah menjadi penanggung jawab seminar *Art Workshop*, ikut serta dalam pawai budaya nusantara di Istana negara, dan mengikuti lomba tari tradisional tingkat provinsi DKI Jakarta. Salah satu *quotes* yang Ia pegang teguh hingga saat ini yaitu “*Life isn’t a hundred-meter race against your friends, but a lifelong marathon against yourself.*”

4. Muhammad Akbar Ramadhan, Jurnalistik – FDIKOM

Akbar (22 tahun) lahir di Makassar pada tanggal 30 Desember 1999 dan merupakan anak ke-1 dari 4 bersaudara. Ia memulai pendidikannya di SDN 05 Cipulir, dan melanjutkannya ke jenjang

lebih tinggi yaitu SMPN 161 Jakarta dan SMAN 47 Jakarta. Saat ini Ia sedang menempuh pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Jurnalistik. Akbar adalah seseorang yang dapat bekerja sama dengan baik dalam suatu tim, memiliki keahlian dalam hal *problem solving*, dapat memahami perasaan orang lain dengan baik, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan dan rekan baru. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Akbar bergabung pada divisi Perlengkapan. Ia merupakan mahasiswa pekerja keras yang dibuktikan dengan pengalamannya dalam bekerja selama 2 tahun sebagai sekretaris redaksi majalah hukum dan notaris di PT Jurnal Renvoi Mediatama, kemudian dilanjutkan dengan bekerja sebagai barista selama 6 bulan di Starbucks Indonesia. Selain itu, Ia juga menyempatkan waktunya untuk bergabung sebagai anggota HMPS Jurnalistik di bidang departemen olahraga. Kegiatan yang sering Ia lakukan di kala waktu senggang untuk menyegarkan kembali pikiran dan mengembangkan *skill* nya di bidang non-akademik adalah bermain badminton, futsal, dan *workout*. Motto hidup yang selalu Ia pegang hingga saat ini untuk yaitu, *“Selalu berpikir walau tidak menginspirasi, tetap berjuang walau tidak dihargai, karena pada dasarnya kita harus bersyukur ketika lebih, bersabar ketika perih, bukan yang terbaik tapi selalu berusaha yang terbaik, hidup itu harus yakin, biar segala menjadi mungkin, yakin usaha sukses.”*

5. **Nur Ismi Desita, Komunikasi dan Penyiaran Islam – FDIKOM**

Ismi (22 tahun) lahir di Sabadolok pada tanggal 1 Desember 1999 dan merupakan anak ke-1 dari 5 bersudara. Ismi memulai pendidikannya di SDN 211 Sabadolok, dan melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Kotanopan dan SMA Unggulan CT ARSA Foundation Medan. Saat ini, Ia sedang menempuh pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Ismi adalah seorang perempuan yang ceria, baik, selalu berpikir positif, dan kehadirannya selalu membawa kebahagiaan. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Ismi bergabung pada divisi Perlengkapan. Kegiatan yang sering Ia lakukan untuk mengisi waktu luangnya antara lain memasak, menyanyi, dan *travelling*. Selama menjadi mahasiswa, Ismi mengisi kegiatannya dengan berperan sebagai volunteer dalam acara baksos FDIKOM

2019 dan baksos dengan Komunitas Arsa Banten. Selain itu, Ia juga ikut serta dalam program magang di Transmart bagian elektronik dan bakery, kemudian melanjutkan kegiatan lain seperti berperan sebagai penyiar, *news anchor & presenter*, dan *voice editor* di PT Radio Start Sراس Swara. Ismi juga mengisi waktu luangnya dengan bergabung sebagai anggota FRESH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di bidang media dan opini. Sepatah kata mutiara yang selalu dipegang teguh oleh Ismi yaitu, “*Jangan lengah untuk selalu berbuat baik, kebaikan itu akan selalu berbalik pada mu (apa yang kau tanam, itulah yang akan kau tuai).*”

6. **Zita Nethania Zayinah, Akuntansi – FEB**

Zita (21 tahun) lahir di Bogor pada tanggal 17 Agustus 2001 dan merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara. Ia pernah menempuh pendidikan di MI Al-Hidayah, SMPIT Darul Muttaqien, dan MAN 1 Kota Bogor. Saat ini, Zita sedang menempuh pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Akuntansi. Zita merupakan seseorang yang ceria, baik, dapat berkomitmen dengan baik dalam melakukan sebuah *project*, detail dan teliti, serta dapat melakukan segala sesuatu di bawah tekanan. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Zita bergabung pada divisi Acara. Kegiatan yang sering Ia lakukan selama waktu senggang adalah membaca, mendengarkan musik, dan menonton film. Selama menjadi mahasiswa, Ia pernah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan volunteer dan menjadi panitia dalam acara Taxtival UII Jakarta pada tahun 2021. Salah satu *quotes* yang selalu Ia pegang teguh dalam menjalani kehidupan ini yaitu, “*Expect nothing, appreciate everything.*”

7. **Nadira Arista, Manajemen – FEB**

Nadira (21 tahun) lahir di Jakarta pada tanggal 24 Maret 2001 dan merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Ia memulai pendidikannya di SDN Pamulang Indah, dan melanjutkan ke jenjang lebih tinggi yaitu SMPN 17 Kota Tangerang Selatan dan SMA Dharma Karya UT. Saat ini, Nadira sedang menempuh pendidikan lanjutan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Manajemen. Nadira adalah seorang mahasiswi yang baik, ceria, mudah bergaul, dapat mengambil keputusan yang tepat dengan mudah, serta dapat

memanajemen waktu dan bekerja dalam tim dengan baik. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Nadira bergabung pada divisi Acara. Ia mengisi waktu luangnya dengan menari dan mengeksplorasi berbagai jenis makanan. Pengalamannya selama menempuh pendidikan di universitas begitu banyak antara lain, berperan sebagai tenaga harian lepas arsip FKIP UT, sekretaris bidang HMPS Manajemen UIN Jakarta, anggota Departemen Kemahasiswaan HMJ Manajemen UIN Jakarta, dan anggota LSO Seisdance. Salah satu *quotes* yang dapat memberikan kesadaran pada diri sendiri dan dipegang teguh olehnya yaitu “*You get what you give.*”

8. **Manisha Farha Nadya, Perbankan Syariah – FEB**

Manisha (20 tahun) lahir di Tangerang pada tanggal 12 November 2001 dan merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Manisha pernah menempuh pendidikan di SDN Neglasari I, MTsN Kota Tangerang, MAN 1 Kota Tangerang, dan saat ini sedang menempuh pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Perbankan Syariah. Manisha adalah seseorang yang baik, selalu berpikir positif, dapat mengontrol emosi dengan baik, dan mudah bergaul. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Manisha bergabung pada divisi Humas dan Sponsorship. Kegiatan yang dilakukannya selama waktu senggang adalah membaca novel dan buku yang berkaitan dengan psikologi, mendengarkan musik, dan menonton film. Selama menempuh pendidikan di universitas, Manisha telah mendapatkan beberapa pengalaman selama di universitas antara lain berpartisipasi sebagai anggota LSO LiSEnSI UIN Jakarta dan berperan sebagai panitia dalam acara tahunan Jurusan Perbankan Syariah yaitu *Islamic Banking Days 2019*. Sepatah kata mutiara yang menurutnya dapat membangkitkan semangat dalam hidup dan terus dipegang teguh olehnya yaitu “*Dengan sebuah keikhlasan akan merubah kegagalan menjadi keberhasilan.*”

9. **Muhammad Luthfan Taris, Ilmu Politik – FISIP**

Luthfan (21 tahun) lahir di Jakarta pada tanggal 18 Desember 2000 dan merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Ia pernah menempuh pendidikan di SDN Ragunan 12, SMPN 41 Jakarta, dan SMAN 60 Jakarta. Saat ini, Luthfan melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Politik. Luthfan adalah seseorang yang baik, dapat berbahasa inggris, dan

dapat diajak berbincang-bincang mengenai politik. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Luthfan bergabung pada divisi Acara. Kegiatan yang sering Ia lakukan selama waktu senggang adalah bermain *games* dan membaca buku. Beberapa pengalaman yang telah Ia dapatkan selama menempuh pendidikan di universitas antara lain berpartisipasi sebagai anggota LDK Syahid FISIP periode 2019/2021 bagian divisi PSDM dan Kadiv Pengembangan Ekonomi, serta anggota LDK syahid periode 2021 hingga sekarang di bidang Biro Kesekretariatan. Motto hidup andalan Luthfan dalam menjalani kehidupan ini yaitu, *“Terus maju ke depan dan jangan lihat ke belakang.”*

10. Mohammad Aldora Yogatama, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – FITK

Aldo (21 tahun) lahir di Jakarta pada tanggal 6 Juni 2001 dan merupakan anak tunggal di keluarganya. Ia pernah menempuh pendidikan di SD dan SMP Al-Fath Cirende, kemudian melanjutkan pendidikannya di MAN II Jakarta dan saat ini Ia sedang menempuh pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Aldo adalah seorang mahasiswa yang baik, setia, tidak pernah mau menjadi orang ketiga, selalu siap menjadi tempat bercerita siapapun, dan mencitai dia sepenuh hati walau dia tak pernah peka. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Aldo bergabung dengan divisi Badan Pengurus Harian sebagai Ketua Kelompok KKN 64. Kegiatan yang sering dilakukan oleh Aldo selama waktu senggang adalah bermain futsal, badminton, sepeda, dan motoran. Aldo adalah mahasiswa yang sangat aktif dan pekerja keras yang dibuktikan dari begitu banyaknya pengalaman yang telah Ia raih antara lain berperan sebagai wakil ketua karang taruna RW 12 dan pemuda Masjid Baiturrahman, anggota teater dan paduan suara acara Pentas Akhir Tahun Al-Fath Cirende tahun 2013-2016, anggota bidang 3 bagian disiplin OSIS MAN II Jakarta periode 2017/2018, anggota bagian edukasi dan sosialisasi jentik nyamuk demam berdarah Puskesmas Cilandak dan MAN II Jakarta, anggota divisi kesehatan startition DEMA FITK 2019, kepala departemen seni dan olahraga HMPS PIPS, anggota divisi publikasi, dekorasi, dan dokumentasi SOSFEST GEN III, ketua acara SOSFEST GEN IV, TIM IT acara Olimpiade IPS 2021, support medis pencarian pesawat Sriwijaya Air dan korban laka bus

Tanjakan Emen, anggota Relawan Ambulance Indonesia, dan relawan Support Medis Penjemputan dan Pengantaran Pasien COVID-19. Selain beberapa pengalaman tersebut, Aldo pernah menjuarai program acara futsal Al-Fath Festival 2014 dan 2015 dengan penghargaan juara 1 dan 2. Motto hidupnya yang Ia pegang teguh dalam menjalani hidup ini yaitu, *“Berbuat baik tanpa berharap.”*

11. Wulan Kinasih, Pendidikan Agama Islam – FITK

Wulan (21 tahun) lahir di Purworejo pada tanggal 30 Juni 2001 dan merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara. Ia pernah menempuh pendidikan di SDN Popongan, MTs Negeri Purworejo, dan MAN Purworejo. Saat ini, Wulan sedang menempuh pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam. Wulan adalah seseorang yang baik, ramah, rendah hati, lemah lembut, dan mempunyai hasrat tinggi untuk mencoba hal yang baru. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Wulan bergabung pada divisi Perlengkapan. Kegiatan yang sering Ia lakukan untuk mengisi waktu luangnya adalah melakukan *hiking* dan *travelling*. Berbagai pengalaman yang telah Ia raih dengan penuh percaya diri dan keberanian antara lain pernah menjuarai lomba MC bahasa Jawa dengan penghargaan juara 1, berpartisipasi sebagai ketua bidang kaderisasi PAC IPPNU Kec. Banyuurip periode 2020, staf departemen dakwah PC IPPNU Kab. Purworejo periode 2022, staf bidang penelitian dan pengembangan KPA Arkadia periode 2021/2022, anggota FORSA bidang olahraga pencak silat, dan mengikuti paduan suara lintas agama dalam forum keberagaman umat. Motto hidup yang Wulan pegang teguh sebagai kunci dalam menjalani kehidupan ini adalah *“Bekerja keras dan bersikap baiklah, maka hal luar biasa akan terjadi.”*

12. Umi Muthmainnah, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – FITK

Umi (21 tahun) lahir di Pati pada tanggal 21 Maret 2001 dan merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Ia memulai pendidikannya di SDN Maitan 01, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi yaitu MTs Miftahul ‘Ulum 02 dan MA Abadiyah. Saat ini, Ia melanjutkan pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Umi adalah seseorang yang baik, ceria, ramah, pendengar

dan pemberi afirmasi positif yang cukup baik, selalu tertarik dengan hal baru, serta memiliki ketertarikan dan kelebihan di bidang seni seperti menggambar/melukis, desain, menyanyi, menari, dan bermain peran. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Umi bergabung pada divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi. Selain menimba ilmu di universitas, Umi senang melakukan kegiatan non akademik seperti melukis dan mencoba hal baru dalam bidang seni dan sastra. Beberapa pengalaman Umi selama menempuh pendidikan di universitas begitu banyak antara lain berpartisipasi sebagai anggota departemen keagamaan dan pengabdian masyarakat HMPS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2021, anggota biro keagamaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2021, dan anggota divisi desain dan publikasi di organisasi Arus Muda Indonesia. Ia juga pernah mengikuti program magang di Teater Rupa (Teater Atas) sebagai aktor dalam penampilan *Dramatic Reading*. Penghargaan yang pernah Ia raih yaitu sebagai top winner 150 Lomba Menulis Cerpen Nasional Tahun 2021 bertema “kecewa” yang diselenggarakan oleh Catatan Pena Official. Sepatah kata yang disampaikan oleh Umi sebagai motto hidup yang dipegang teguh hingga saat ini yaitu, “*Iso ra iso hal su isseo! (bisa tidak bisa, kamu pasti bisa!)*.”

13. Ainun Madaniyah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – FITK

Ainun (21 tahun) lahir di Serang pada tanggal 5 Mei 2001 dan merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara. Ia pernah menempuh pendidikan di MI Anwarul Hasan, MTS Malnu Pusat Menes, MA Malnu Pusat Menes, dan saat ini Ia sedang menempuh pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Ainun adalah seseorang yang sangat baik, ramah, sabar, dapat mengontrol emosi dengan baik, rapi, dan dapat menjadi pendengar yang baik. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Ainun bergabung pada divisi Humas dan Sponsorship. Kegiatan yang senang Ia lakukan selama waktu luang adalah fotografi alam. Ainun pernah ikut berpartisipasi dalam lomba pidato ajang pesantren, dan saat ini Ia sedang melakukan kegiatan PLP di SMA Dharma Karya UT untuk mengembangkan skill mengajar, komunikasi, dan berdiskusi dengan siswa maupun guru.

Motto hidup yang selalu Ia pegang teguh untuk menjalani kehidupan ini yaitu, *“Menepi ke jalan sepi, sebab lebih penting tubuh daripada sekadar ramai.”*

14. Ajeng Tri Utami, Pendidikan Kimia – FITK

Ajeng (21 tahun) lahir di Karawang pada tanggal 16 Desember 2000 dan merupakan anak ke-3 dari 5 bersaudara. Ia pernah menempuh pendidikan di MI Ar-Ruhaniyyah Cikampek, SMPN 2 Kota Baru Cikampek, dan SMAQ Nurhasanat Karawang. Saat ini, Ajeng menempuh pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Kimia. Ajeng adalah seseorang yang baik, rajin, dan selalu ingin mencoba walaupun belum bisa. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Ajeng bergabung pada divisi Badan Pengurus Harian sebagai Sekretaris 2. Kegiatan yang ia senang lakukan selama waktu luang adalah menyanyi, berolahraga, dan traveling. Selama menempuh pendidikan di Universitas, Ajeng mendapatkan berbagai pengalaman berharga antara lain berpartisipasi sebagai staf departemen keagamaan DEMA FITK 2022, staf pendidikan dan penelitian FRESH UIN Jakarta 2022, sekretaris Syahid Qur'an Center LDK Syahid 2022, dan staf pengembangan organisasi dan keilmuan LDKS FITK 2020/2021. Ia juga pernah berpartisipasi sebagai penulis buku antologi Samudra Hikmah Membaca 2021 dan buku antologi FRESH “Menjawab Tantangan Krisis Responsif 2022”. Penghargaan yang berhasil Ia raih yaitu sebagai peserta terbaik Scale Up Academy 2021 dan 10 besar finalis lomba LKTI bidang Nanoteknologi se-PTKIN Indonesia di Aceh 2021. Motto hidup yang menjadi andalannya dalam menjalani kehidupan ini adalah “Mencoba lebih baik daripada tidak mencoba sama sekali, dan nilailah diri sendiri sebelum menilai orang lain.”

15. Samsul Arifin, Teknik Informatika – FST

Samsul (22 tahun) lahir di Pamekasan pada tanggal 30 Agustus 2000 dan merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Ia pernah menempuh pendidikan di MI Darul Muta'allimin Sumber Waru, MTs As-Salafiyah Sumber Duko Pakong, dan SMKN 1 Pakong Pamekasan. Samsul saat ini sedang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Teknik Informatika. Samsul adalah seseorang yang baik, rajin, sangat mudah bergaul, setia, selalu berusaha untuk

berkata jujur meskipun pahit, dan bertanggung jawab. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Samsul bergabung pada divisi Perlengkapan. Kegiatan yang sering Ia lakukan untuk mengisi waktu senggang adalah bermain bulu tangkis. Selama menempuh pendidikan di universitas, samsul berperan aktif dalam organisasi eksternal (luar kampus). Motto hidupnya yang menjadi dasar dalam menjalani kehidupan dan selalu ia pegang teguh yaitu, "*Kaya raya, mati masuk surga.*"

16. Nur Mahrunnisa, Kimia – FST

Nisa (20 tahun) lahir di Jakarta pada tanggal 5 Januari 2002 dan merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Ia pernah menempuh pendidikan di SDN Pamulang Permai 1, SMPN 4 Kota Tangerang Selatan, dan SMAN 1 Kota Tangerang Selatan. Saat ini, Ia sedang menempuh pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Kimia. Nisa merupakan seseorang yang mudah bergaul, rajin, perhatian dengan orang sekitar, dapat menyesuaikan diri sesuai lingkungan yang ada, dan dapat berkomunikasi dengan baik sekalipun dengan orang yang belum dikenal. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Nisa bergabung pada divisi Konsumsi. Kegiatan yang dilakukan oleh Nisa selama waktu senggang adalah merajut, merawat kucing, dan mendengarkan musik. Selama menempuh pendidikan di Universitas, Nisa pernah berpartisipasi sebagai staf Himpunan Mahasiswa Kimia dalam dua bidang berbeda yaitu departemen sosial dan hubungan luar kampus. Selain itu, Ia pernah mengikuti program PKL di PRTKMR-BRIN sebagai *research assistant* dalam bidang preparasi dan analisis sampel air dan makanan dengan menggunakan spektrometer gamma. Kegiatan saat ini yang dilakukan olehnya selain menimba ilmu di kampus yaitu, berpartisipasi sebagai asisten laboratorium mata kuliah praktikum biokimia di Pusat Laboratorium Terpadu UIN Jakarta. Motto hidup yang Ia pegang teguh untuk menjalani kehidupan ini yaitu, "*Usaha tanpa doa tidak akan memberikan hasil yang membahagiakan. Selalu optimis meskipun dilanda kesulitan, karena bersama kesulitan itu ada kemudahan. Selalu ingat bahwa Allah akan selalu memberikan yang terbaik pada saat waktu yang tepat.*"

17. Dwina Deshtiara, Matematika – FST

Dwina (21 tahun) lahir di Jakarta pada tanggal 24 Januari 2001 dan merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Ia pernah menimba ilmu di SDN Kreo 9 Tangerang, SMPN 153 Jakarta, dan SMAN 12 Kota Tangerang. Saat ini, Ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Matematika. Dwina adalah seseorang yang baik, memiliki rasa kepedulian, menghargai waktu dengan baik, dan menyukai matematika. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Dwina bergabung pada divisi Badan Pengurus Harian sebagai Bendahara 2. Kegiatan yang sering Ia lakukan di sela-sela waktu senggang adalah mengeksplorasi makanan, *travelling*, berenang, dan bernyanyi. Beberapa pengalaman yang telah berhasil Ia dapatkan selama menempuh pendidikan antara lain pernah mendapatkan penghargaan juara 2 Olimpiade Matematika dan IPA se Jakarta Selatan jenjang SMP pada tahun 2013, pernah berpartisipasi dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) periode 2015/2016 dan 2018/2019, bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Matematika periode 2021 hingga sekarang, dan ikut serta dalam kepanitiaan di beberapa acara besar seperti perlombaan olahraga DUBESTA CUP di SMAN 12 Tangerang dan PARSIAL di Jurusan Matematika UIN Jakarta. Sepatah kata mutiara yang Ia pegang teguh hingga saat ini demi kelancaran urusannya yaitu, *“Teruslah berusaha menjadi orang yang lebih baik di setiap harinya, dan jangan lupa untuk selalu bersyukur atas apa yang dimiliki.”*

**18. Airlangga Eki Purnomo, Hukum Ekonomi Syari’ah (Muamalat)
– FSH**

Angga (21 tahun) lahir di Tangerang Selatan pada tanggal 21 Maret 2001 dan merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara. Ia pernah menempuh pendidikan di SDI Al-Amanah, SMP IT Tazkia Insani, dan MA Mamba’ul ulum. Saat ini, Angga sedang menempuh pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Hukum Ekonomi Syari’ah (Muamalat). Angga adalah seseorang yang baik, humoris, mudah bergaul, dan dapat berkomunikasi dengan baik. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Angga bergabung pada divisi Badan Pengurus Harian sebagai Sekretaris I. Kegiatan yang sering Ia lakukan untuk mengisi waktu luang adalah bermain sepak bola dan futsal. Angga pernah berpartisipasi dalam acara PBAK dan MAPABA UIN Jakarta sebagai

anggota divisi kaderisasi untuk mengembangkan *skill* berorganisasi. Motto hidup yang selalu Ia pegang teguh hingga saat ini agar kehidupan menjadi lebih tentram dan lancar yaitu, “ من جد وجد (*barang siapa yang bersungguh - sungguh ia akan mendapatkannya*).”

19. Muhammad Brillian Sa’ban Al Yaasin, Ilmu Hukum – FSH

Brillian (20 tahun) lahir di Jakarta pada tanggal 23 Oktober 2001 dan merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara. Ia memulai pendidikannya di MIN 2 Johar Baru, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi di MTs Negeri 9 Jakarta dan MA Jamiat Khair Jakarta Pusat. Saat ini, Ia menempuh pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Hukum. Brillian adalah seseorang yang baik, bijaksana, dapat bekerja sama dengan tim, mampu berkomunikasi dengan baik, cepat beradaptasi dengan orang baru, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta suka belajar banyak hal. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Brillian bergabung pada divisi Acara. Selain menimba ilmu di universitas, Ia mengisi waktu luangnya dengan olahraga dan olahrohani demi menjaga kesehatan jiwa dan tubuhnya. Brillian memiliki berbagai pengalaman yang begitu banyak antara lain, pernah berperan sebagai bendahara departemen keislaman HMPS Ilmu hukum, bendahara divisi ekonomi kreatif UIN Law Fair tahun 2020, bendahara Karang Taruna Unit 03 Kelurahan Tanah Tinggi, anggota primodial Forum Komunikasi Mahasiswa Betawi, dan volunteer piket warga Festival Kerja Bakti DKI Jakarta. Selain itu, Ia juga pernah mengikuti program *internship* di Pengadilan Agama Jakarta Pusat, Pengadilan Negeri Jakarta Timur, dan Komisi Yudisial RI. Motto hidup yang Ia pegang teguh selama menjalani kehidupan ini agar sukses dan lancar yaitu, “Teruslah mencari ridha Allah SWT dan ridha orang tua.”

20. Rahmadoni Revaldi, Perbandingan Mazhab – FSH

Revaldi (21 tahun) lahir di Bekasi pada tanggal 3 Desember 2000 dan merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara. Ia pernah menempuh pendidikan di SDN Wanasari 5, SMPN 2 Cibitung, dan SMKN 1 Cikarang Barat jurusan Teknik Pemesinan. Saat ini, Ia sedang menempuh pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Perbandingan Mazhab. Revaldi adalah seseorang yang mudah beradaptasi dan bergaul, humoris, baik, memiliki *public speaking* yang bagus, dapat berpikir kreatif dan

kritis, serta dapat memecahkan masalah dengan baik. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Revaldi bergabung pada divisi Acara. Selain menimba ilmu di universitas, Ia juga menyempatkan waktunya untuk melakukan kegiatan lain seperti bermain futsal dan alat musik. Begitu banyak pengalaman yang telah berhasil Ia raih antara lain ikut serta dalam program Pocari Sweat Futsal Championship Regional Jakarta I 2016, Liga Futsal Kab. Bekasi Divisi Pelajar 2016-2018 dan U-20 2017-2020, Liga Futsal Nusantara Regional Bekasi 2019, Player Liga Mahasiswa Delegasi UIN Jakarta 2019 Cabang Olahraga Futsal, staf ahli DEMA UIN Jakarta periode 2020/2021, pegiat Ruang Diskusi Mahasiswa Tepian Senja Ciputat, panitia Kongres Persatuan Perbandingan Mazhab se-Indonesia 2021, anggota primordial Forum Komunikasi Mahasiswa Betawi, anggota Bidang P3A HMI Fakultas Syariah dan Hukum, serta pemateri dalam Forum Diskusi Tepian Senja Ciputat. Motto hidup yang selalu Ia pegang hingga saat ini yaitu, “*Yakin Usaha Sampai.*”

21. Maharani Irfansyah Putri, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir – FU

Rani (21 tahun) lahir di Tangerang pada tanggal 30 Juni 2001 dan merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Ia pernah menempuh pendidikan di SDN Pondok Kacang Barat 03, MTS (s) Manbaul Ulum Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2, dan MA (s) Soebono Mantofani. Saat ini, Ia sedang menempuh pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu dan Al-Qur'an dan Tafsir. Rani adalah seseorang yang sangat baik, ramah, humoris, dapat mengontrol emosi dengan baik, mudah beradaptasi dan bergaul, dapat berdiskusi dengan baik, dan pendengar yang baik. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Rani bergabung pada divisi Badan Pengurus Harian sebagai Bendahara I. Kegiatan yang sering Ia lakukan selama waktu luang adalah mendengarkan musik dan mengeksplorasi berbagai jenis makanan. Rani telah meraih beberapa penghargaan selama hidupnya yaitu juara 3 lomba menari se-Jabodetabek tahun 2016, juara 2 tadarus al-qur'an HUT RI ke-65 tahun 2010, dan juara 1 hafalan surat al-baqarah kategori SMA/SMK tahun 2016. Selain penghargaan, Rani juga telah mendapatkan beberapa pengalaman lain seperti berpartisipasi sebagai peserta lomba Speech Contest HUT PEC ke-22, bendahara OSIS MA Soebono Mantofani tahun 2016/2017 dan humas pada

tahun 2017/2018, panitia Pekan Orientasi dan Almamater MA Soebono Mantofani tahun 2017, Panitia LKBB Harlah Yayasan Soebono Matofani tahun 2017, wakil ketua HUT RI ke-74 Ikatan Remaja Kavling Kinayungan tahun 2019, dan anggota DEMA Fakultas Ushuluddin 2022/2023. Kegiatan saat ini yang Ia jalani adalah menjadi guru di TPQ al-Muiz dan Rumah Bimbel Bu Linda dari tahun 2019 hingga saat ini. Motto hidup yang selalu Ia pegang teguh dalam mengarungi lika liku kehidupan ini yaitu. *“Jangan takut menjadi berbeda, selalu percaya pada diri sendiri bahwa kita bisa menyelesaikan semuanya dengan baik, dan jangan lupa untuk selalu tersenyum.”*

22. Laura Septifanny Putrianasari, Studi Agama-Agama - FU

Laura (21 tahun) lahir di Jakarta pada tanggal 15 September 2000 dan merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Ia pernah menempuh pendidikan di MI Al-Khairiyah, SDN 04 Petang Pondok Pinang, MTS Darunnajah 2 Cipining, SMP YPUI Jakarta, dan SMK Lebak Bulus Yayasan Lektor. Saat ini, Ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Studi Agama-Agama. Laura adalah seseorang yang baik, rajin, dapat mengontrol emosi, dan pendengar yang baik. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Laura bergabung pada divisi Humas dan Sponsorship. Motto hidup yang Ia pegang teguh demi menjalani kehidupan yang baik dan lancar yaitu, *“Selalu semangat jangan pernah menyerah, karena menyerah tidak akan pernah mendapatkan hasil yang kita inginkan.”*

DOKUMENTASI SURAT

 KULIAH KERJA NYATA ALLAXE 064 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor ksjuf64@gmail.com allaxe_64	
Nomor : 01.015/KKN-ALLX/VIII/2022	Ciampea, 23 Agustus 2022
Perihal : Surat Undangan	
Lampiran : -	
Kepada Yth, Kepala Desa di Tempat	
Assalamu 'alaikum Wr. Bb	
Segala Puji kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kita rahmat kesehatan, dan atas segala nikmat-Nya semoga senantiasa dilimpahkan dalam setiap aktivitas kita. Aamin.	
Sehubungan dengan dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022, kelompok kami, kelompok 64 Allaxe mengharapkan kehadiran Bapak dalam kegiatan penutupan kegiatan KKN 64 di Desa Ciampea yang mengangkat tema "Pengabdian Masyarakat untuk Meningkatkan SDM dan SDA Desa Ciampea Menuju Desa yang Maju dan Sejahtera". Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:	
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022	
Waktu : 16.00 WIB-Selesai	
Tempat : Aula Desa Ciampea	
Oleh karena itu, kami bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan penutupan KKN 64 yang diadakan di Desa Ciampea.	
Demikian surat ini kami sampaikan. Besar harapan kami apabila Bapak dapat memenuhi undangan ini. Atas perhatian dan partisipasi Bapak, kami mengucapkan terimakasih.	
Assalamu 'alaikum Wr. Bb.	
Horat kami,	Sekretaris KKN 64 Allaxe
 Muhammad Aldora Yogatama	 Ajeng Tri Utami
Mengetahui, Dosen Pembimbing KKN	
 Dewi Murniati, M. Si.	

Surat Undangan Kepala Desa Ciampea



Nomor : 01.016-KKN-ALLXVIII/2022 Ciampea, 23 Agustus 2022

Perihal : Surat Undangan

Lampiran :-

Kepada Yth,
Sekretaris Desa Ciampea
di Tempat

Bismillah 'alhamdulillah Wr. Wb.

Segala Puji kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kita rahmat keselamatan, dan atas segala nikmat-Nya semoga senantiasa dilimpahkan dalam setiap aktivitas kita. Aminin.

Selubungan dengan dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022, kelompok kami, kelompok 64 Allaxe mengartikan kehadiran bapak dalam kegiatan penempatan KKN 64 Allaxe di Desa Ciampea yang mengangkat tema "Pembelajaran Masyarakat untuk Meningkatkan SDM dan SDA Desa Ciampea Menuju Desa yang Maju dan Sejahtera". Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022

Waktu : 16.00 WIB-Selesai

Tempat : Aula Desa Ciampea

Oleh karena itu, kami bermaksud untuk mengundang bapak dalam kegiatan penempatan KKN 64 yang diadakan di Desa Ciampea

Demikian surat ini kami sampaikan. Besar harapan kami apabila Bapak dapat memenuhinya undangan ini. Atas perhatian dan partisipasi Bapak, kami mengucapkan terimakasih.

Bismillah 'alhamdulillah Wr. Wb.

Hormat kami,

Kema KKN 64 Allaxe

Sekretaris KKN 64 Allaxe


Muhammad Aldora Yogatama


Ajeng Tri Utami

Mengetahui,

Dosen Pembimbing KKN



Dewi Murniah, M. Si.

Surat Undangan Sekretaris Desa Ciampea



Nomor : 04.005-KKN-ALLXVIII/2022 Ciampea, 23 Agustus 2022

Perihal : Permohonan Peninjauan Tempat

Lampiran :-

Kepada Yth,
Aparat Kantor Desa Ciampea
di Tempat

Bismillah 'alhamdulillah Wr. Wb.

Segala Puji kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kita rahmat keselamatan, dan atas segala nikmat-Nya semoga senantiasa dilimpahkan dalam setiap aktivitas kita. Aminin.

Selubungan dengan dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Ecoirik, Kompos dan Pestisida, selubung penempatan kegiatan KKN 64, kelompok 64 Allaxe UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan tema "Pembelajaran Masyarakat untuk Meningkatkan SDM dan SDA Desa Ciampea Menuju Desa yang Maju dan Sejahtera". Insya Allah kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022

Waktu : 13.00 WIB - selesai

Tempat : Aula Desa Ciampea

Oleh karena itu, kami dari panitia KKN kelompok 64 Allaxe UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mohon izin meninjau Aula Desa Ciampea, demi terlaksananya kegiatan tersebut.

Demikian, permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuannya, kami ucapkan terimakasih.

Bismillah 'alhamdulillah Wr. Wb.

Hormat kami,

Kema KKN 64 Allaxe

Sekretaris KKN 64 Allaxe


Muhammad Aldora Yogatama


Ajeng Tri Utami

Mengetahui,

Dosen Pembimbing KKN



Dewi Murniah, M. Si.

Surat Undangan Aparat Kantor Desa Ciampea

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF Hidayatullah JAKARTA
RUMAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jl. Dr. H. Jusada No. 95 Ciputat 15412 Indonesia Telp. (02-21) 7401825 Fax (02-21) 7402982 (Ext. 1813)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : :0-96/LP2M-FPM/PP-06/05/2022 Ciputat, 25 Mei 2022
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat
**Kepala Desa
Ciampea**
di tempat

Assalamualaikum wr wb

Dengan hormat, teringat do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu jumpai pada:

- 1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberitukan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb

a.n. Ketua LP2M
Kepala PPM


Dr. Kamarudlana, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003

Dibuatkan:
1. Ketua LP2M,
2. Arsp.



Surat Keterangan dan Pengantar KKN Kelompok 064



SURAT KETERANGAN
Nomor: B-95/LP2M-PPM/PP6/05/2022

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No.	Nama	NIM
1.	Muhammad Aldera Yogatama	1119015000047
2.	Fajana Ananta	11190250000125
3.	Savira Rizka	11190250000030
4.	Dhaska Febiola	11190250000111
5.	Muhammad Akbar Ramadhan	11190151000043
6.	Nur Izzah Denta	11190150000105
7.	Zita Nurhanna Zayniah	11190850000131
8.	Nisrina Azisla	11190850000007
9.	Mansha Fajha Nadya	111908500000082
10.	Muhammad Lutfan Lutfi	11191120000059
11.	Wulan Khasah	11190150000071
12.	Lina Marlhasanah	11190150000041
13.	Azzah Madaniyah	1190150000046
14.	Azzah Ti Usami	11190162000062
15.	Samsul Arifin	11190910000110
16.	Nur Mahromina	11190900000063
17.	Dwina Deshaura	11190940000006
18.	Arlangga Fikri Partono	11190400000109
19.	Muhammad Ibrahim Syaban Al Yasin	11190400000009
20.	Rahmadoni Revaldi	111904500000072
21.	Maharani Irfanwah Putri	11190400000175
22.	Laura Septianery Permasari	11190321000048
23.		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:
Lokasi KKN : Ciampea, Ciampea, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2022 s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Mei 2022
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Dr. Kamarudiana, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003



Surat Keterangan dan Pengantar KKN Kelompok 064



Nomor : 04/KKN-ALLAXE/VII/2022 Ciampea, 25 Juli 2022
Perihal : Permohonan Peminjaman Alat
Lampiran : 2

Kepada Yth,
HMPS Pendidikan IPS
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring do'a dan harapan semoga saudara dalam keadaan sehat wal'afiyat serta berkah menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubungan dengan dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022, kelompok kami, kelompok 64 Allaxe mengadakan kegiatan pembinaan KKN 64 Allaxe di Desa Ciampea yang mengangkat tema "Pembelajaran Masyarakat untuk Meningkatkan SDM dan SDA Desa Ciampea Menuju Desa yang Maju dan Sejahtera". Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
Waktu : 08.30-selesai
Tempat : Aula Desa Ciampea

Oleh karena itu, kami bermaksud untuk mengajukan permohonan peminjaman barang-barang yang terlampir pada tanggal yang tertera di atas. Bersamaan dengan surat ini kami menyatakan sanggup untuk menanggung segala bentuk akibat yang ditimbulkan dari akibat peminjaman barang untuk mendukung penyelenggaraan acara tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat kami,

Ketua KKN 64 Allaxe

Sekretaris KKN 64 Allaxe


Muhammad Aldora Yogatama


Ajeng Tri Utami

Mengetahui,

Dosen Pembimbing KKN



Dewi Murniati, M. Si.

Surat Permohonan Peminjaman Tempat Kepada Aparat Desa Ciampea



KULIAH KERJA NYATA ALLAXE 064
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor
ixafar64@gmail.com | allaxe_64

LAMPIRAN

Berikut barang-barang yang ingin dipinjam untuk mendukung pelaksanaan acara tersebut di atas, yaitu:

No	Nama Barang	Keterangan
1.	Sound System	1 buah

Surat Permohonan Peminjaman Tempat Kepada Aparat Desa
Ciampea

DOKUMENTASI FOTO

FAUZAN ANANTA – FAH



Lomba 1 Muharram



Mengajar Bahasa Inggris



Perlombaan 17 Agustus di Pesantren



Perlombaan 17 Agustus di Pesantren



Perlombaan 17 Agustus di Pesantren



Kegiatan Fotografi Sehari-hari Sebagai Divisi Dokumentasi

SAVIRA RIZKA – FAH



Perlombaan Muharram



Perlombaan Muharram



Muharram



Mengajar Eng



Mengajar Mengaji



Mengajar Mengaji



Mengajar Mengaji



Membaca Bersama Anak Desa



Mengajar Bahasa Inggris SD



Perlombaan 17 Agustus (Pesantren)



MC Perlombaan 17 Agustus (SDN 05 Ciampea)



Perlombaan 17 Agustus (SDN 05 Ciampea)



Pembagian Hadiah 17 Agustus

Perlombaan 17 Agustus

Di Desa Ciampea



Jogging Bersama Anak Desa

Senam Bersama Ibu PKK



MC Seminar Pengolahan Sampah sekaligus Penutupan KKN

DIANKA FADHILA – FAH



Briefing KBM English



Mengajar Bahasa Inggris SD



Mengajar Bahasa Inggris SD



Mengajar English



Penutupan Mengajar Bahasa Inggris



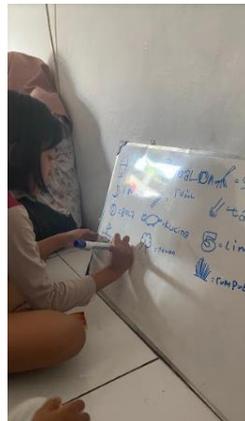
Penutupan Mengajar Bahasa Inggris



Penutupan Mengajar Bahasa Inggris



Mengajar Bahasa Inggris Di Rumah



Jumat Berkah

NUR ISMI DESITA – FDIKOM



Registrasi Perlombaan



Perlombaan Muharram



Mengajar Matematika SMP



Mengajar Matematika SMP



Mengajar Bahasa Inggris SD



Mengajar Bahasa Inggris SD



Mengajar Bahasa Inggris SD



Perlombaan Gerak Jalan SD



Perlombaan 17 Agustus (SDN 05 Ciampea)



Pembagian Hadiah 17 Agustus (SDN 05 Ciampea)



Perlombaan 17 Agustus (Desa Ciampea)



Perlombaan 17 Agustus (Desa Ciampea)

MUHAMMAD AKBAR RAMADHAN - FDIKOM



Pembukaan



Juri Lomba Azan (Muharram)



Mengajar Bahasa Inggris SD



Mengajar Matematika SMP



Kegiatan Bersih-Bersih Tempat Ibadah (Masjid)



Bersih^2 Masjid Rapat 17 Agustus Juri Lomba Azan



Perlombaan 17 Agustus

Perlombaan 17 Agustus



Perlombaan Gerak Jalan 17 Agustus dan Pembagian Hadiah 17 Agustus (Desa)



Perlombaan 17 Agustus dan Pembagian Hadiah
17 Agustus SDN 05 Ciampea

ZITA NETHANIA ZAYINAH – FEB



Pawai Obor (Muharram)



Perlombaan Muharram



Kegiatan Membaca Bersama Anak-Anak



Mengajar Bahasa Inggris SD



Mengajar Bahasa Inggris SD



Mengajar Bahasa Inggris SD
PHBS di SDN 05 Ciampea

Bersih-Bersih Gereja



PHBS di SDN 05 Ciampea , Persiapan Jumat Berkah dann Donasi BUMDES



PHBS di SDN 05 Ciampea



Reboisasi di SDN 05 Ciampea (SDN 05 Ciampea)

Perlombaan 17 Agustus



Perlombaan 17 Agustus (Desa)

NADIRA ARISTA – FEB



Kegiatan Pawai Obor (Muharram)



Perlombaan Muharram

Mengajar Bahasa Inggris

SD



Perlombaan 17 Agustus (SDN 05 Ciampea)



Perlombaan 17 Agustus (Desa) Ciampea



Kegiatan Reboisasi SDN 05



Kegiatan Reboisasi SDN 05 Ciampea



Kegiatan PHBS SDN



Kegiatan PHBS SDN 05 Ciampea



PHBS SDN 05 Ciampea
Ibadah (Gereja)



Kegiatan Bersih-Bersih Rumah
Ibadah

MANISHA FARHA NADYA – FEB



Registrasi Perlombaan Muharram



Mengajar Mengaji



Mengajar MTK



Kegiatan Bersih-Bersih Tempat Ibadah (Gereja)



Kegiatan Reboisasi SDN 05 Ciampea



Kegiatan Reboisasi SDN 05 Ciampea SMP

Pembagian Hadiah Siswa



Kegiatan Reboisasi SDN 05 Ciampea

Mengajar Bahasa Inggris SD



Mengajar Matematika SMP



Perlombaan 17 Agustus (Pasantren) Perlombaan 17 Agustus (SDN 05 Ciampea)



Perlombaan 17 Agustus (Desa)
Praktek Sholat

Mengajar



Mengajar Mengaji
Pestisida



Percobaan Pembuatan Kompos &

MUHAMMAD LUTHFAN TARIS – FISIP



Kegiatan Bersih-Bersih Rumah Ibadah (Masjid) Perlombaan 17 Agustus (SDN 05 Ciampea)



Perlombaan 17 Agustus (SDN 05 Ciampea)



Acara Perlombaan 1 Muharram PPM

Rapat Bersama Perwakilan

MOHAMMAD ALDORA YOGATAMA – FITK



Penutupan Mengajar di SMP Terbuka Kegiatan Jum'at Berkah di Masjid Darul Qur'an



Kunjungan DPL ke Posko KKN Pesantren



Izin Mengajar ke



Pembagian Hadiah 17 an SDN 05 Ciampea

Gerak Jalan di SDN 05 Ciampea



Pembukaan KKN 064 (Kantor Desa)
Desa)

Penutupan KKN 064 (Kantor

WULAN KINASIH – FITK



Pawai Obor (Muharram)



Registrasi Perlombaan Muharram



Senam Bersama Ibu PKK



Jogging Bersama Anak Desa



Kegiatan Membaca dan Mewarnai Bersama Anak Desa



Mengajar Bahasa Inggris SD



Kegiatan Bersih-Bersih Rumah Ibadah (Masjid)



Kegiatan Memasak Sehari-Hari Berkah

Kegiatan Jumat



Perlombaan 17 Agustus (Pesantren)



Briefing Perlombaan 17 Agustus (SDN 05 Ciampea)



Perlombaan 17 Agustus (SDN 05 Ciampea)
Hadiah 17 Agustus

Pembagian



Pembagian Hadiah 17 Agustus (Desa)
Agustus (Desa)

Perlombaan 17

UMI MUTHMAINNAH – FITK



Perlombaan Muharram



Membaca Bersama Anak Desa



Mengajar Praktek Sholat



Mengajar Bahasa Inggris SD



Lomba 17 Agustus (Pesantren)
SD



Perlombaan Gerak Jalan



Bersih-Bersih Rumah Ibadah (Masjid)
Bacaan



Donasi Buku



Dirijen Penutupan KKN
SDN 05 Ciampea



Kegiatan Mengajar di



Mewarnai Bersama Anak-Anak Desa

AINUN MADANIYAH – FITK



Pawai Obor (Muharram)



Perlombaan Muharram



Perlombaan Muharram



Mengajar Mengaji



Mengajar Mengaji



Membaca Bersama Anak Desa



Mengajar Bahasa Inggris SD
Ibadah (Masjid)



Bersih-Bersih Rumah



Persiapan Lomba 17 Agustus (Pesantren)
Agustus (Pesantren)

Perlombaan 17



Briefing Lomba 17 Agustus (SDN 05 Ciampea)
17 Agustus SD

Perlombaan



Perlombaan 17 Agustus (SDN 05 Ciampea)
17 Agustus (Desa)

Pembagian Hadiah



Pembuatan Ecobrick
Jumat Berkah



Kegiatan

AJENG TRI UTAMI – FITK



Perlombaan Muharram



Mengajar Matematika & TIK SMP



Mengajar Matematika & TIK SMP



Perlombaan 17 Agustus (SDN 05 Ciampea)



Perlombaan 17 Agustus dan Pembagian Hadiah (SDN 05 Ciampea)



Perlombaan Gerak Jalan 17 Agustus Agustus (Desa)

Pembagian Hadiah 17 Agustus

SAMSUL ARIFIN – FST



Pembagian Hadiah 17 an (Pesantren) Kunjungan Perwakilan PPM ke Posko KKN



Kegiatan Mengajar di SMP Terbuka Pembagian Hadiah Lomba Muharram



Kegiatan 1 Muharram

Kegiatan 1 Muharram



Kegiatan 1 Muharram

Menjadi Juri di Lomba 1 Muharram



Mengajar di SMP Terbuka Membantu Memasak di Posko KKN

NUR MAHRUNNISA – FST



Mengajar Mengaji



Juri Lomba Azan (Muharram)



Juri Lomba Azan
Persiapan 17 Agustus



Mengajar Bahasa Inggris SD



Persiapan Perlombaan 17 Agustus (Pesantren)



Perlombaan 17 Agustus (Pesantren)
(SDN 05 Ciampea)



Perlombaan 17 Agustus



Perlombaan 17 Agustus (SDN 05 Ciampea) Perlombaan Gerak
Jalan 17 Agustus (Desa)



Perlombaan 17 Agustus (Desa)



Pembagian Hadiah Perlombaan 17 Agustus (Desa)



Percobaan Pembuatan Pupuk Kompos
Pembuatan Pesticida Alami



Percobaan



Penyampaian Singkat Teori Reboisasi
Pemilihan Lokasi
Penanaman Bibit



Persiapan Bibit Tanaman
Ciampea



Reboisasi Bersama Siswa SDN 05



Moderator Seminar Pengolahan Sampah Kegiatan Memasak Sehari-hari

DWINA DESHTIARA – FST



Perlombaan 17 Agustus (SDN 05 Ciampea)
Agustus (Pesantren)



Perlombaan 17 Agustus



Mengajar Bahasa Inggris SDN 05 Ciampea
Ciampea



Reboisasi di SDN 05



Kegiatan Mengajar Matematika SMP Terbuka



AIRLANGGA EKI PURNOMO – FSH



Perlombaan Muharram



Pemberian Plakat Pesantren



Perlombaan Gerak Jalan SD Kerja Desa



Kerja Bakti Bersama Warga Desa



Perlombaan 17 Agustus dan Pemberian Hadiah 17 di Pesantren





Pembagian Hadiah 17 an di Pesantren dan pembagian Hadiah 1 Muharram

MUHAMMAD BRILLIAN SA'BAN AL-YAASIN – FSH



Persiapan Pembukaan KKN



Perlombaan Muharram



Perlombaan Muharram

Mengajar Bahasa Inggris

SD



Mengajar Bahasa Inggris SD



Perlombaan 17 Agustus SDN 05 Ciampea dan Desa Ciampea



Perlombaan Gerak Jalan 17 Agustus Desa Ciampea

RAHMADONI REVALDI – FSH



Pemandu Pawai Obor , MC Perlombaan Muharram dan Mengajar Ngaji



Mengajar Mengaji

Mengajar TIK



Mengajar Matematika SMP dan bersih-bersih Rumah Ibadah (Gereja)



Lomba Gerak Jalan SD MC Perlombaan 17 Agustus (Pesantren)



Perlombaan 17 Agustus (Pesantren)



MC Perlombaan 17 Agustus (SDN 05 Ciampea)



Diskusi Perlombaan 17 Agustus (Desa) MC Perlombaan 17 Agustus (Desa)



Perlombaan Gerak Jalan 17 Agustus (Desa)



Kegiatan Perlombaan 17 Agustus (Desa)

MAHARANI IRFANSYAH PUTRI – FU



Acara perlombaan 1 Muharram



Mengajar Matematika SMP Terbuka



Mengajar mengaji di Rumah bu Ria dan mengajar mengaji di Ponpes



Bersih-Bersih Rumah Ibadah (Masjid) Pesantren



Perlombaan 17 Agustus di



Perlombaan 17 Agustus di SDN 05 Ciampea
Perlombaan 17 Agustus di Desa Ciampea

Perlombaan 17

LAURA SEPTIFANNY PUTRIANASARI – FU



Bersih-Bersih Masjid Penutupan Di Kantor Desa Mengajar (SDN 05 Ciampea)



Lomba Gerak Jalan 17 an (Kantor Desa) Gerak Jalan SDN 05 17 an (Pesantren)



Dokumentasi Bersama Anak-Anak Di Desa Ciampea



Dokumentasi Pribadi Laura Di SDN 05 Ciampea, Kantor Desa, Masjid dan Rumah Warga



Acara 1 Muharram 17 an Di SDN 05 Ciampea Dan Mengajar Di SDN 05 Ciampea